Moving Forward with Optimism, Positivity and Strong Performance

PT ARTHAVEST Tbk

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

PT ARTHAVEST Tbk

Moving Forward with Optimism, **Positivity and Strong Performance**

2023 Laporan Tahunan
Annual Report



Pada tahun 2023, Perseroan dan REDTOP Hotel & Convention Center telah terbebas dari dampak negatif pandemi Covid-19. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan dan Hotel membukukan kinerja yang membanggakan serta mencatat hasil yang sangat baik. Tak hanya itu, Perseroan juga mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Atas dasar itulah Perseroan kini melangkah dengan optimisme dan pola pikir positif. Di atas segalanya, kami yakin mampu mengatasi tantangan, membukukan kinerja yang baik, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Arah kami jelas, maju.

In 2023, both the Company and REDTOP Hotel & Convention Center successfully overcame the adverse impacts of the Covid-19 pandemic. Throughout the year, both the Company and the Hotel performed excellently and posted remarkable results. In addition, the Company was also able to distribute dividends to shareholders.

Therefore, the Company is now brimming with optimism and positivity. Above all, we are confident of our capability to overcome adversities, perform well, and create value for our shareholders, customers, and all stakeholders in the long term.

Our path is clear, forward.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema dan Arti Tema
Theme and Theme Meaning 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 4

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Development Goals 5

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement 7

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan
Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward 9

Kinerja 2023
2023 Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 12

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 15

Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights 16

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Highlights 16

Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights 17

Peristiwa Penting 2023
2023 Event Highlights 20

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 24

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 28

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Arthavest Tbk
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Arthavest Tbk 35

Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Perusahaan
Company at A Glance 38

Visi dan Misi
Vision and Mission 40

Tonggak Sejarah
Milestones 41

Skala Organisasi
Organizational Scale 42

Wilayah Operasional
Operational Area 42

Unit Usaha
Business Units 43

Keanggotaan Asosiasi
Membership Assocation 44

Struktur Grup Perseroan
Company's Group Structure 44

Struktur Organisasi
Organizational Structure 45

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 46

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 48

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 51

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology 51

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology 52

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures 52

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 53

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Review 56

Tinjauan Industri Perhotelan
Hospitality Industry Review 56

Tinjauan Kinerja REDTOP Hotel & Convention Center di Tahun 2023
REDTOP Hotel & Convention Center's Performance in 2023 56

Kinerja Keuangan Perseroan
The Company's Financial Performance 57

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 61

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed 62

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure 62

Prospek Usaha Tahun 2024
2024 Business Outlook 63

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2023
2023 Target Achievement 64

Penetapan Target Tahun 2024
2024 Target Determination 64

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Public Offering Proceeds 64

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment 64

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring 65

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties 65

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company 65

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 65

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy and Guidelines 68

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 69

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 70

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023
Implementation of The 2023 General Meetings of Shareholders 70

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 72

Direksi
Board of Directors 74

Prosedur Penetapan dan Besaran Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedure For the Board of Commissioners and Board of Directors 77

Komite Audit
Audit Committee 78

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 81

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 82

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 83

Manajemen Risiko
Risk Management 84

Perkara Hukum
Litigations 87

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 87

Kode Etik
Code of Conduct 87

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program 88

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy 88

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 88

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 91

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance 92

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability 98

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Sustainability 106

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification by Independent Party 110

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback Regarding Previous Year's Report 110

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 111

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017
Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index 113

Laporan Keuangan
Financial Report 116

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Sebagai perusahaan jasa yang berfokus pada layanan perhotelan, keberlanjutan usaha Perseroan erat kaitannya dengan pemangku kepentingan, khususnya kepuasan pelanggan dan karyawan. Oleh karena itu, melalui Entitas Anak, kami mengupayakan pengelolaan REDTOP Hotel yang memperhatikan isu-isu penting dari kelompok tersebut. Perseroan mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan layanan perhotelan serta bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Perseroan memiliki filosofi untuk menjunjung integritas dan reputasi yang sangat tinggi di dalam menjalankan usaha yang berkelangsungan untuk masa depan. Perseroan berkeyakinan bahwa keberlangsungan usaha saat ini berdampak langsung pada kondisi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus serta membawa dampak positif di dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk yang terkait taraf hidup masyarakat atau komunitas di tempat Perseroan melangsungkan kegiatan usaha.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai agar pengelolaan aspek keberlanjutan dapat terfokus dan terarah, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya. Strategi keberlanjutan yang dipilih juga ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang dicanangkan pemerintah.

As a service company that focuses on hospitality services, the Company's business sustainability is closely related to stakeholders, particularly with regard to customer and employee satisfaction. Therefore, through our Subsidiaries, we seek to manage REDTOP Hotel by paying close attention to issues deemed important to each stakeholder group. The Company manages the economic, social, and environmental aspects related to its hotel services as well as the Company's business in general.

In accordance with its philosophy, the Company upholds both its integrity and reputation in high regard, particularly pertaining to its efforts to run a sustainable business for the future. The Company believes that its current business continuity has a direct impact on the condition of the community and the environment around its operational area. Therefore, the Company is committed to paying special attention and bringing positive impacts in economic, social and environmental aspects, including those related to the standard of living of the community or community where the Company conducts its business activities.

In carrying out this commitment, the Company has set sustainability strategy and targets to be achieved so that the management of sustainability aspects can be focused and directed, and its implementation can be evaluated and improved upon. The Company's sustainability strategy is also aimed at supporting the government's efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Development Goals

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Sustainability

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs
The Company's Focus in SDGs Achievement



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.

Inisiatif Perseroan
The Company's Initiative

- Meningkatkan fasilitas dan layanan, serta strategi pemasaran yang meningkatkan daya tarik REDTOP Hotel;
- Rekrutmen masyarakat lokal untuk menjadi karyawan hotel; serta
- Melaksanakan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.

- Improving facilities and services, as well as marketing strategies that bolster the attractiveness of REDTOP Hotel;
- Recruiting local residents as hotel employees; and
- Partnering with local suppliers to support the Company's operational activities.

Target yang Ingin Dicapai
Target to Meet

- Peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi;
- Pertumbuhan pendapatan hotel;
- Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; serta
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

- Improved customer satisfaction and growth in occupancy rate;
- Hotel revenue growth;
- Compliance with local regulations on empowerment and recruitment of local workers; and
- Improvement of local communities' welfare.

Pencapaian 2023
2023 Achievement

- Kepuasan pelanggan mencapai skor 875, kategori Sangat Bagus;
- Pendapatan usaha meningkat 34,41% dari tahun 2022;
- Rekrutmen masyarakat lokal sebanyak 45 orang; serta
- Nilai transaksi kerja sama dengan 313 entitas pemasok lokal dengan mencapai Rp3.837 miliar atau tumbuh 1.088,08% dari 2022.

- Customer satisfaction score at 875, firmly in Very Good category;
- Hotel's revenues went up by 34.41% compared to 2022;
- Recruited 45 local workers; and
- The value of partnership transactions with 313 local suppliers amounted to Rp3,837 billion, went up by 1,088.88% compared to 2022.

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs
The Company's Focus in SDGs Achievement



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.
Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.

Inisiatif Perseroan
The Company's Initiative

- Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya; serta
- Melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

- Improving employees' competence and expertise in accordance with their respective duties and responsibilities; and
- Implementing occupational health and safety (OHS) management.

Target yang Ingin Dicapai
Target to Meet

- Pengembangan kompetensi secara berkala; serta
- Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal.

- Periodic competency development; and
- Zero fatality.

Pencapaian 2023
2023 Achievement

- Peserta pengembangan kompetensi meningkat sebesar 20,16% dari 2022; serta
- Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal.

- The number of competency development participants went up by 20.16% compared to 2022; and
- Achieved zero fatality.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs
The Company's Focus in SDGs Achievement



6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.
Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.

Inisiatif Perseroan
The Company's Initiative

- Menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dengan sistem *water treatment plant* (WTP) dan *sewage treatment plant* (STP); serta
- Menetapkan prosedur operasi standar (SOP) dan memasang himbauan untuk mengefisienkan penggunaan air dalam kegiatan operasional.

- Using a wastewater treatment plant (WWTP) with a water treatment plant (WTP) and sewage treatment plant (STP) system; and
- Establishing standard operating procedures (SOPs) and advising employees to use water effectively in operational activities.

Target yang Ingin Dicapai
Target to Meet

- Pemenuhan ketentuan terkait standar baku mutu air limbah dan berkurangnya kandungan bahan kimia berbahaya dalam air limbah; serta
- Berkurangnya intensitas penggunaan air secara signifikan.

- Compliance with provisions on wastewater quality standards and the reduction of hazardous chemicals content in wastewater; and
- Significant reduction in water usage intensity.

Pencapaian 2023
2023 Achievement

- Kandungan dalam air limbah telah berada di bawah standar baku mutu dengan kadar kandungan bahan kimia yang lebih rendah; serta
- Intensitas penggunaan air meningkat 0,30% dibanding tahun 2022.

- The content in wastewater has been below the quality standard with a lower chemical content; and
- Intensity of water usage intensity went up by 0.30% compared to 2022.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs
The Company's Focus in SDGs Achievement



12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.

Inisiatif Perseroan
The Company's Initiative

- Bekerja sama dengan pihak ketiga yang berijin dalam hal pengelolaan limbah; serta
- Menerapkan kebijakan untuk mengurangi limbah operasional hotel.

- Cooperating with licensed third parties in terms of waste treatment; and
- Implementing policies to reduce the hotel's operational waste.

Target yang Ingin Dicapai
Target to Meet

Pengurangan limbah operasional, khususnya sampah plastik.

Reduction of operational waste, particularly plastic waste.

Pencapaian 2023
2023 Achievement

Volume limbah padat dari sampah plastik hotel meningkat/menurun dari tahun sebelumnya.

The hotel's solid plastic waste volume increased/decreased compared to the previous year.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan juga mengelola isu-isu yang penting dan relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan untuk meminimalkan eksternalitas negatif dan meningkatkan eksternalitas positif. Identifikasi isu dan pengelolaannya melibatkan seluruh kelompok pemangku kepentingan yang terkait agar respons yang diberikan terhadap isu-isu yang muncul dapat tepat sasaran.

Stakeholders Engagement

The Company also manages issues that are important and relevant to its business activities to minimize negative externalities and increase positive externalities. The identification of issues and their management involves all relevant stakeholder groups so that the responses given to the issues that arise can be right on target.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Isu Penting** Important Issue	**Rencana Strategis Perseroan** The Company's Strategic Plan
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); General Meeting of Shareholders (GMS); • Paparan publik; serta Public exposure; and • Akses informasi melalui situs web. Information access through the corporate website.	• Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan; Development of financial and non-financial performance; • Arah dan kebijakan strategis; serta Strategic directions and policies; and • Keberlanjutan usaha. Business sustainability.	• Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa; Organizing the Annual and Extraordinary GMS; • Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala; Periodically updating of operational and financial performance information; • Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta Preparing Annual Reports and Sustainability Reports; and • Pemutakhiran informasi perusahaan pada kolom "Info Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. Updating corporate information in the "Investor Info" column on the Company's website.
Pemerintah dan Regulator The government and Regulators	Pelaporan secara berkala. Regular reporting.	Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Compliance with applicable rules and regulations, including social and environmental responsibilities.	• Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan; serta Submitting performance reports and compliance reports; and • Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Paying and reporting taxes as well as non-tax state revenues.
Karyawan Employees	Sarana pengaduan karyawan. Employee complaint channel.	• Pemenuhan aspek K3; Fulfillment of OHS aspects; • Pengembangan kompetensi; serta Competency development; and • Kepuasan kerja. Job satisfaction.	• Pemenuhan kontrak perjanjian kerja sama; Upholding cooperation agreement contracts; • Pemastian kecukupan sarana dan prasarana K3; serta Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; and • Penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja. Providing whistleblowing channel as a means of reporting unfair practices or practices not in accordance with regulations in the work environment.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
Pelanggan **Customers**	• Survei kepuasan pelanggan; serta Customer satisfaction survey; and • Sarana pengaduan pelanggan. Customer complaint channel.	• Keandalan produk dan layanan; Reliability of products and services; • Kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Customer health and safety; and • Keamanan data/informasi pelanggan. • Security of customer data/ information.	• Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif; Innovating to create attractive and competitive products and services; • Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital; Providing an informative corporate website as well as digital marketing tools; • Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Managing customer health and safety aspects; and • Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan. Managing product and service complaints.
Mitra Kerja **Business Partners**	Sarana pengaduan pemasok. Suppliers complaint channel.	• Perumusan kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; Preparation of mutually beneficial work contracts; • Perlakuan yang adil dan setara; serta Fair and equal treatment; and • Ketepatan waktu pembayaran. Timeliness of payment.	• Pelaksanaan seleksi pemasok secara terbuka dan adil; Implementing open and fair selection process for suppliers; • Pelaksanaan evaluasi dan survei kepuasan pemasok sesuai kebutuhan; Conducting evaluation and supplier satisfaction survey as needed; • Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu; serta Conducting payments in a timely manner; and • Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. Providing suppliers with a complaint channel.
Masyarakat **Community**	• Situs web Perseroan; serta The Company's website; and • Program tanggung jawab sosial (CSR). Corporate Social Responsibility (CSR) programs.	• Informasi aktivitas Perseroan; serta Information on the Company's activities; and • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Improvement of local communities' economic and social welfare.	• Pemutakhirkan informasi pada situs web Perseroan secara berkala; Regularly updating information on the Company's website; • Penggunaan tenaga kerja lokal; Employing local workers; • Pelaksanaan program CSR; serta Implementing CSR programs; and • Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Providing local communities with a communication and complaint channel.
Media **Media**	• Paparan publik; serta Public expose; and • Keterbukaan informasi pada situs web atau media terpilih. Information disclosure on select websites or media.	Kinerja dan aktivitas Perseroan. The Company's performance and activities.	• Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan; Conducting public expose as needed; • Pemutakhirkan informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta Regular updating information on the Company's website; and • Penyampaian informasi pada media harian berperedaran nasional. Disclosing information on newspapers with national circulation.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward

The Company's commitment to implementing the principle of sustainability in business activities faces several internal and external challenges. The challenges faced and the strategies adopted in implementing the principle of sustainability are as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Sustainability Principle Implementation Challenge	**Strategi untuk Mengatasi** Mitigation Strategy
Internal / Internal	
Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan mempengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. The limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability affects the policies and programs prepared by the Company.	Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan. Participating in competency development activities that can increase understanding related to the business sustainability principle, as well as evaluating policies and programs to be synchronized with sustainability principle.
Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited information regarding alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis perhotelan, serta pengukurannya. Conducting comparative studies related to the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the hospitality business, as well as the measurement method.
Eksternal / External	
Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan. The impact of climate change that leads to an unplanned increase in energy usage over the course of the Company's operations.	Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi. Preparing anticipatory plans related to climate change, especially with regard to the increasing energy usage.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.	Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. Actively following regulatory developments and conducting studies related to the impact of regulatory changes for the Company in the present and the future.

KINERJA 2023

2023 PERFORMANCE

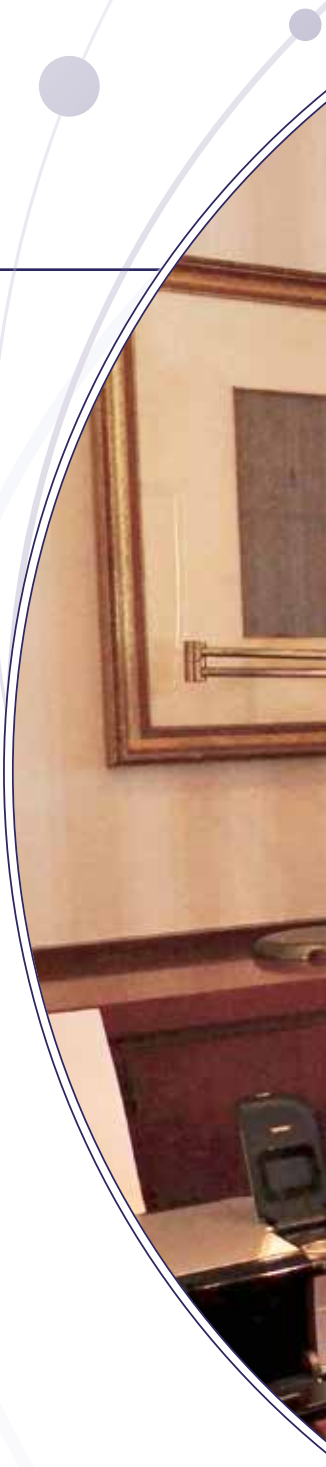

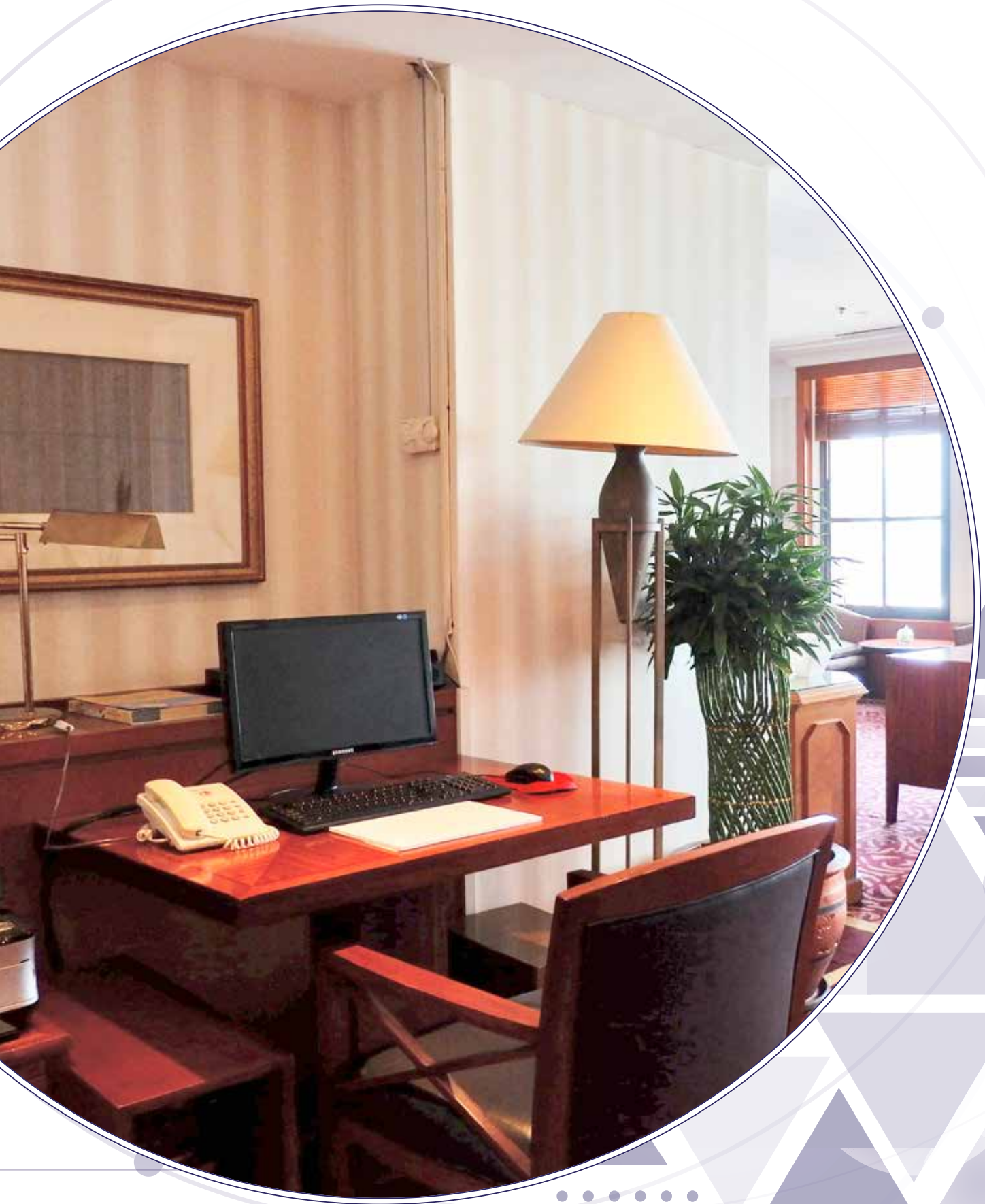

Kinerja 2023
2023 Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Kas dan Setara Kas	27.846	73.775	74.092	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	10.846	10.384	11.019	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	640	2.281	4.704	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-Lain	797	77	1.009	Other Receivables
Persediaan	1.025	777	802	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	605	348	366	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	428	278	1.534	Prepaid Expenses
Uang Muka	106	226	88	Advances
Jumlah Aset Lancar	**42.293**	**88.146**	**93.613**	**Total Current Assets**
Investasi Saham	25.000	25.000	25.000	Investment in Shares of Stock
Aset Pajak Tangguhan - Neto	47	38	25	Defered Tax Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi	8.400	24.000	24.000	Due from Related Parties
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	212.510	221.491	235.424	Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna - Neto	219	329	275	Right-of-Use Assets - Net
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1.291	211	-	Advances for Purchases of Fixed Assets
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan	429	1.172	3.522	Estimated Claim for Income Tax Refunds
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	319	343	491	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**248.215**	**272.584**	**288.736**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**290.507**	**360.730**	**382.349**	**Total Assets**
Utang Usaha	1.626	1.523	2.237	Trade Payables
Utang Lain-Lain	3.379	833	1.193	Other Payables
Utang Pajak	1.407	840	1.170	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	899	1.038	4.607	Unearned Revenues
Beban Masih Harus Dibayar	3.388	1.568	1.138	Accrued Expenses
Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan	36	48	160	Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment and Employees Welfare
Liabilitas Sewa yang Direalisasi dalam Satu Tahun	110	105	193	Current Maturities of Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**10.845**	**5.955**	**10.698**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	7.244	7.715	9.162	Deffered Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	213	171	112	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Bagian yang Direalisasi dalam Satu Tahun	115	224	82	Lease Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah Liablitas Jangka Panjang	**7.572**	**8.109**	**9.356**	**Total Non Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**18.417**	**14.065**	**20.054**	**Total Liablilities**
Ekuitas	**272.091**	**346.665**	**362.295**	**Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**290.507**	**360.730**	**382.349**	**Total Liabilities and Equity**
Saham Beredar (lembar)	447	447	447	Outstanding Shares

* Disajikan kembali. / As restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Usaha	77.749	57.846	40.480	Revenues
Beban Departementalisasi	(26.002)	(13.273)	(7.582)	Cost Of Department
Laba Bruto Departementalisasi	**51.748**	**44.573**	**32.898**	**Gross Profit Of Department**
Beban penjualan dan pemasaran	(132)	(202)	(95)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(52.537)	(53.828)	(54.365)	General and administrative expenses
Rugi Usaha	**(921)**	**(9.457)**	**(21.562)**	**Loss From Operation**
Pendapatan dividen	1.685	4.925	10.229	Dividend income
Pendapatan (beban) imbalan kerja karyawan	(67)	(67)	878	Employees' benefits income (expenses)
Pendapatan (beban) operasi lainnya-bersih	43	1.105	(1.613)	Other Operational Income(expenses)-net
Pendapatan bunga-bersih	1.175	1.769	2.047	Interest Income-net
Beban keuangan	(39)	(38)	(29)	Financing Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**1.876**	**(1.764)**	**(10.050)**	**Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**486**	**1.462**	**(1.319)**	**Income Tax Benefit (Expense)**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**2.362**	**(302)**	**(11.369)**	**Profit (Loss) For The Year**
Laba (Rugi) Komprehensif Lain				**Other Comprehensive Income (Loss)**
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan(kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	19	7	(494)	Actuarial income (loss) of defined benefit plan
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	462	(635)	750	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Laba (Rugi) Komprehensif Lain-Setelah Pajak	**481**	**(628)**	**256**	**Other Comprehensive Income (Loss)-Net of Tax**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**2.843**	**(930)**	**(11.113)**	**Total Comprehensif Income (Loss) For The Year**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada	**2.362**	**(302)**	**(11.369)**	**Profit (Loss) For The Year Attributable to**
Pemilik Entitas Induk	1.382	1.464	(1.579)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	980	(1.766)	(9.790)	Non Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	**2.843**	**(930)**	**(11.113)**	**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	1.863	836	(1.080)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	980	(1.766)	(10.032)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**3**	**3**	**(4)**	**Income (Loss) Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company**

* Disajikan kembali. / As restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flow**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	22.618	14.919	1.157	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(6.606)	(1.492)	(4.343)	Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(61.937)	(14.906)	(252)	Cash Flows used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	**(45.925)**	**(1.479)**	**(3.439)**	**Net Increase in Cash and Cash Equivalents**
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	**(4)**	**1.163**	**(311)**	**Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**73.775**	**74.092**	**77.842**	**Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**27.846**	**73.775**	**74.092**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Keuntungan terhadap Asset	0,81	(0,08)	(2,97)	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	0,87	(0,09)	(3,14)	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	66,56	77,05	81,27	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	(1,19)	(16,35)	(53,26)	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	3,04	(0,52)	(28,08)	Net Income Margin
Rasio Kas	256,76	1.238,83	692,56	Cash Ratio
Rasio Cepat	380,52	1.467,10	867,53	Quick Ratio
Rasio Lancar	389,97	1.480,14	875,03	Current Ratio
Rasio Perputaran Aset	0,24	0,16	0,10	Asset Turnover
Rasio Perputaran Piutang	53,23	16,56	10,89	Receivable Turnover
Rasio Perputaran Persediaan	86,29	73,30	55,37	Inventory Turnover
Perputaran Piutang Dalam Hari	7	22	34	Days Of Sales Outstanding
Rasio Utang terhadap Ekuitas	6,77	4,06	5,54	Debt to Equity ratio
Rasio Utang terhadap Aset	6,34	3,90	5,24	Debt to Asset ratio

* Disajikan kembali. / As restated.

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pendapatan Usaha					**Revenues**
Kamar	Juta Rupiah Million Rupiah	42.233	33.318	24.295	Room
Makanan dan Minuman	Juta Rupiah Million Rupiah	33.801	23.293	15.632	Food and Beverages
Fitnes dan Spa	Juta Rupiah Million Rupiah	1.280	818	236	Fitness and Spa
Binatu	Juta Rupiah Million Rupiah	178	228	257	Laundry
Lain-Lain	Juta Rupiah Million Rupiah	257	189	60	Others
Produk dan Jasa yang Disediakan					**Products and Services Provided**
Kamar	Kamar Room	55.749	55.563	42.088	Room
Tingkat Penghunian Kamar	%	42,93	40,08	25,50	Room Occupancy Rate
Average Room Rate (ARR)	Rupiah	692.000	597.564	662.749	Average Room Rate (ARR)



Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pengelolaan Sumber Daya Manusia					**Human Resources Management**
Pengembangan Kompetensi	Orang Headcount	1.812	1.508	423	Competency Development
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal	Kejadian Occurence	-	-	-	Number of Fatal Occupational Accident
Program Pengembangan Masyarakat					**Community Development Program**
Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan	Kegiatan Activity	5	7	5	Number of Activities Conducted
Penerima Manfaat	Orang Headcount	330	266	309	Beneficiary
Biaya Pelaksanaan Program	Rupiah	18.000.000	15.000.000	13.000.000	Program Implementation Cost

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Energi					**Energy Usage**
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,32	0,42	0,47	Energy Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,10	0,05	0,10	Energy Usage Efficiency
Penggunaan Air					**Water Usage**
Intensitas Penggunaan Air	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	3,35	3,34	1,79	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	(0,01)	(1,55)	0,50	Water Usage Efficiency
Limbah yang Dihasilkan					**Waste Generated**
Padat B3	*Pcs*	3.401	4.276	2.167	Solid B3
Padat Non-B3	*Pcs*	826	178	636	Solid Non-B3
	Kg	87	1.733	1.100	
Efluen	m^3	25.525	96.521	72.599	Effluent

Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2023
2023 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	2.700	2.820	2.040	2.040	53
Februari February		2.050	2.300	1.960	2.170	23
Maret March		2.030	2.120	1.925	2.030	5
April April	II	2.030	2.190	2.000	2.100	5
Mei May		2.100	2.200	1.960	2.040	30
Juni June		2.110	2.110	1.415	1.650	44
Juli July	III	1.625	1.725	1.520	1.600	47
Agustus August		1.630	1.630	1.470	1.600	25
September September		1.550	1.645	1.480	1.480	26
Oktober October	IV	1.480	2.030	1.415	1.980	61
November November		1.930	2.800	1.900	2.500	170
Desember December		2.600	3.000	2.450	3.000	212

2023	1Q	2Q	3Q	4Q	FY
Pembukaan Opening	2.700	2.030	1.625	1.480	2.700
Tertinggi Highest	2.820	2.200	1.725	3.000	3.000
Terendah Lowest	1.925	1.415	1.470	1.415	1.415
Penutupan Closing	2.030	1.650	1.480	3.000	3.000
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	82	79	98	443	700
Saham Beredar Outstanding Shares	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	906.749	737.012	661.078	1.340.023	1.340.023

Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2022
2022 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	2.400	2.400	1.885	1.920	464
Februari February		1.920	1.940	1.690	1.695	210
Maret March		1.695	1.900	1.680	1.850	253
April April	II	1.850	1.870	1.760	1.760	281
Mei May		1.760	2.000	1.760	1.800	219
Juni June		1.800	1.910	1.710	1.910	88
Juli July	III	1.910	2.530	1.910	2.460	454
Agustus August		2.460	2.610	2.430	2.460	593
September September		2.460	2.540	2.410	2.450	301
Oktober October	IV	2.450	2.490	2.270	2.390	1.993
November November		2.390	2.430	1.950	2.430	985
Desember December		2.430	3.000	1.985	2.700	930

2022	1Q	2Q	3Q	4Q	FY
Pembukaan Opening	2.400	1.850	1.910	2.450	2.400
Tertinggi Highest	2.400	2.000	2.610	3.000	3.000
Terendah Lowest	1.680	1.760	1.910	1.950	1.680
Penutupan Closing	1.850	1.910	2.450	2.700	2.700
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	927	588	1.348	3.907	6.770
Saham Beredar Outstanding Shares	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	826.347	853.148	1.094.352	1.206.020	1.206.020

Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2021
2021 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	256	308	244	250	67
Februari February		250	328	236	266	186
Maret March		266	424	260	270	1.810
April April	II	270	296	246	272	158
Mei May		272	284	250	254	27
Juni June		254	790	252	486	7.200
Juli July	III	486	730	420	470	7.041
Agustus August		470	1.125	428	1.080	7.725
September September		1.080	1.600	1.060	1.505	7.120
Oktober October	IV	1.505	1.850	1.485	1.800	3.521
November November		1.800	2.180	1.780	2.050	2.599
Desember December		2.050	2.490	1.875	2.400	1.695

2021	1Q	2Q	3Q	4Q	FY
Pembukaan Opening	256	270	486	1.505	256
Tertinggi Highest	424	790	1.600	2.490	2.490
Terendah Lowest	236	246	420	1.485	236
Penutupan Closing	270	486	1.505	2.400	2.400
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	2.063	7.385	21.886	7.815	39.149
Saham Beredar Outstanding Shares	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	120.602	217.084	672.245	1.072.018	1.072.018

Peristiwa Penting 2023
2023 Event Highlights

29 Juni
June 29th



Perayaan Idul Adha
Eid al-Adha Celebration

Perseroan merayakan Idul Adha bersama masyarakat dengan menyumbangkan 3 kambing sebagai hewan kurban kepada masjid di sekitar REDTOP Hotel & Convention Center.

The Company celebrated Eid al-Adha together with communities by donating 3 goats as Qurban sacrifice to mosques around REDTOP Hotel & Convention Center.

8 Agustus
August 8th



Pembagian Kotak Nasi
Meal Boxes Distribution

Untuk merayakan ulang tahun REDTOP Hotel & Convention Center ke-28, Perseroan membagikan 1.000 kotak nasi kepada masyarakat tidak mampu di area sekitar Hotel.

To celebrate the 28th anniversary of REDTOP Hotel & Convention Center, the Company distributed 1,000 meal boxes to underprivileged residents in Hotel's surrounding vicinity.

9 Agustus
August 9th



Santunan Untuk Rumah Jompo Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta
Donation to Berkat Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta

REDTOP Hotel & Convention Center memberikan santunan kepada manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta.

REDTOP Hotel & Convention Center donated to the elderly under the care of Berkat Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta.

5 September
September 5th



Temu Anwar - Jakarta
Meet Anwar - Jakarta

REDTOP Hotel & Convention Center menjadi tuan rumah acara Temu Anwar - Jakarta yang mempertemukan Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim dengan masyarakat Indonesia serta dipandu Raffi Ahmad sebagai pembawa acara.

REDTOP Hotel & Convention Center hosted the Meet Anwar - Jakarta event that brought together Malaysian Prime Minister Anwar Ibrahim with the Indonesian community, with Raffi Ahmad as the master of ceremonies.

8 Desember
December 8th



Perayaan Natal Bersama Yayasan Panti Werdha Bina Mulia - Yayasan Bina Wanita Kowani
Christmas Celebration With Bina Mulia Nursing Home - Bina Wanita Kowani Foundation

REDTOP Hotel & Convention Center memberikan santunan dan merayakan Natal bersama Yayasan Panti Werdha Bina Mulia - Yayasan Bina Wanita Kowani.

REDTOP Hotel & Convention Center donated to and celebrated Christmas together with Bina Mulia Nursing Home -Bina Wanita Kowani Foundation.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Di tengah kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023, semakin kerasnya persaingan di industri perhotelan di Jakarta memaksa para pelaku industri, termasuk REDTOP Hotel & Convention Center yang dikelola entitas anak Perseroan, untuk berinovasi guna meningkatkan kinerjanya. Di tengah iklim usaha yang cukup dinamis tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau perumusan dan implementasi strategi serta kinerja usaha PT Arthavest Tbk, dan menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Amid Indonesia's robust economic growth in 2023, the escalating competition in the hospitality industry in Jakarta compelled industry players, including REDTOP Hotel & Convention Center managed by the Company's subsidiary, to innovate and bolster their performance. Under such a dynamic business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously monitored the preparation and implementation of PT Arthavest Tbk's strategy and business performance, and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2023 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2023. Kami melihat bahwa di tengah ketatnya persaingan di industri perhotelan, Direksi berhasil tak hanya mampu mempertahankan kelanjutan usaha Perseroan, tetapi juga berhasil membukukan kinerja dan hasil usaha yang sangat memuaskan. Berbagai strategi dan program peningkatan kualitas layanan yang diterapkan Direksi pun membuat REDTOP Hotel & Convention Center mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2022.

Meski demikian, Dewan Komisaris terus-menerus mendorong Direksi untuk senantiasa menjajaki berbagai peluang strategis yang dapat mengakomodasi peningkatan kinerja serta pengembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan ke depannya.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors performed its duties and responsibilities excellently throughout 2023. We saw that amid the fierce competition in the hospitality industry, the Board of Directors not only maintained the Company's business continuity, but also successfully recorded very satisfactory business performance and results. Likewise, various services quality improvement strategies and programs implemented by the Board of Directors enabled REDTOP Hotel & Convention Center to book an even better performance compared to 2022.

However, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to persistently explore strategic opportunities that can accommodate the Company's performance improvement and sustainable business development in the future.

Henry Fitriansyah Jusuf

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2024. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, serta kondisi industri perhotelan dan jasa keuangan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris pun mendukung penuh rencana kerja dan strategi usaha tersebut. Kami sepakat bahwa Perseroan harus mengintensifkan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan. Di saat yang sama, Perseroan tetap harus mengamankan peluang pertumbuhan dan pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2024. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, national economic growth projection, as well as the hospitality and financial services industries' overall condition.

The Board of Commissioners also fully supports the aforementioned work plan and business strategies. We agree that the Company must intensify its efforts to further improve business performance in a sustainable manner. On the other hand, the Company needs to secure business growth and development opportunities by championing the principles of sustainability.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2023. Setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2023.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the principles of good corporate governance (GCG) have been implemented properly in each of the Company's business line in 2023. Each policy was prepared and implemented by consistently taking into account the interests of the Company and its shareholders in general.

The Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2023.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Arthavest Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil membukukan kinerja usaha yang sangat baik di tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2024 dan di masa depan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Arthavest Tbk for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to book excellent business performance in 2023. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Company. We are confident that the Company will be able perform even better in 2024 and in the future.

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,

Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Yeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Arthavest Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2023. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, tantangan, serta upaya-upaya efisiensi yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut.

As part of our obligation to run PT Arthavest Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2023 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, as well as efficiency efforts carried out throughout the year.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di tengah perlambatan pertumbuhan perekonomian global serta ketidakpastian akibat berbagai konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah sepanjang tahun 2023, perekonomian Indonesia menunjukan kinerja positif dengan pertumbuhan yang kuat dan stabil di angka 5,05%. Pertumbuhan tersebut turut pula ditandai dengan menurunnya tingkat pengangguran dan kemiskinan berkat alokasi APBN yang berperan sebagai *shock absorber* dalam menjaga daya beli masyarakat dan tingkat inflasi yang terkendali.

Tren positif tersebut juga dirasakan di industri perhotelan, terutama di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center (Hotel) beroperasi. Seperti pada tahun 2022, pasar hotel Jakarta masih didominasi oleh segmen pemerintahan dan swasta, khususnya untuk kegiatan *meeting, incentive, conference and exhibition* (MICE). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat penghunian kamar pada hotel bintang di Jakarta mencapai 54,27% pada 2023, meningkat dibandingkan 53,60% di tahun 2022.

Economic and Industry Overview

Amid the slowdown in global economic growth and uncertainties arising from various geopolitical conflicts in Europe and the Middle East, Indonesia's economy performed well with robust and stable growth at 5.05%. This growth was also marked by a decline in unemployment and poverty rates as the Government effectively allocated the state budget (APBN) as a shock absorber in maintaining the purchasing power and controlling inflation rates.

The aforementioned positive trend also occurred in the hospitality industry, especially in Jakarta where the REDTOP Hotel & Convention Center operated. Similar to 2022, the hospitality market in Jakarta continued to be predominantly influenced by the government and private sectors, particularly for meetings, incentives, conferences, and exhibitions (MICE) activities. According to Statistics Indonesia (BPS), the occupancy rate of star hotels in Jakarta in 2023 was recorded at 54.27%, went up compared to 53.60% in 2022.

Kendala

Meski demikian, persaingan di industri perhotelan justru semakin ketat. Hal ini terutama disebabkan terus bertambahnya jumlah hotel baru di Jakarta Pusat. Sebagai akibatnya, perang harga masih terus berlangsung dan Hotel membutuhkan strategi yang tepat serta efektif untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan daya saingnya.

Obstacles

Nevertheless, competition in the hospitality industry grew increasingly fierce. This was mainly due to the continuously rising number of new hotels in Central Jakarta. As a result, price wars persisted, necessitating effective and precise strategies to both maintain and enhance the Hotel's competitiveness.

Strategi

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center merekrut beberapa tim profesional baru untuk semakin mengoptimalkan pendapatan *Food & Beverage* (F&B). Tak hanya itu, Hotel juga menjalin kerja sama dengan beberapa outlet F&B ternama serta layanan *catering* eksternal kelas premium untuk memperkuat daya saing dan kualitas layanannya.

Hotel juga terus-menerus memperkuat fokus pemasarannya di segmen pemerintah, antara lain dengan menerapkan strategi harga yang konservatif, tapi tetap kompetitif. Fokus dan strategi ini terutama dilandasi oleh kucuran dana dari Bank Dunia untuk berbagai institusi, termasuk beberapa kementerian, yang bertujuan menggiatkan kegiatan MICE di industri perhotelan.

Selain itu REDTOP Hotel & Convention Center senantiasa meningkatkan *brand awareness*-nya, antara lain dengan menjadi tuan rumah berbagai acara prestisius. Salah satu acara yang digelar di Hotel adalah "Temu Anwar – Jakarta" pada 5 September 2023, yang mempertemukan Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim dengan masyarakat Indonesia yang pertama kali diadakan di Jakarta. Kami meyakini acara seperti ini semakin meningkatkan *mindshare* dan reputasi Hotel di kalangan konsumen dan klien.

Sepanjang tahun 2023, Direksi berperan serta aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan maupun dalam memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Tak hanya itu, Direksi mampu mengambil keputusan-keputusan strategis yang diperlukan untuk memastikan kelanjutan usaha serta pertumbuhan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kinerja Perseroan Tahun 2023

Kondisi perekonomian dan industri yang kondusif di tahun 2023 berdampak positif terhadap usaha Perseroan. Sepanjang tahun, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 55.749 kamar, naik 0,33% dibandingkan tahun 2022. Tingkat hunian pun meningkat menjadi 42,93% dari 40,08% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) naik menjadi Rp692.000 dari Rp597.564 pada tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp77,75 miliar pada tahun 2023, naik 34,40% dibandingkan Rp57,85 miliar pada tahun 2022. Tak hanya itu, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp2,36 miliar , meningkat drastis 882,17 % dibandingkan rugi tahun berjalan sebesar Rp301,98 juta pada 2022.

Sebagai bentuk penghargaan atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham hingga saat ini, pada tahun 2023 Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp44,66 miliar atau Rp100 per lembar pada 23 Juni 2023. Pembagian ini turut pula menandakan bahwa

Strategies

Under the abovementioned business climate, REDTOP Hotel & Convention Center recruited several new professional teams to further optimize Food & Beverage (F&B) revenue. In addition, the Hotel partnered with renowned F&B outlets as well as upscale external catering services to strengthen its overall competitiveness and service quality.

Moreover, the Hotel continuously strengthened its marketing focus on the government segment, among others, by applying a conservative yet competitive pricing strategy. The aforementioned focus and strategy were mainly based on the disbursement of funds from the World Bank to various institutions, including several ministries, intended to increase MICE tourism in the hospitality industry.

Furthermore, REDTOP Hotel & Convention Center consistently enhanced its brand awareness, such as by hosting various prestigious events. One such event held at the Hotel was "Meet Anwar – Jakarta" on September 5th, 2023, bringing together the Prime Minister of Malaysia, Anwar Ibrahim, with the Indonesian people for the first time in Jakarta. We believe that events like this positively contributed to and increased the Hotel's mindshare and reputation among customers and clients.

Throughout 2023, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. Moreover, the Board of Directors was able to prepare strategic decisions needed to ensure the Company's business continuity and overall performance growth.

Company's Performance in 2023

The conducive economic and industrial conditions in 2023 had a positive impact on the Company's business. Throughout the year, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 55,749 rooms, went up by 0.33% compared to 2022. Likewise, occupancy rate also increased to 42.93% from 40.08% in the previous year, whereas average room rate (ARR) grew to Rp692,000 from Rp597,564 in the previous year.

Overall, the Company posted Rp77.75 billion revenues in 2023, went up by 34.40% compared to Rp57.85 billion in 2022. Moreover, the Company successfully posted Rp2.36 billion profit for the year, a substantial 882.17% increase compared to Rp301.98 million loss for the year in 2022.

As a token of appreciation for shareholders trust to date, in 2023, the Company distributed dividends amounting to Rp44.66 billion, or Rp100 per share, on June 23rd, 2023. The dividend payment also signified the fact that both the Company and REDTOP Hotel &

Perseroan dan REDTOP Hotel & Convention Center telah terbebas dari dampak negatif pandemi Covid-19. Direksi pun optimis bahwa ke depannya, Perseroan akan terus membukukan kinerja yang baik dengan optimisme dan pola pikir positif.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnis dalam rangka mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan usaha dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengembangkan dan mengelola usaha REDTOP Hotel & Convention Center, Perseroan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan karyawan, keamanan dan keselamatan tamu, serta dampak yang mungkin ditimbulkan bagi masyarakat setempat.

Atas dasar itulah Perseroan telah menerapkan berbagai strategi keberlanjutan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), antara lain meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan serta melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat. Di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup.

Meski demikian, peningkatkan kegiatan usaha dan kinerja Hotel turut berdampak pada kenaikan penggunaan energi dan air sepanjang tahun 2023. Kondisi ini mendorong manajemen Hotel untuk menjajaki penggunaan listrik berbasis tenaga surya sembari terus-menerus meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air demi meningkatkan keberlanjutan usaha.

Terlepas dari tantangan tersebut, kami telah berhasil mencapai berbagai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja fatal di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Tak hanya itu, sepanjang tahun, kandungan bahan kimia dalam air limbah Perseroan telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan.

Prospek Usaha

Direksi yakin Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2024. Tingginya pertumbuhan ekonomi dan kinerja industri perhotelan yang sangat baik di tahun 2023 merupakan faktor positif yang mendukung kelangsungan sekaligus potensi bisnis perhotelan dalam jangka panjang.

Direksi juga meyakini bahwa ke depannya, REDTOP Hotel & Convention Center akan mampu membukukan kinerja lebih baik melalui pelayanan terbaik kepada klien dan tamu. Atas dasar itu, Hotel

Convention Center had successfully overcome the adverse impacts of the Covid-19 pandemic. The Board of Directors is confident that going forward, the Company will continue to record positive performance with optimism and a positive mindset.

Sustainability Strategies, Challenges, and Targets Achievement

The Company applies the principle of sustainability to minimize potential risks in business activities in order to maintain sustainable business growth and create value for all stakeholders. In developing and managing its REDTOP Hotel & Convention Center business, the Company consistently pays close attention to environmental conservation, employee health and safety, and guest security and safety aspects, as well as possible impacts on local communities.

Accordingly, the Company has implemented various sustainability strategies to support the Sustainable Development Goals (SDGs), including improving the employee competence and expertise and rigorously implementing occupational health and safety (OHS) management. In terms of environmental conservation, the Company actively conducts environmental management efforts and environmental monitoring efforts.

Nevertheless, the increase in business activities and the hotel's performance has led to a rise in the consumption of energy and water throughout 2023. This condition encourages the Hotel's management to explore solar power and consistently improve energy and water usage efficiency in order to increase business sustainability.

Regardless, we have successfully met various predetermined sustainability targets. In 2023, we successfully achieved zero fatality in all the Company's and Subsidiaries' operational areas. Likewise, throughout the year, the chemical content in the Company's wastewater was lower than the environmental quality standards threshold.

Business Outlook

The Board of Directors is confident about the Company's positive business outlook in 2024. The excellent economic growth as well as the excellent performance of the hospitality industry in 2023 were positive factors that support hospitality business long-term sustainability and potential.

The Board of Directors is also optimistic that going forward, REDTOP Hotel & Convention Center will perform even better by providing the best services to our guests and clients. To that end, the Hotel

berencana melakukan *upgrade* terhadap beberapa ruang pertemuan untuk lebih menarik minat konsumen dari segmen korporat. Hotel pun akan terus-menerus meningkatkan kualitas penawaran F&B-nya demi memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Sebagai bagian dari langkah strategis untuk meningkatkan pengalaman tamu secara keseluruhan dan memperkuat *brand awareness*, REDTOP Hotel & Convention Center berencana meluncurkan penawaran eksklusif melalui situs web resminya. Dengan memanfaatkan platform *online* tersebut, Hotel akan menawarkan produk, jasa, dan paket unik secara langsung kepada para pelanggan. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan Hotel mengurangi ketergantungan pada agen perjalanan *online* (*online travel agent*/OTA) untuk memaksimalkan pendapatan serta memegang kendali yang lebih besar terhadap pengalaman tamu mulai dari pemesanan hingga *check-out*.

plans to upgrade several meeting spaces to garner more interest from the corporate segment. In addition, the Hotel will continuously enhance the quality of its F&B offerings to provide added value to customers.

In a strategic move to further improve the overall guest experience and strengthen its brand awareness, REDTOP Hotel & Convention Center plans to launch exclusive special offers directly through its official website. By leveraging its online platform, the Hotel aims to provide unique products, services, and packages directly to our valued customers. Furthermore, this approach allows us to reduce dependence on online travel agents (OTAs) to maximize revenue and exercise greater control over the guest experience from booking to check-out.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal yang berlaku demi mempertahankan kredibilitasnya di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe the Company's sustainable growth cannot be separated from its good corporate governance (GCG) implementation. To this end, the Company strives to implement GCG in accordance with the applicable government, Financial Services Authority, and capital market regulations in order to maintain its credibility in the eye of shareholders and stakeholders. Moreover, the Company continuously evaluates and enhances its existing policies and procedures in line with the latest GCG development and requirement.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja dan hasil usaha yang sangat baik pada tahun tersebut.

Marilah kita semua bekerja lebih keras untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2024 dan di masa depan.

Closing

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and input as the Company conducted its business throughout the year 2023. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to record excellent business performance and results in that year.

Let us all work harder to achieve an even better performance in 2024 and in the future.

Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,

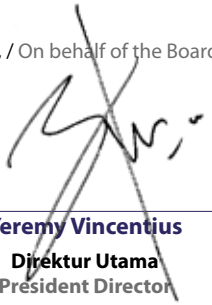

Yeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director



Tsun Tien Wen Lie
Direktur
Director

Yeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director

Chan Shih Mei
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Statement

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Arthavest Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Arthavest Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Arthavest Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

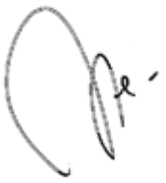

Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Tsun Tien Wen Lie
Direktur
Director



Yeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director



Chan Shih Mei
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Sekilas Perusahaan
Company at A Glance

PT ARTHAVEST Tbk

Nama Perusahaan
Company Name

PT Arthavest Tbk

(sebelumnya PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk)
(formerly PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk)

Tanggal Akta Pendirian
Date of Establishment

29 Juni 1990 / June 29th, 1990

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Pengelolaan Aset dan Penasihat Keuangan
Asset Management Services and Financial Consulting

Alamat
Address

Sahid Sudirman Center Lt.55

Jl. Jend. Sudirman No.86
Jakarta 10220



Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

5 November 2002 / November 5th, 2002

Kode Saham
Ticker Code

ARTA



PT Arthavest Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 29 Juni 1990 dengan nama PT Artha Securities Prima dan mulai beroperasi secara komersial di bidang usaha investasi pada tahun 1992. Pada tahun 2002, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk dan pada tahun 2005 kembali mengubah nama menjadi PT Arthavest Tbk. Sesuai Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan. Perseroan tidak memiliki entitas induk atau *ultimate parent* karena tidak terdapat pemegang saham dengan porsi kepemilikan melebihi 50,00%.

Pada tahun 2011, Perseroan mengembangkan lingkup kegiatan usaha ke bisnis perhotelan dengan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika, pemilik sekaligus pengelola REDTOP Hotel & Convention Center. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya demi menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

PT Arthavest Tbk (the Company) was established on June 29th, 1990, under the name PT Artha Securities Prima and started its commercial operation as an investment holding company in 1992. In 2002, the Company conducted initial public offering and changed its name to PT Artha Securities Tbk and again in 2005 to PT Arthavest Tbk. In accordance with the Company's latest Articles of Association, the Company's line of business is asset management and financial advisory services. The Company does not have an ultimate parent as there is no shareholder with more than 50.00% ownership.

In 2011, the Company expanded its scope of business to hospitality industry by acquiring 51% shares in PT Sanggraha Dhika, the owner and operator of REDTOP Hotel & Convention Center. The Company is committed to becoming an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.

Website
Website
www.arthavest.com

Email
Email
corpsec@arthavest.com

Nomor Telepon
Phone Number
(+6221) 3111 6101

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

To become an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.



MISI Mision

Melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

To conduct investment in companies both domestic and overseas.

Membentuk aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain, baik secara langsung maupun lewat anak perusahaan.

To establish strategic alliances with other companies, either directly or through subsidiaries.

Meningkatkan sumber daya manusia secara berkesinambungan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang kompeten, berkualitas, profesional, loyal dan berdedikasi tinggi.

To improve human resources on a sustainable basis to create competent, qualified, professional, loyal and highly dedicated employees.

Tonggak Sejarah
Milestones

1990

Perseroan didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima.

The Company was established under the name PT Artha Securities Prima.

1992

Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan lingkup kegiatan usaha bidang investasi.

The Company started its commercial operation as an investment holding company.

2002

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk.
- Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARTA.
- The Company changed its name to PT Artha Securities Tbk.
- Company conducted initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with ARTA ticker symbol.

2005

- Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT1) penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pengeluaran saham baru.
- Perseroan mengganti nama menjadi PT Arthavest Tbk.
- The Company obtained Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Services Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct Rights Issue of new shares.
- The Company changed its name to PT Arthavest Tbk.

2012

Perseroan memindahkan kantor ke Jl. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah, Jakarta Pusat.

The Company relocated its office to Jl. Pecenongan No. 72, Ruko Atap Merah Complex, Central Jakarta.

2011

Perseroan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika.

The Company acquired 51% shares in PT Sanggraha Dhika.

2017

Perseroan dan PT Solusi Net International mendirikan perusahaan patungan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) yang bergerak di bidang sistem pembayaran dan payment gateway.

The Company and PT Solusi Net International established a joint venture company PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) engaging in the fields of payment system and payment gateway.

2018

Perseroan memindahkan kantor ke Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

The Company relocated its office to Sahid Sudirman Center 55th Floor, Jl. Jend. Sudirman No.86, Central Jakarta.

2019

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) melanjutkan pengembangan usaha payment solution provider (PSP) yang difokuskan pada digitalisasi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) continued to develop its payment solution provider (PSP) business that was focused on the digitalization of banks and non-bank financial institutions (LKBB).

Skala Organisasi
Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Wilayah Operasional Operational Area	Area	1	1	1
Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak) Number of Employees (including Subsidiaries)	Orang Headcount	153	132	118

Wilayah Operasional
Operational Area

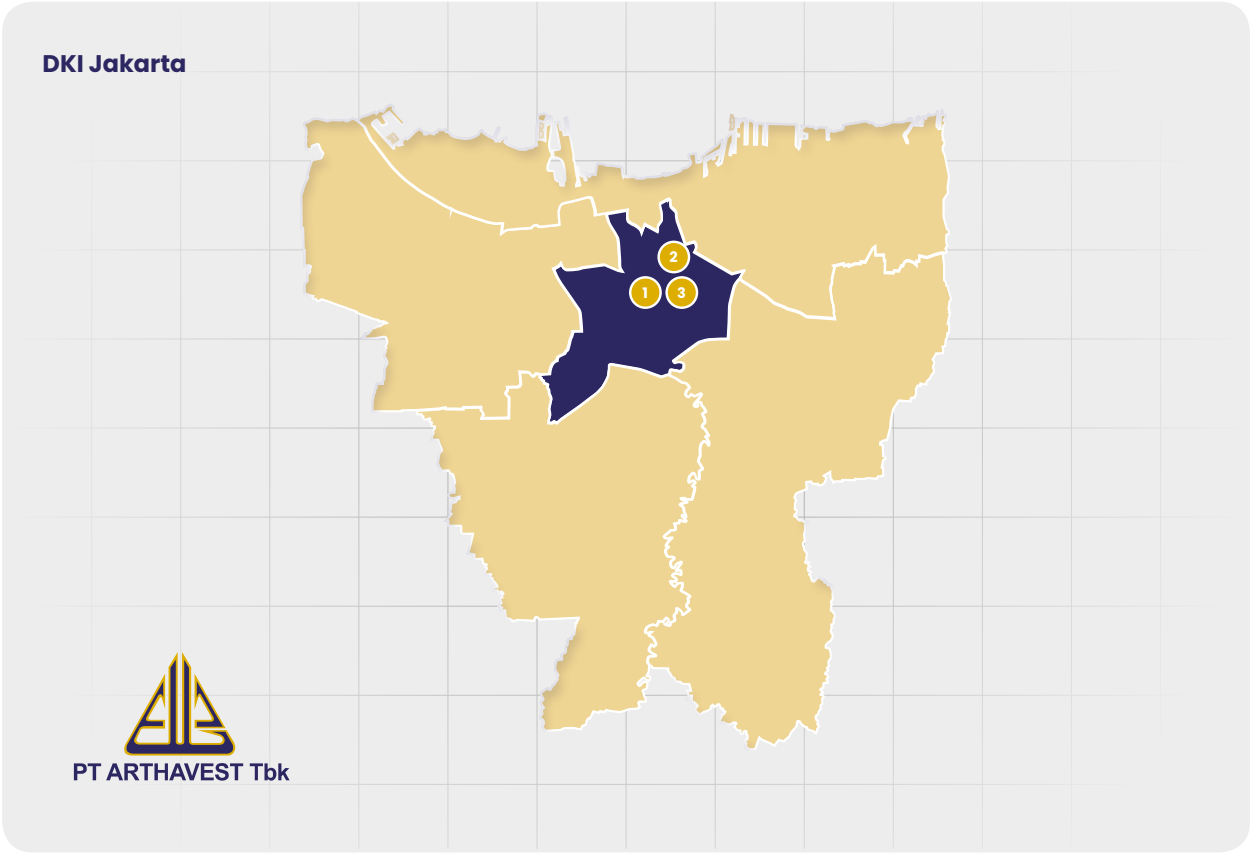

Keterangan / Description:

Jakarta Pusat / Central Jakarta:

1. PT Arthavest Tbk
2. PT Sanggraha Dhika
   REDTOP Hotel & Convention Center
3. PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)

Unit Usaha
Business Units

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Arthavest Tbk yang terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan.

Sebagai perusahaan *investment holding*, seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh unit usahanya, sebagai berikut:

PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika adalah pemilik sekaligus pengelola aset tunggal Perseroan yaitu REDTOP Hotel & Convention Center yang berbintang empat dan terletak di Jalan Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat. Hotel tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Jumlah aset PT Sanggraha Dhika per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 241 miliar dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp269 miliar.

- **REDTOP Hotel & Convention Center**
  Hingga saat ini, aktivitas utama Perseroan adalah menjalankan usaha, mengelola, dan memelihara REDTOP Hotel & Convention Center yang dibangun di atas area seluas 8.205 m^2 dengan luas lantai 42.461 m^2. Bangunan Hotel REDTOP terdiri dari 15 lantai dan 390 kamar dan suite dengan akomodasi dan fasilitas hotel bintang empat. Sejumlah fasilitas utama yang ditawarkan antara lain, pusat konvensi & *ballroom*, ruang pertemuan & *business center*, serta pusat kebugaran dan spa. Semua fasilitas ini terintegrasi dalam *building automation system*.

Dengan lokasi yang sangat strategis di pusat Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Center menawarkan akses mudah ke kawasan pusat bisnis Segitiga Emas (Sudirman – Kuningan - Thamrin), Monumen Nasional, Pekan Raya Jakarta Kemayoran, dan Bandar Kemayoran; pusat pemerintahan seperti Istana Negara, Kantor Kepresidenan, dan Kantor Sekretaris Negara; kawasan komersial lainnya seperti pusat bisnis elektronik Glodok, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, dan World Trade Centre; rumah ibadah seperti Gereja Katedral Jakarta dan Masjid Agung Istiqlal; serta hanya berjarak 25 kilometer dari Bandara Soekarno-Hatta yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit.

Tingkat hunian pada tahun 2023 adalah sebesar 42,93%, meningkat dibandingkan 40,08%, pada tahun 2022.

Fasilitas:

- 390 kamar, terdiri dari 210 Superior Room, 140 Deluxe, dan 40 Suite Room;
- Bar dan Restoran;
- Kolam renang;
- Pusat kebugaran; dan
- Jaringan internet.

Pursuant to article 3 of the latest Articles of Association of PT Arthavest Tbk, the Company is engaged in asset management and financial advisory services.

As an investment holding corporation, every operational activity of the Company is carried out by its business units, as follows:

PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika is the owner and operator of the Company's sole asset namely the four-star REDTOP Hotel & Convention Center located on Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta. The Hotel started its commercial operation in 1995. As of December 31st, 2023, the total asset of PT Sanggraha Dhika amounted to Rp241 billion and Rp269 billion as of December 31st, 2022.

- **REDTOP Hotel & Convention Center**
  To date, the Company's core business is running, managing, and maintaining REDTOP Hotel & Convention Center which is built on 8,205 m^2 of land with a total floor area of 42,461 m^2. The 15-floor REDTOP Hotel is equipped with 390 rooms and suites with numerous four-star accommodations and amenities including convention centers & ballroom, meeting rooms and business center, sport facility and spa, all of which are integrated into the hotel's automation system.

Located strategically in the heart of Central Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Center offers easy access to the Golden Triangle business district (Sudirman-Kuningan-Thamrin), National Monument, Jakarta Fair in Kemayoran, and Bandar Kemayoran; government centers such as the State Palace, the President's Office, and State Secretary's Office; other commercial areas such as Glodok electronic business center, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, and World Trade Centre; houses of worship such as the Jakarta Cathedral and the Istiqlal Mosque; and is only 25 kilometers or a 30-minute drive away from the Soekarno-Hatta International Airport.

Occupancy rate in 2023 was 42.93%, went up compared to 40.08% in 2022.

Hotel Facilities:

- 390 rooms, comprised of 210 Superior Rooms, 140 Deluxe Rooms, and 40 Suite Rooms;
- Bar and Restaurant;
- Swimming pool;
- Sport center; and
- Internet connectivity.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)

PT Sentral Pembayaran Indonesia merupakan perusahaan patungan antara PT Arthavest Tbk dan PT Solusi Net International. SPI bergerak di bidang jasa dan perdagangan dengan menjalankan usaha-usaha jasa di bidang teknologi informasi dan sistem pembayaran; serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain meliputi peralatan dan perlengkapan komputer serta peranti lunak.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)

PT Sentral Pembayaran Indonesia is a joint venture between PT Arthavest Tbk and PT Solusi Net International. As a services and trade company, SPI provides its services in the fields of information technology and payment system; and runs its general commerce business that includes, among others, computer hardware and software.

Keanggotaan Asosiasi
Membership Association

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan beserta Entitas Anak tidak terdaftar sebagai anggota asosiasi mana pun.

As of end of 2023, the Company and Subsidiaries were not listed as members of any associations.

Struktur Grup Perseroan
Company's Group Structure

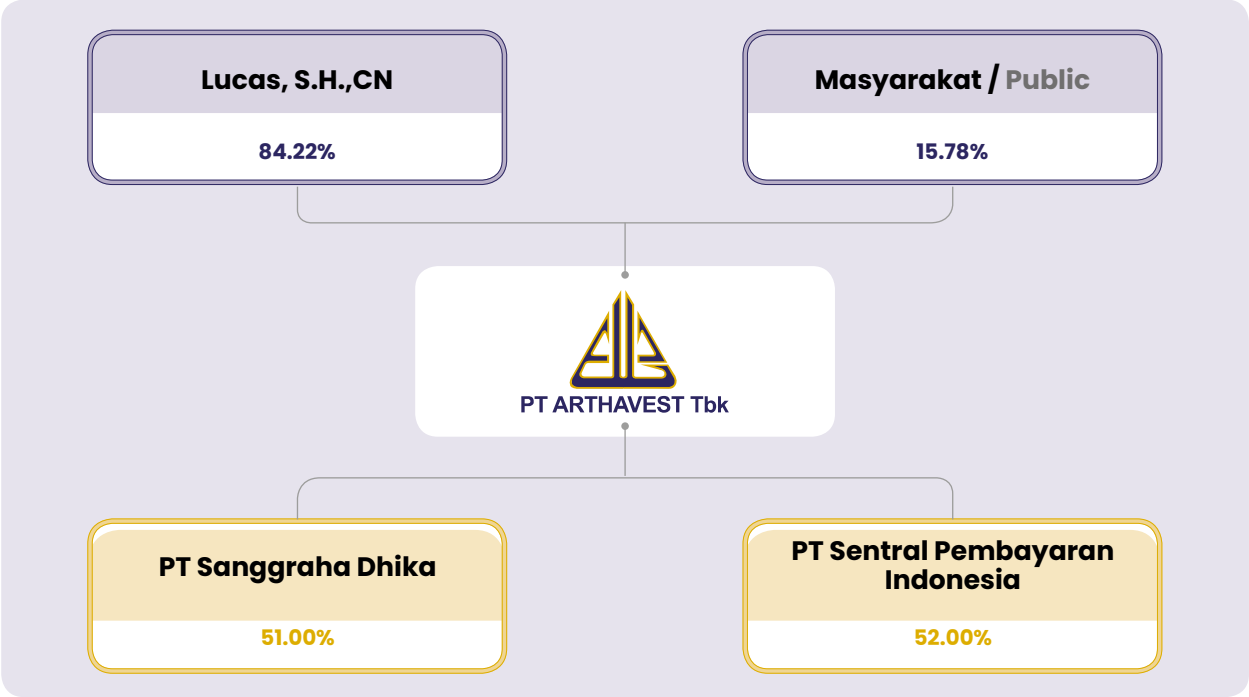

Struktur Organisasi
Organizational Structure

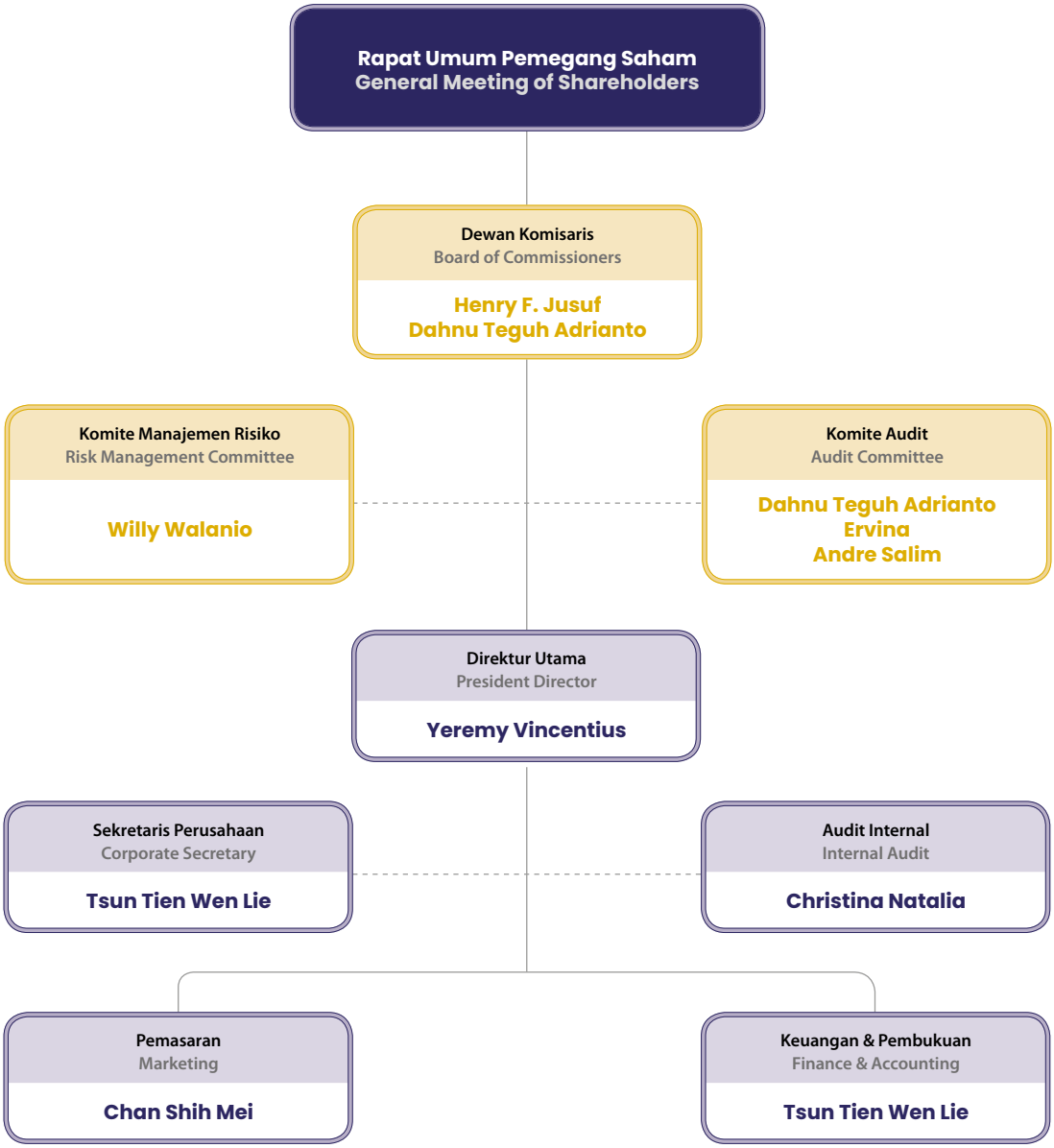

Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Organ dalam Struktur Organisasi Perseroan juga berperan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, sesuai dengan pembidangan tugas dan tanggung jawabnya.

Sustainable Principle Implementation Administrator

Bodies in the Company's Organizational Structure also play a role in implementing the principle of sustainability in accordance with their respective duties and responsibilities.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar Master of Economics dari The City College of the City University of New York pada tahun 1999. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2013-2019), *Managing Director Capital Markets* di PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), dan *Managing Director* Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Indonesian citizen, 50 years old, obtained his Master of Economics degree from The City College of the City University of New York in 1999. Previously served as Director of the Company (2013-2019), Managing Director of PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), and Managing Director of Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Diangkat sebagai Komisaris Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Januari 2019.

Appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18th, 2019.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan atau di perusahaan lain.

Does not hold concurrent positions at the Company or any other companies.



Dahnu Teguh Adrianto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan (PPaK) di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2008. Telah memiliki banyak pengalaman sebagai eksternal auditor dan sektor perbankan sebelum bergabung dengan Perseroan.

Indonesian citizen, 41 years old, completed his Accountant Professional Education at the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2008. Has had extensive experience as external auditor and banking sector before joining the Company.

Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2022.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19th, 2022.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan atau di perusahaan lain.

Does not hold concurrent positions at the Company or any other companies.

Pernyataan Independensi

Bapak Dahnu Teguh Adrianto merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bapak Dahnu Teguh Adrianto juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya tertanggal 19 Desember 2022. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independency Statement

Mr. Dahnu Teguh Adrianto is an independent party appointed as Independent Commissioner based on his ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, Mr. Dahnu Teguh Adrianto has signed an independency statement dated December 19th, 2022. Accordingly, he is capable of fulfilling his duties and responsibilities independently without conflict of interest.

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di tahun 2023.

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2023.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Yeremy Vincentius

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate TAEL Asset Management (2013-2014), dan Komisaris Perseroan (Juni 2015-Juni 2016). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dinamika Wisesa Murni (sejak 2014).

Indonesian citizen, 37 years old, obtained his Bachelor of Accountancy from University of Indonesia in 2009. Appointed as President Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th, 2020. Previously served as Senior Analyst at PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate at TAEL Asset Management (2013-2014), and Commissioner of the Company (June 2015-June 2016). Concurrently serves as Director of PT Dinamika Wisesa Murni (since 2014).



Tsun Tien Wen Lie

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma Bandung pada tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1991, dan Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya pada tahun 1998. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada beberapa perusahaan serta Direktur Utama Perseroan (Juni 2013-Juni 2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old. Obtained his Bachelor of Accountancy degree from STIE Tridharma Bandung in 1990, Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 1991, and Master in International Management degree from Prasetya Mulya Business School in 1998. Appointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th, 2020. Previously served as Finance Director at several other companies as well as President Director of the Company (June 2013-June 2016). Concurrently serves as Corporate Secretary of the Company.



Chan Shih Mei

Direktur / Director

Warga Negara Malaysia, 59 tahun, lulusan Summa Cum Laude Jurusan Akuntansi University of Texas at Austin, Amerika Serikat. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2020. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan, akuntansi, hukum, dan korporasi. Pernah memegang berbagai jabatan *corporate finance* dan *accounting* di PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004) hingga menjadi Direktur di PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan atau di perusahaan lain.

Malaysian citizen, 59 years old, graduated Summa Cum Laude from the Department of Accounting, University of Texas at Austin, USA. Appointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th, 2020. Has more than 25 years of experience in the fields of finance, accounting, legal, and corporate. Previously held various corporate finance and accounting positions at PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004), and served as Director of PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007). Does not hold concurrent positions at the Company or any other companies.

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2023.

The composition of the Board of Directors did not change in 2023.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki afiliasi dengan Direktur dan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali Perseroan, serta bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perseroan.

Affiliations

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation with each other and the controlling shareholders of the Company, and are not shareholders, Commissioners, Directors or employees of companies affiliated with and/or have business relationship with the Company.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description
Lucas, S.H.,CN	376.173.600	84,22	Utama dan Pengendali / Majority and Controlling
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5,00%) / Public (Less than 5.00% ownership)			
Institusi Lokal / Local Institution	42.052.600	9,41	Bukan Pengendali / Non-Controlling
Individu Lokal / Local Individual	1.586.925	0,36	
Institusi Asing / Foreign Institution	26.361.550	5,90	
Individu Asing / Foreign Individual	499.500	0,11	
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	**446.674.175**	**100,00**	

Lucas, S.H.,CN

Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5%)
Public (Owners less then 5%)
Lokal / Local
Asing / Foreign

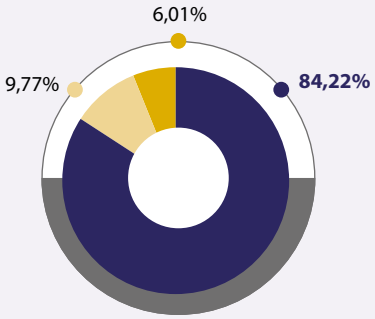

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung.

As of December 31st, 2023, there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

No.	Kegiatan Activity	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga Price (Rp)
1	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	70.000.000	5 November 2002 November 5th, 2002	225
2	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	220.000.000	5 November 2002 November 5th, 2002	-
3	Penawaran Umum Terbatas Right Issue	145.000.000	27 Juli 2005 July 27th, 2005	200
4	Konversi Waran Seri 1 Series 1 Warrant Exercise	11.449.000	12 Februari 2007 February 12th, 2007	220

No.	Kegiatan Activity	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga Price (Rp)
5	Konversi Waran Seri 1 Series 1 Warrant Exercise	15.000	12 Juni 2007 June 12th, 2007	220
6	Konversi Waran Seri 1 Series 1 Warrant Exercise	210.175	17 Juli 2009 July 17th, 2009	220
Total Saham Tercatat **Total Listed Shares**		**446.674.175**		

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31st, 2023, the Company had yet to issue any other securities.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak, sebagai berikut:

As of December 31st, 2023, the Company owned 2 (two) subsidiaries, as follows:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT Sanggraha Dhika	Komplek Ruko Atap Merah Blok B1 Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (+6221) 380 0888	Perhotelan Hospitality	Rp240.575.362.584	51,00%	Operasional Operational
PT Sentral Pembayaran Indonesia	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (+6221) 3111 6109	Sistem Pembayaran Payment System	Rp8.646.837.180	52,00%	Operasional Operational

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower, lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 - Indonesia	Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Perform audit on the Company's Financial Statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Rp186.000.000	2023
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora (d/h Adimitra Transferindo) (formerly Adimitra Transferindo)	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara Telepon: 021-29745222 | Fax: 021-29289961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor; menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Perform the recording and transfer of stocks; prepare the list of shareholders and its changes for bookkeeping at the request of the Company; and prepare the Company's correspondence with shareholders.	Rp31.000.000	2023
Notaris Notary	Leolin Jayayanti, SH	Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru, Jakarta 12170 - Indonesia	Melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Prepare the Minutes of the General Meeting of Shareholders and the Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions, and verify the validity of the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the capital market regulations.	Rp23.076.922	2023

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Di tengah perlambatan pertumbuhan perekonomian global serta ketidakpastian akibat berbagai konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah sepanjang tahun 2023, perekonomian Indonesia menunjukan kinerja positif dengan pertumbuhan yang kuat dan stabil di angka 5,05%. Pertumbuhan tersebut turut pula ditandai dengan dengan menurunnya tingkat pengangguran dan kemiskinan berkat alokasi APBN yang berperan sebagai *shock absorber* dalam menjaga daya beli masyarakat dan tingkat inflasi yang terkendali.

Secara spesifik, pemulihan ekonomi mampu menciptakan lapangan kerja yang mampu menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menjadi 5,32% pada Agustus 2023 atau turun sebesar 0,54% dibanding Agustus 2022. Aktivitas ekonomi yang menguat juga telah mendorong penurunan tingkat kemiskinan dari 9,54% (Maret 2022) menjadi 9,36% di tahun 2023.

Economic Review

Amid the slowdown in global economic growth and uncertainties arising from various geopolitical conflicts in Europe and the Middle East, Indonesia's economy performed well with robust and stable growth at 5.05%. This growth was also marked by a decline in unemployment and poverty rates as the Government effectively allocated the state budget (APBN) as a shock absorber in maintaining the purchasing power and controlling inflation rates.

In particular, the economic recovery was able to generate employment opportunities that subsequently reduced the unemployment rate to 5.32% in August 2023, a decrease of 0.54% compared to August 2022. Likewise, more intensive economic activities also contributed to a decrease in the poverty rate from 9.54% in March 2022 to 9.36% in 2023.

Tinjauan Industri Perhotelan

Tren positif tersebut juga dirasakan di industri perhotelan, terutama di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center (Hotel) beroperasi. Seperti pada tahun 2022, pasar hotel Jakarta masih didominasi oleh segmen pemerintahan dan swasta, khususnya untuk kegiatan *meeting, incentive, conference and exhibition* (MICE). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat penghunian kamar pada hotel bintang di Jakarta mencapai 54,27% pada 2023, meningkat dibandingkan 53,60% di tahun 2022.

Meski demikian, persaingan di industri perhotelan justru semakin ketat. Hal ini terutama disebabkan terus bertambahnya jumlah hotel baru di Jakarta Pusat. Sebagai akibatnya, perang harga masih terus berlangsung dan Hotel membutuhkan strategi yang tepat serta efektif untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan daya saingnya.

Hospitality Industry Review

The aforementioned positive trend also occurred in the hospitality industry, especially in Jakarta where the REDTOP Hotel & Convention Center operated. Similar to 2022, the hospitality market in Jakarta continued to be predominantly influenced by the government and private sectors, particularly for meetings, incentives, conferences, and exhibitions (MICE) activities. According to Statistics Indonesia (BPS), the occupancy rate of star hotels in Jakarta in 2023 was recorded at 54.27%, went up compared to 53.60% in 2022.

Nevertheless, competition in the hospitality industry grew increasingly fierce. This was mainly due to the continuously rising number of new hotels in Central Jakarta. As a result, price wars persisted, necessitating effective and precise strategies to both maintain and enhance the Hotel's competitiveness.

Tinjauan Kinerja REDTOP Hotel & Convention Center Di Tahun 2023

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center merekrut beberapa tim profesional baru untuk semakin mengoptimalkan pendapatan *Food & Beverage* (F&B). Tak hanya itu, Hotel juga menjalin kerja sama dengan beberapa outlet F&B ternama serta layanan *catering* eksternal kelas premium untuk memperkuat daya saing dan kualitas layanannya.

REDTOP Hotel & Convention Center's Performance In 2023

Under the abovementioned business climate, REDTOP Hotel & Convention Center recruited several new professional teams to further optimize Food & Beverage (F&B) revenue. In addition, the Hotel partnered with renowned F&B outlets as well as upscale external catering services to strengthen its overall competitiveness and service quality.

Hotel juga terus-menerus memperkuat fokus pemasarannya di segmen pemerintah, antara lain dengan menerapkan strategi harga yang konservatif, tapi tetap kompetitif. Fokus dan strategi ini terutama dilandasi oleh kucuran dana dari Bank Dunia untuk berbagai institusi, termasuk beberapa kementerian, yang bertujuan menggiatkan kegiatan MICE di industri perhotelan.

Selain itu REDTOP Hotel & Convention Center senantiasa meningkatkan *brand awareness*-nya, antara lain dengan menjadi tuan rumah berbagai acara prestisius. Salah satu acara yang digelar di Hotel adalah "Temu Anwar – Jakarta" pada 5 September 2023, yang mempertemukan Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim dengan masyarakat Indonesia yang pertama kali diadakan di Jakarta. Acara seperti ini diharapkan semakin meningkatkan *mindshare* dan reputasi Hotel di kalangan konsumen dan klien.

Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2023, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 55.749 kamar, naik 0,33% dibandingkan tahun 2022. Tingkat hunian pun meningkat menjadi 42,93% dari 40,08% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) naik menjadi Rp692.000.

Moreover, the Hotel continuously strengthened its marketing focus on the government segment, among others, by applying a conservative yet competitive pricing strategy. The aforementioned focus and strategy were mainly based on the disbursement of funds from the World Bank to various institutions, including several ministries, intended to increase MICE tourism in the hospitality industry.

Furthermore, REDTOP Hotel & Convention Center consistently enhanced its brand awareness, such as by hosting various prestigious events. One such event held at the Hotel was "Meet Anwar – Jakarta" on September 5th, 2023, bringing together the Prime Minister of Malaysia, Anwar Ibrahim, with the Indonesian people for the first time in Jakarta. Events like this were expected to positively contribute to and increase the Hotel's mindshare and reputation among customers and clients.

As a result, throughout 2023, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 55,749 rooms, went up by 0.33% compared to 2022. Likewise, occupancy rate also increased to 42.93% from 40.08% in the previous year, whereas average room rate (ARR) went up to Rp692,000.

Kinerja Keuangan Perseroan

The Company's Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Pendapatan Usaha	77.749	57.846	40.480	Revenues
Laba Bruto Departementalisasi	51.748	44.573	32.898	Gross Profit of Department
Rugi Usaha	(921)	(9.457)	(21.562)	Loss From Operation
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	1.876	(1.764)	(10.050)	Profit (Loss) Before Income Tax Benefit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**2.362**	**(302)**	**(11.369)**	**Profit (Loss) For The Year**
Jumlah Laba (Rugi)Komprehensif Tahun Berjalan	2.843	(930)	(11.113)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.382	1.464	(1.579)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Company
Laba (Rugi)Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada kepentingan Non-pengendali	980	(1.766)	(9.790)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling interest
Laba (Rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**3**	**3**	**(4)**	**Income (Loss) per share attributable to equity holders of the parent company**

*Disajikan kembali / Restated

Pendapatan Usaha
Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp77,75 miliar di tahun 2023, naik 34,40% dibandingkan Rp57,85 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan kamar REDTOP Hotel & Convention Center yang naik menjadi Rp42,23 miliar dari sebelumnya Rp33,32 miliar, serta pendapatan makanan dan minuman yang meningkat dari Rp23,29 miliar menjadi Rp33,80 miliar.

Beban Departementalisasi
Beban departementalisasi Perseroan dari kegiatan operasional Hotel di tahun 2023 tercatat sebesar Rp26,00 miliar, naik 95,93% dibandingkan Rp13,27 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya beban departementalisasi lainnya menjadi Rp17,23 miliar.

Laba Bruto Departementalisasi
Laba bruto departementalisasi Perseroan naik 16,11% menjadi Rp51,75 miliar dibandingkan Rp44,57 miliar di tahun 2022.

Beban Usaha
Beban usaha Perseroan menurun 2,52% di tahun 2023 menjadi Rp52,67 miliar dari Rp54,03 miliar. Hal ini terutama disebabkan beban umum dan administrasi yang menurun menjadi Rp52,54 miliar dibandingkan Rp53,83 miliar pada tahun sebelumnya.

Rugi Usaha
Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp921 juta pada tahun 2023, turun 90,26% dibandingkan Rp9,45 miliar pada tahun 2022.

Pendapatan Bunga
Di tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,18 miliar, turun 33,33% dibandingkan Rp1,77 miliar di tahun sebelumnya.

Beban Keuangan
Beban keuangan Perseroan relatif stabil di angka Rp38,80 juta di tahun 2023 dibandingkan Rp38,36 juta di tahun 2022.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp2,36 miliar, meningkat 882,17% dibandingkan rugi tahun berjalan Rp301,98 juta di tahun sebelumnya. Tak hanya itu, laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp3, tidak berubah dibandingkan Rp3 pada tahun 2022.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Di tahun 2023 Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2,84 miliar, meningkat drastis 405,70% dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp929,96 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp2,36 miliar yang dibukukan Perseroan pada tahun 2023.

Revenues
The Company booked Rp77,75 billion revenues in 2023, went up by 34.40% compared to Rp57.85 billion in 2022. The increase was mainly due to REDTOP Hotel & Convention Center's room revenue that grew to Rp42.23 billion from Rp33.32 billion in the previous year, as well as food and beverages revenue that increased from Rp23.29 billion to Rp33.80 billion.

Cost of Department
Cost of department from Hotel operations in 2023 amounted to Rp26.00 billion, increasing by 95.93% from Rp13.27 billion in the previous year. This was mainly due to other cost of department that rose to Rp17.23 billion.

Gross Profit of Department
The Company recorded Rp51.75 billion gross profit of department, a 16.11% increase compared to Rp44.57 billion in 2022.

Operating Expenses
Operating expenses went down by 2.52% in 2023 to Rp52.67 billion from Rp54.03 billion. This was mainly due to general and administrative expenses that went down to Rp52.54 billion compared to Rp53.83 billion in the previous year.

Loss From Operation
The Company posted Rp921 million loss from operation in 2023, went down by 90.26% compared to Rp9.45 billion in the previous year.

Interest Income
In 2023, the Company posted interest income of Rp1.18 billion, went down by 33.33% compared to Rp1.77 billion in the previous year.

Financing Expenses
The Company's financing expenses was relatively stable at Rp38.80 million in 2023 compared to Rp38.36 million in 2022.

Profit (Loss) for the Year
The Company booked Rp2.36 billion profit for the year in 2023, went up by 882.17% compared to Rp301.98 million loss for the year in 2022. In addition, earnings per share attributable to equity holders of the parent company was recorded at Rp3, unchanged from Rp3 in 2022.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
In 2023 the Company posted Rp2.84 billion comprehensive income for the year, went up drastically by 405.70% compared to Rp929.96 million comprehensive loss for the year in 2022. This was mainly due to Rp2.36 billion profit for the year posted by the Company in 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Per Tanggal 31 Desember	2023	2022	2021*	As of December 31st
Aset Lancar	42.293	88.146	93.613	Current Assets
Aset Tidak Lancar	248.215	272.584	288.736	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**290.507**	**360.730**	**382.349**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	10.845	5.955	10.698	Current Liabilities
Liablitas Jangka Panjang	7.572	8.109	9.356	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**18.417**	**14.065**	**20.054**	**Total Liablilities**
Ekuitas	272.091	346.665	362.295	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**290.507**	**360.730**	**382.349**	**Total Liabilities and Equity**
Saham Beredar (lembar)	447	447	447	Outstanding Shares

*Disajikan kembali / Restated

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp42,29 miliar, turun 52,02% dibandingkan Rp88,15 miliar per tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas yang menurun menjadi Rp27,85 miliar.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 menurun 8,94% menjadi Rp248,22 miliar dibandingkan Rp272,58 miliar per tanggal 31 Desember 2022, terutama disebabkan oleh piutang pihak berelasi yang menurun menjadi Rp8,4 miliar.

Jumlah Aset

Sebagai hasilnya, jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp290,51 miliar, turun 19,47% dibandingkan Rp360,73 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp10,85 miliar, naik 82,05% dibandingkan Rp5,96 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan utang lain-lain pihak ketiga dan Beban masih harus dibayar yang masing-masing naik menjadi Rp2,07 miliar dan Rp3,39 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun 6,66% dari Rp8,11 miliar di tahun 2022 menjadi Rp7,57 miliar pada 2023. Penurunan ini disebabkan liabilitas pajak tangguhan - neto yang menurun menjadi Rp7,24 miliar di tahun 2023.

Jumlah Liabilitas

Sebagai akibatnya, jumlah liabilitas naik sebesar 31,01% dari Rp14,06 miliar pada 2022 menjadi Rp18,42 miliar di tahun 2023.

Current Assets

The Company's total current assets as of December 31st, 2023 amounted to Rp42.29 billion, went down by 52.02% compared to Rp88.15 billion as of December 31st, 2022. This decline was mainly due to Cash and cash equivalents that went down to Rp27.85 billion.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets as of December 31st, 2023, went down by 8.94% to Rp248.22 billion from Rp272.58 billion as of December 31st, 2022, mainly due to due from related party that decreased to Rp8.4 billion.

Total Assets

As a result, the Company's as of December 31st, 2023, amounted to Rp290.51 billion, a 19.47% decline compared to Rp360.73 billion as of December 31st, 2022.

Current Liabilities

The Company posted Rp10.85 billion current liabilities in 2023, went up by 82.05% from Rp5.96 billion a year earlier, mainly due to other payables to third parties and accrued expenses that rose to Rp2.07 billion and Rp3.39 billion, respectively.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities went down by 6.66% from Rp8.11 billion in 2022 to Rp7.57 billion in 2023. This decline was due to deferred tax liabilities - net that decreased to Rp7.24 billion in 2023.

Total Liabilities

Consequently, total liabilities went up by 31.01% from Rp14.06 billion in 2022 to Rp18.42 billion in 2023.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp272,09 miliar dibandingkan Rp346,67 miliar pada 2022, turun 21,53%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp69,44 miliar.

Equity

The Company booked Rp272,09 billion equity, a 21.53% decline compared to Rp346.67 billion in 2022. This was due to unappropriated retained earnings that decreased to Rp69.44 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	2023	2022	2021	For the Year Ended on December 31st
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	22.618	14.919	1.157	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(6.606)	(1.492)	(4.343)	Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(61.937)	(14.906)	(252)	Cash Flows used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(45.925)**	**(1.479)**	**(3.439)**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(4)**	**1.163**	**(311)**	**NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS**
KAS dan SETARA KAS Awal Tahun	**73.775**	**74.092**	**77.842**	**CASH & CASH EQUIVALENTS at Beginning of The Year**
KAS dan SETARA KAS Akhir Tahun	**27.846**	**73.775**	**74.092**	**CASH & CASH EQUIVALENTS at End of The Year**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2023, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp22,62 miliar meningkat sebesar 51,61% dibandingkan Rp14,92 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang naik menjadi Rp78,24 miliar di tahun 2023.

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, net cash provided by operating activities amounted to Rp22.62 billion, went up by 51.61% compared to Rp14.92 billion in the previous year. The increase was mainly due to cash received from customers that grew to Rp78.24 billion in 2023.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,61 miliar, naik 343,62% dibandingkan Rp1,49 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap yang tercatat sebesar Rp5,42 miliar di tahun 2023.

Cash Flows used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2023 amounted to Rp6.61 billion, went up by 343.62% compared to Rp1.49 billion in 2022. This decline was due to acquisitions of fixed assets that amounted to Rp5.42 billion in 2023.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp61,94 miliar meningkat 315,43% dari Rp14,91 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen tunai sebesar Rp44,67 miliar.

Cash Flows used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2023 amounted to Rp61.94 billion, went up by 315.43% from Rp14.91 billion in the previous year. This significant increase was mainly due to cash dividends payment that amounted to Rp44.67 billion.

Kas dan Setara Kas

Sebagai akibatnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2023 menurun 62,25% menjadi Rp27,85 miliar dibandingkan Rp73,78 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2023 went down by 62,25% to Rp27.85 billion compared to Rp73.78 billion at the end of the previous year.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Keuntungan terhadap Asset	0,81	(0,08)	(2,97)	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	0,87	(0,09)	(3,14)	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	66,56	77,05	81,27	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	(1,19)	(16,35)	(53,26)	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	3,04	(0,52)	(28,08)	Net Income Margin
Rasio Kas	256,76	1.238,83	692,56	Cash Ratio
Rasio Cepat	380,52	1.467,10	867,53	Quick Ratio
Rasio Lancar	389,97	1.480,14	875,03	Current Ratio
Rasio Perputaran Aset	0,24	0,16	0,10	Asset Turnover
Rasio Perputaran Piutang	53,23	16,56	10,89	Receivable Turnover
Rasio Perputaran Persediaan	86,29	73,30	55,37	Inventory Turnover
Perputaran Piutang Dalam Hari	7	22	34	Days Of Sales Outstanding
Rasio Utang terhadap Ekuitas	6,77	4,06	5,54	Debt to Equity ratio
Rasio Utang terhadap Aset	6,34	3,90	5,24	Debt to Asset ratio

* Disajikan kembali. / As restated.

Kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh tercermin pada rasio-rasio keuangan. Margin laba kotor menurun menjadi 66,56% dari 77,05%. Meski demikian, margin laba usaha dan margin laba bersih masing-masing meningkat menjadi -1,19% dan 3,04% dari sebelumnya -16,35% dan -0,52% di tahun 2022.

Di sisi lain, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset masing-masing meningkat menjadi 6,77% dan 6,34% dibandingkan 4,06% dan 3,90% pada tahun sebelumnya.

The Company's overall financial performance was reflected in the financial ratios. The gross profit margin went down to 66.56% from 77.05%. On the other hand, operating income margin and net income margin went up to -1.19% and 3,04% respectively compared to -16.35% and -0.52% in the previous year.

On the other hand, the debt-to-equity ratio and debt-to-asset ratio went down to 6.77% and 6.34% respectively compared to 4.06% and 3.90% in 2023.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio Lancar

Current Ratio

Per tanggal 31 Desember 2023, rasio lancar Perseroan adalah 389,97%, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya.

As of December 31st, 2023, current ratio stood at 389.97%, indicating that the Company was more than capable of paying its short-term liabilities.

Rasio Utang terhadap Aset

Debt-to-Assets Ratio

Rasio utang terhadap aset di 2023 adalah 6,34%, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset yang sangat memadai untuk membayar seluruh utangnya dan oleh karena itu sanggup menjamin keberlanjutan usahanya.

The debt-to-assets ratio in 2023 was recorded at 6.34%, clearly demonstrating the Company's robust capability to repay all its debts and ensure its business continuity by relying entirely on its assets.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas di 2023 adalah 6,77%, menunjukkan rendahnya kewajiban utang Perseroan dan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak didanai dengan pinjaman.

Debt-to-Equity Ratio

The debt-to-equity ratio in 2023 was recorded at 6.77%, indicating the Company's low debt obligations and that the Company's business activities were not funded by loans.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2023, sebagaimana diukur dari umur piutang adalah sebesar 7 hari, membaik dibandingkan 22 hari di 2022.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability ratio in 2023, which measured by receivables days, was 7 days, an improvement compared to 22 days in 2022.

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pertumbuhan usaha yang dicapai mempengaruhi manfaat ekonomi yang Perseroan distribusikan kepada pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang Perseroan hasilkan dan distribusikan kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company's business growth affects the economic benefits the Company distributes to stakeholders. The economic value that the Company generated and distributed to various stakeholder groups in the past 3 years was as follows:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				**Direct Economic Value Generated**
Penerimaan Kas dari Pelanggan	78.240.903.984	56.599.190.815	37.202.964.081	Cash Received from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	1.175.124.046	1.768.939.966	2.047.161.986	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari Penghasilan Lainnya	3.012.200.878	4.905.469.901	10.371.864.087	Receipts from Others Income
Penerimaan Pajak Penghasilan	1.057.888.245	2.039.940.219	-	Receipts of Income Taxes
Hasil Penjualan Aset Tetap	106.300.000	-	-	Proceed from Sale of Fixed Assets
Total	**83.592.417.153**	**65.313.540.901**	**49.621.990.154**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Pembayaran Kas kepada Pemasok	59.116.218.223	48.983.914.112	39.937.882.675	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	1.713.060.750	1.372.538.434	6.903.543.759	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah	-	-	1.595.046.727	Payments of Income Taxes to the Government
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	38.795.506	38.356.828	28.750.423	Payments of Interest and Financing Charges
Pembelian Aset Tetap	5.421.401.991	1.403.991.174	4.343.286.646	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Atas Liabilitas Sewa	120.000.000	205.800.000	252.000.000	Payment of Lease Liabilities
Total	**66.409.476.470**	**52.004.600.540**	**53.060.510.230**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**17.182.940.683**	**13.308.940.353**	**(3.438.520.076)**	**Retained Economic Value**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Structure and Management's Policy On Capital Structure

The primary objective of the Company's and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perseroan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40/2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31st, 2023 and 2022.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

The following is the leverage ratio (gearing ratio) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31st, 2023, 2022, and 2021:

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Jumlah Liabilitas	18.417	14.065	20.054	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(27.846)	(73.775)	(74.092)	Less cash and cash equivalents
Aset - bersih	(9.429)	(59.710)	(54.038)	Assets – net
Jumlah ekuitas	272.090	346.665	362.295	Total equity
Gearing ratio	(3,47%)	(17,22%)	(14,92%)	Gearing ratio

Prospek Usaha Tahun 2024

Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2024. Tingginya pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 merupakan faktor positif yang mendukung kelangsungan sekaligus potensi bisnis perhotelan dalam jangka panjang.

Perseroan juga meyakini bahwa ke depannya, REDTOP Hotel & Convention Center akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik melalui pelayanan terbaik kepada klien dan tamu. Atas dasar itulah, Hotel berencana melakukan *upgrade* terhadap beberapa ruang pertemuan untuk lebih menarik minat konsumen dari segmen korporat. Hotel juga akan terus-menerus meningkatkan kualitas penawaran F&B-nya demi memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Tak hanya itu, Hotel berencana meluncurkan penawaran eksklusif melalui situs web resminya guna memaksimalkan pendapatan serta memegang kendali yang lebih besar terhadap pengalaman tamu mulai dari pemesanan hingga *check-out*.

2024 Business Outlook

The Company is confident of the Company's positive business outlook in 2024. The excellent economic growth in 2023 was the positive factor that supported hospitality business' long-term sustainability and potential.

Likewise, the Company is optimistic that going forward, REDTOP Hotel & Convention Center will be able to book better performance by providing the best services to our guests and clients. To that end, the Hotel plans to upgrade several meeting spaces to garner more interest from the corporate segment. In addition, the Hotel will continuously enhance the quality of its F&B offerings to provide added value to customers. The Hotel also plans to launch exclusive special offers directly through its official website to maximize revenue and exercise greater control over the guest experience from booking to check-out.

Perseroan pun akan terus menjajaki peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan operasional secara berkelanjutan. Selain itu, arus kas Perseroan akan senantiasa dikelola dengan baik dan disiplin demi mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Furthermore, the Company will continue to explore opportunities to improve cost and operational efficiency in a sustainable manner. Likewise, the Company will persistently manage its cash flows in a rigorous manner to maintain business sustainability in the long-term.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp80 miliar. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp77,75 miliar atau 97,31% dari target tersebut.

2023 Target Achievement

For 2023, the Company set total revenues target at Rp80 billion. As of end of 2023, the Company posted Rp77.75 billion total revenues or 97.31% of the aforementioned target.

Penetapan Target Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp100 miliar. Target ini ditetapkan dengan mempertimbangkan pesatnya pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun 2023 yang berdampak positif terhadap industri perhotelan. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan terus memperkuat upaya pemasaran dan promosi REDTOP Hotel & Convention Center serta menjajaki potensi berbagai segmen baru.

2024 Target Determination

For 2024, the Company has set total revenues target at Rp100 billion. This target was set by taking into account the rapid growth of the national economy in 2023 that had a positive impact on the hospitality industry. In order to meet the aforementioned target, the Company will continue to intensify REDTOP Hotel & Convention Center's marketing and promotion efforts as well as exploring various new and potential segments.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum.

Utilization of Public Offering Proceeds

In 2023, the Company had no obligation to disclose the utilization of public offering proceeds.

Investasi Barang Modal Dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Di tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp5,60 miliar untuk menunjang kegiatan usaha REDTOP Hotel dengan rincian sebagai berikut:

Capital Goods Investment and Material Commitment For Capital Goods Investment

In 2023, the Company had realized capital goods investment amounted to Rp5.60 billion to support REDTOP Hotel's operations, with the following detail:

Jenis Type	**Nilai (rupiah)** Value (rupiah)
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructures	102.837.897
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipment	630.478.352
Peralatan dan Perabot Hotel Hotel Equipment and Furniture	2.733.472.574
Peralatan dan Perabot kantor Office Equipment and Furniture	106.977.400
Instalasi Installations	2.030.820.100
Total	**5.604.586.323**

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

In 2023, the Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pengungkapan terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan telah dicatat dalam Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

The Company's transactions with related party had been disclosed in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures" and have been recorded in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Regulatory Changes That Had Significant Impact on The Company

On March 31st, 2020, the government issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1/2020 that stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7/2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Likewise, Value Added Tax (VAT) rate increases from 10% to 11% starting April 1st, 2022 and 12% no later than January 1st, 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 dan relevan dengan Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Changes In Accounting Policies

Amendments and improvements on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1st, 2023 and relevant with the Company, as described in Note 2b of the Consolidated Financial Statements, do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE




REDTOP

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai warga negara yang taat hukum, Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri perhotelan dan jasa keuangan terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

Oleh karena itulah Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance Policy and Guidelines

As a law-abiding corporate citizen, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the hospitality and financial services industries. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 / SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik Perilaku Karyawan
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Audit Internal

5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for implementation of the Audit Committee work.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. The Code of Conduct
3. The Board of Commissioners Charter
4. The Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Governance Structure

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

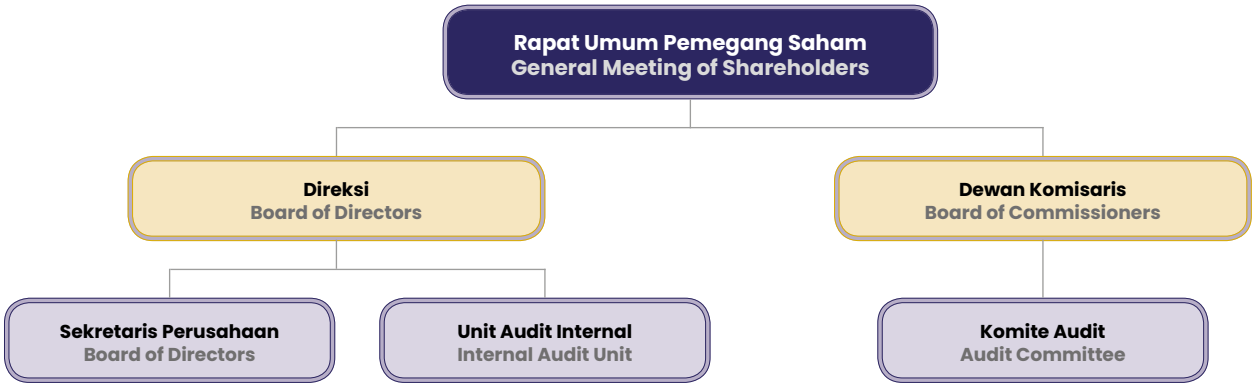

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Mei 2023 di Hotel REDTOP & Convention Center, Jakarta Pusat. Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2023.

RUPST

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of The 2023 General Meetings of Shareholders

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 24th, 2023 at REDTOP Hotel & Convention Center, Central Jakarta. The Company did not hold Extraordinary GMS (EGMS) in 2023.

AGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2023 AGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director

Selain itu, RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 396.173.700 saham atau 88,69% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPST 2023

1. a. Menerima baik laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

In addition, the AGMS was attended by shareholders representing 396,173,700 shares, which accounted for 88.69% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Resolutions of the 2023 AGMS

1. a. Accepted the Board of Directors' Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2022, and ratified the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Profit/Loss

Perseroan tahun buku 2022 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.

c. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

2. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2022 sebesar Rp.112.757.638.099 untuk diadakan pembagian dividen pada tahun buku 2022:
   a. Sebesar Rp 44.667.417.500 dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp.100 per saham.
   b. Sebesar Rp.50.000.000 digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan.
   c. Sisanya sebesar Rp.68.040.220.599 tetap dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
   d. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
   a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023.
   b. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan KAP pengganti serta menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
   c. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

4. a. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp 600.000.000 untuk tahun buku 2023.

for the 2022 fiscal year audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm with the opinion that the consolidated statements of financial position of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries as at December 31st, 2022, had been presented fairly in all material respects in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2022 fiscal year as reflected in the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Profit/Loss.

c. Accepted and approved the Board of Commissioners' performance report for the 2022 fiscal year.

2. Approved the utilization of the Company's unappropriated profit as of December 31st, 2022, amounting to Rp112,757,638,099 as dividend payment in the fiscal year 2022, as follows:
   a. An amount of Rp44,667,417,500 to be distributed as cash dividends, or Rp100 per share.
   b. An amount of Rp50,000,000 to be allocated as an installment for the Company's reserve fund.
   c. The remaining amount of Rp68,040,220,599 to be recorded as unappropriated earnings.
   d. Granted power to the Board of Directors to take all necessary actions with regard to the distribution of cash dividends and to announce it in accordance with applicable laws and regulations.

3. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to conduct the following:
   a. Approve the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm to conduct the General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.
   b. Appoint an independent Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority as well as a substitute Public Accounting Firm and determine terms related thereto if the abovementioned appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its duties for any reasons, including reasons related to the capital market laws and regulations or no agreement is reached regarding the amount of audit services fee.
   c. Granted authority to the Board of Commissioners to determine fair honorarium or fee and other terms related thereto.

4. a. Approved the determination of the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year at a maximum of Rp 600,000,000.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lainya untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Realisasi Keputusan RUPST 2023

Seluruh keputusan RUPST 2023 telah direalisasikan pada tahun buku 2023.

b. Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors for the 2023 fiscal year.

The Implementation of the 2023 AGMS Resolutions

All of the 2023 AGMS resolutions had been implemented in the 2023 fiscal year.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen Perseroan, memastikan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, melaksanakan keputusan RUPS, dan memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
6. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are overseeing the Company's management policies, ensuring the appropriate implementation of the Company's Articles of Association, implementing the resolutions of the GMS, and advising the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company. To that end, The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision in the best interest of the Company by taking into account the interest of the shareholders and answer to the GMS.
2. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in terms of the Company's Development Plan, the Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
3. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Organize Board of Commissioners' Meetings periodically, at least every two months.
5. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
6. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dengan mempertimbangkan skala usaha Perseroan, Dewan Komisaris menilai belum perlu membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Functions

By taking into account the scale of the Company's business, the Board of Commissioners concludes that there is currently no need to establish a specific committee to perform the nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Prosedur Penetapan dan Besaran Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The procedures for determining the remuneration structure, policies, and amounts for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Dahnu Teguh Adrianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Penilaian Kineja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Evaluation of Supporting Committee's Performance

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2023, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2023, members of the Board of Commissioners did not participate in any competency development programs.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu Direksi mengelola kegiatan harian Perseroan, serta melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, dan nilai Perseroan guna mencapai target kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi telah menyusun Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

Yeremy Vincentius
Direktur Utama

- Memimpin serta mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Membina, mengembangkan, mengendalikan serta mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Tsun Tien Wen Lie
Direktur Keuangan dan Pembukuan

- Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Bertanggung jawab membuat Laporan Keuangan.
- Mengawasi Laporan Keuangan Perseroan.
- Meminimalisir risiko keuangan yang merugikan Perseroan.

Chan Shih Mei
Direktur Pemasaran

- Mencari peluang bisnis atau investasi yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Mengawasi dan meningkatkan investasi yang telah dilakukan.
- Meminimalisir risiko bisnis atau investasi yang merugikan Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Directors manages the daily activities of the Company, and implements the corporate principles, policies, strategies, and values in order to meet the performance target approved by the Board of Commissioners. To that end, the Board of Directors has prepared the Board of Directors Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Duties and Responsibilities

Yeremy Vincentius
President Director

- Leading and managing the Company in accordance with its purpose and objectives and maintain and manage the Company's assets.
- Providing an explanation to all matters asked by the Board of Commissioners.
- Fostering, developing, controlling, and managing the Company's resources effectively and efficiently to achieve the Company's purpose and objectives.

Tsun Tien Wen Lie
Finance and Accounting Director

- Responsible for the Company's financial performance and managing the Company's assets.
- Responsible for preparing Financial Statements.
- Overseeing the Company's Financial Statements.
- Mitigating financial risks that are detrimental to the Company.

Chan Shih Mei
Marketing Director

- Looking for business or investment opportunities in line with the Company's vision and mission.
- Overseeing and increasing the Company's investment.
- Mitigating business or investment risks that are detrimental to the Company.

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2023, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	13	13	100
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	13	13	100
Chan Shih Mei	Direktur Director	13	9	69

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2023, joint board meetings were held 8 (eight) times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100
Dahnu Teguh Adrianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	8	8	100
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	8	8	100
Chan Shih Mei	Direktur Director	8	8	100

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Saat ini Perseroan belum memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

The Company currently does not have a committee to support the implementation of the Board of Directors' duties.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2023, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Competency Development Program

Throughout the year 2023, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs, including training and education activities aimed at improving their capabilities and supporting the execution of their duties, as follows:

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest Updates on Financial Reporting Preparation	31 Januari 2023 January 31st, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesia Institute of Certified Public Accountants
2	Aspek Perpajakan Atas Restrukturisasi Usaha Tax Aspects of Business Restructuring	13 Februari 2023 February 13th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association
3	Talk Show Perpajakan Sanksi Perpajakan Terbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 Tax Talk Show on Recent Tax Sanctions Based on Law No. 6/2023	17 Mei 2023 May 17th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesia Institute of Certified Public Accountants
4	Sosialisasi Peraturan Perpajakan PMK No.41 tahun 2023, PMK No.48 tahun 2023, & PER-01/PJ/2023 Dissemination of Tax Regulations PMK No. 41/2023, PMK No. 48/2023, & PER-01/PJ/2023."	25 Mei 2023 May 25th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	IKPI Cab. Jakarta Barat IKPO West Jakarta Chapter
5	The Sustainable Role of An Accountant in Achieving 2060 Zero Emission	27 Mei 2023 May 27th, 2023	JS Luwansa Hotel	IAI Wilayah DKI Jakarta IAI Jakarta Chapter
6	Aspek Praktis Manajemen Rugi Fiskal Dan Penutupan Usaha Dalam Menyusun Strategi Kebijakan Perpajakannya Practical Aspects of Fiscal Loss Management and Business Closure in Developing Tax Policy Strategies	29 Mei 2023 May 29th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association
7	PPL OJK Sektor Pasar Modal Pertimbangan Akuntansi Dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) PPL OJK in the Capital Market Sector: Considerations of Accounting, Audit, and Capital Market Regulations in the Process of Initial Public Offering (IPO)	8 Juni 2023 June 8th, 2023	Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk Jakarta. Jl. Hayam Wuruk No. 125, RT05/RW06. Mangga Besar,	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesia Institute of Certified Public Accountants
8	Kupas Tuntas PMK 66/2023 tentang Perlakuan PPh atas Imbalan Natura/Kenikmatan Deep Dive Into PMK 66/2023 on Tax Treatment on Benefits/ Pleasure	12 Juli 2023 July 12th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	"Pratama institute for Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge and Development Center (KnDC), Digital Contant PT Pratama Indomitra Konsultan
9	Mengenal lebih jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Getting to Know the Regulation of the P2SK Law in Strengthening the Capital Market Sector	20 Juli 2023 July 20th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	PT Pratama Indomitra Konsultan
10	Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion : core in Achieving Financial resilience	21 Juli 2023 July 21st, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
11	Penilaian GCG Berdasarkan PJOK 21/PJOK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tbk Assessment of GCG Based on PJOK 21/PJOK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Publicly Listed Companies	25 Juli 2023 July 25th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Warta Ekonomi.co.di
12	Building A Brand Personality	28 Juli 2023 July 28th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Good Corporate Governance (GCG) PT Pratama Indomitra Konsultan
13	Talk Show Perpajakan : Pengenaan PPH Atas Imbalan Natura/Kenikmatan Menurut PMK 66/2023 Tax Talk Show: Imposition of Tax on Benefits/Pleasure According to PMK 66/2023	28 Juli 2023 July 28th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association
14	Kupas Tuntas Aturan Terbaru tentang Penyusutan dan Amortisasi sesuai PMK 72/2023 Deep Dive Into the Latest Regulation on Depreciation and Amortization in accordance with PMK 72/2023	2 Agustus 2023 August 2nd, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesia Institute of Certified Public Accountants
15	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Getting to Know the Provisions of the P2SK Law Further to Strengthen the Non-Bank Financial Industry	10 Agustus 2023 August 10th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	"Pratama institute for Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge and Development Center (KnDC), Digital Contant PT Pratama Indomitra Konsultan
16	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	31 Agustus 2023 August 31st, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	PT Pratama Indomitra Konsultan "
17	Sosialisasi Perpajakan: PMK No. 72 Tahun 2023 (Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud) Taxation Seminar: Regulation No. 72/2023 (Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets)	12 September 2023 September 12th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
18	Update Peraturan Perpajakan Tentang Depresiasi Aset Tetap Update on Tax Regulations Regarding Depreciation of Fixed Assets	18 Oktober 2023 October 18th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
19	Building Awareness Session: International Standard on Quality Management (ISQM) 1	2 November 2023 November 2nd, 2023	Zoom Meeting, Jakarta	IKPI Cab. Jakarta Barat IKPO West Jakarta Chapter
20	Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries	4 Desember 2023 December 4th, 2023	Zoom Webinar, Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesia Institute of Certified Public Accountants

Prosedur Penetapan dan Besaran Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Prosedur penetapan dan besaran renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham.
2. Pada saat RUPS, pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Selain itu, perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi Perseroan sesuai kinerja masing-masing.
3. Penetapan remunerasi menganut asas "*pay for performance*" di mana Perseroan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perseroan.

Jumlah total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp459.454.250.

Remuneration Procedure For the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Board of Commissioners. The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners proposes the remuneration for the Board of Commissioners to the shareholders.
2. During the GMS, the shareholders authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

In addition, the remuneration system was based on the following principles:

1. In accordance with prevailing laws and regulations on tax and manpower.
2. The Company provides remuneration to the members of the Board of Directors based on their respective performance.
3. The remuneration is determined by observing the "pay for performance" principle wherein the Company values members of the Board of Directors based on their respective contribution.

The total salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 amounted to Rp459,454,250.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Structure

Penerima Recipient	Komponen Component	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners	• Gaji • Tunjangan - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Lainnya - Pajak Penghasilan • Salary • Allowance - Religious Holiday Allowance - Other Allowance - Income Tax	- Sebesar gaji 1 (satu) bulan - BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan - Ditanggung Perseroan - Amounting to 1 (one) month salary - BPJS Tenaga Kerja and BPJS Kesehatan - Covered by the Company

Penerima Recipient	Komponen Component	Keterangan Description
Direksi Board of Directors	• Gaji • Tunjangan - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Lainnya - Pajak Penghasilan • Salary • Allowance - Religious Holiday Allowance - Other Allowance - Income Tax	- Sebesar gaji 1 (satu) bulan - BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan - Ditanggung Perseroan - Amounting to 1 (one) month salary - BPJS Tenaga Kerja and BPJS Kesehatan - Covered by the Company

Komite Audit

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Arthavest Tbk berkewajiban untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Atas dasar itulah Perseroan membentuk Komite Audit yang telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 1 April 2015 untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Arthavest Tbk is required to comply with the provisions of the Capital Market Regulation No. IX.1.5 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Company therefore had established the Audit Committee along with the Audit Committee Charter dated April 1st, 2015, in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities over the course of the Company's operations.

Komposisi dan Profil

Hingga 31 Desember 2023, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

As of December 31st, 2023, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Dahnu Teguh Adrianto	Ketua Chairman	RUPSLB 19 Desember 2022 EGMS on December 19th, 2022	s.d Maret 2025 Through March 2025
Ervina	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/III/2020-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/III/2020-KOM	s.d Maret 2025 Through March 2025
Andre Salim	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/III/2020-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/III/2020-KOM	s.d Maret 2025 Through March 2025

Dahnu Teguh Adrianto

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Ervina

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rawamangun, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Gamako Mandiri (2001-2010) dan *Accounting Manager* di PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 November 2013, dan diangkat Kembali pada 12 Maret 2020.

Dahnu Teguh Adrianto

Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Ervina

Indonesian national, 42 years old, graduated from the Rawamangun School of Economics, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Gamako Mandiri (2001-2010) and Accounting Manager at PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Serves as member of the Audit Committee since November 21st, 2013, and was reappointed on March 12th, 2020.

Andre Salim

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Guna Telekom Putramas (2009), *Accounting Consultant* di Primasys Consultant (2009-2011), dan *Senior Accounting* di PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 20 Juni 2016, dan diangkat kembali pada 12 Maret 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Komite Audit beranggotakan sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan. Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Andre Salim

Indonesian national, 39 years old. Graduated from Krida Wacana Christian University, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Guna Telekom Putramas (2009), Accounting Consultant at Primasys Consultant (2009-2011), and Senior Accounting at PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Serves as member of the Audit Committee since June 20th, 2016, and was reappointed on March 12th, 2020.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of satisfactory review procedures for information released by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation.
5. Report the risks faced by the Company and review the implementation of the risk management by the Board of Directors.
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities.
7. Prepare annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
9. Perform other tasks from the Board of Commissioners.

Independency

Members of Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. The Audit Committee comprised of at least one Independent Commissioner and at least 2 (two) members from outside the Company. The aforementioned Independent Commissioner serves as Audit Committee Chairperson.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter. The Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2023, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Dahnu Teguh Adrianto	Ketua Chairman	7	7	100
Ervina	Anggota Member	7	7	100
Andre Salim	Anggota Member	7	7	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, pada tahun 2023 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
2. Menelaah indepedensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Menelaah efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Implementation of Audit Committee's Activities

In accordance with Audit Committee Charter, in 2023 the Audit Committee had carried out the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Statements and other financial information for the fiscal year ended on December 31st, 2023.
2. Reviewed the independence and objectivity of the Public Accountants.
3. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
4. Reviewed the Company's compliance with capital market laws and other regulations related to the Company's activities.

Laporan Komite Audit

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Arthavest Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2023 serta rekomendasi dari Komite Audit tertanggal 5 April 2023.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.

Audit Committee's Report

1. The Company's business activities were carried out with sufficiently effective internal control that was continuously improved upon in accordance with the policies outlined by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners had appointed the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries for the year ended on December 31st, 2023, in accordance with the authority delegated by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24th, 2023, as well as the Audit Committee's recommendation dated April 5 th ,2023.
3. In accordance with the report of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, the audited financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2023, were prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Tsun Tien Wen Lie yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah mengomunikasikan dan menyediakan informasi dan data terkait kondisi Perseroan, baik yang bersifat wajib maupun yang dibutuhkan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam hal penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian kegiatan terkait hukum, komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, manajemen strategis serta sekretariat korporat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa.
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Audit Committee's Competency Development Program

Throughout 2023, members of the Audit Committee did not participate in any training or competency development programs.

Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Tsun Tien Wen Lie who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary effective on July 1st, 2011.

Corporate Secretary's Profile

Profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's main function is to communicate and provide information and data related to the Company's condition, both mandatory and needed by the public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for preparing policies, planning and managing activities related to legal affairs, corporate communications, institutional relations, strategic management and corporate secretariat.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2023, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders, as well as public exposure.
2. Coordinated all aspects required to carry out the Company's corporate actions.
3. Kept abreast of the capital market development.
4. Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to the general public/shareholders.
5. Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations.
6. Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange.
7. Assisted in the preparation of the Annual Report.

Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Christina Natalia
Warga Negara Indonesia, 35 tahun, meraih gelar S2 Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2018. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Sesuai Surat Keputusan Tentang Penunjukkan Kepala Unit Audit Internal No. 001/AV/II/2020-DIR tertanggal 10 Februari 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di RSM Indonesia (2011-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kualifikasi Unit Audit Internal

1. Berintegritas tinggi, profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Internal Auditor.

Internal Audit Unit

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Internal Audit Unit Head's Profile

Christina Natalia
Indonesian citizen, 35 years old, obtained her Master's degree in Accounting from Tarumanegara University in 2018. Appointed as Internal Audit Unit Head in accordance with Internal Audit Unit Head Appointment Decree No. 001/AV/II/2020-DIR dated February 10th, 2020. Previously served as Assistant Manager at RSM Indonesia (2011-2018).

Duties and Responsibilities

1. Prepare and implement internal audit plans.
2. Perform audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and other activities.
3. Prepare and submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners.
4. Monitor, analyze and report the implementation of improvements that have been suggested.
5. Cooperate with the Audit Committee.
6. Conduct special audit if necessary.

Internal Audit Unit's Qualification

1. Possess high integrity, professional, independent, honest and objective in carrying out duties and responsibilities as Internal Auditors.

2. Memiliki pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan latar belakang dalam hal teknis audit dan pendidikan relevan lainnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah di bidang pasar modal, perseroan, ketenaga-kerjaan, perpajakan, dan lainnya yang relevan sesuai dengan fungsi Internal Auditor.
4. Mematuhi kode etik dan standar profesi sesuai dengan pedoman oleh asosiasi Audit Internal.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko untuk memastikan fungsi unit bisnis dan unit pendukung berjalan secara efektif dan efisien, serta mengarahkan penerapan GCG. Tak hanya itu, Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan pada unit bisnis dan unit pendukungnya. Unit Audit Internal pun aktif menjalankan fungsi konsultasi yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan sistem *internal control*, serta berkomunikasi secara intensif yang langsung melibatkan unit kerja operasional dalam proses audit.

Tak hanya itu, Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit bila diperlukan untuk membahas temuan yang perlu mendapat perhatian ketiga badan tersebut. Tujuannya adalah untuk merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan baik pada sistem *internal control* dan/atau *standard operating procedure*. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali, Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali, dan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal ditetapkan setelah mempertimbangkan lingkungan pengendalian yang mencakup sikap manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian manajemen yaitu filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta praktik kepegawaian secara menyeluruh yang dilakukan bersama-sama dengan penilaian yang memadai terhadap risiko yang relevan dan serta mekanisme pemantauan yang efektif.

Cakupan ruang lingkup audit meliputi bidang finansial dan nonfinansial.

2. Possess education, experience, knowledge, and background in technical audit matters and other relevant education.
3. Possess knowledge of laws and government regulations on capital market, corporate, manpower, taxation, and other matters that are relevant to the Internal Auditor's function.
4. Comply with the code of conduct and professional standards in accordance with the guidelines set by the Internal Audit association.
5. Maintain the confidentiality of the Company's data and information.

Internal Audit Implementation in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities using a risk-based audit approach to ensure the effective and efficient operation of business units and supporting units, and simultaneously directed the implementation of GCG. Moreover, the Internal Audit Unit conducted examinations and oversight on business units and their respective supporting units. The Internal Audit Unit actively performed its consulting function, manifested in the development of internal control systems, and communicated extensively, directly involving operational work units in the audit process.

In addition, the Internal Audit Unit holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee as needed to discuss findings that require the attention of these three bodies. The aim is to formulate necessary corrective actions for both internal control systems and/or standard operating procedures. Throughout 2023, the Internal Audit Unit held 5 (five) meetings with the Board of Commissioners, 7 (seven) meetings with the Board of Directors, and 5 (five) meetings with Audit Committee.

Internal Audit Unit's Competency Development Program

In 2023, members of the Internal Audit Unit did not participate in any training or competency development programs.

Internal Control System

Internal control is established following the deliberation on control environment that includes the management's and employees' stance on the importance of management control namely the management philosophy and operating style, organizational structure, and overall employment practices collectively implemented and enhanced by adequate assessment of relevant risks and effective monitoring mechanism.

The scope of the audit includes financial and nonfinancial aspects.

Audit Finansial

Sasaran audit finansial adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen. Pada saat ini, orientasi internal audit lebih difokuskan pada audit operasional di Perseroan mengingat audit atas laporan keuangan Perseroan telah dilakukan auditor eksternal pada waktu audit umum tahunan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Audit Operasional

Sasaran audit operasional adalah masalah efisiensi dan efektivitas serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Audit Kepatuhan

Sasaran audit kepatuhan adalah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik di Indonesia serta bertujuan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang relevan terhadap usahanya di bidang perhotelan dan jasa keuangan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, *standard operating procedure* (SOP), prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2023, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan pun terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

Financial Audit

The objective of financial audit is the fairness of the financial statements presented by the management. Currently the internal audit is focused more on the operational audit considering the Company's financial statements have been audited by external auditor at the time of the annual general audit conducted by the public accounting firm.

Operational Audit

The operational audit is focused on efficiency and effectiveness issues and aimed to improve organizational performance.

Compliance Audit

The compliance audit is focused on compliance with laws and regulations applicable to publicly listed companies in Indonesia and aimed to ensure the Company's compliance with laws and regulations relevant to its hospitality and financial services businesses.

Evaluation of the Internal Control system effectiveness

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, standard operating procedure (SOP), accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation.

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2023, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission. In addition, the Company continuously made improvements with regard to compliance and the efficacy of the existing monitoring system.

Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaannya dilakukan oleh unit pemilik risiko, serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite Audit dan Audit Internal.

Adapun risiko material untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Risk Management

The Company identifies, monitors, controls, and manages social and environmental risks through each risk owner unit, and supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee and Internal Audit.

The material risks for the identified social and environmental aspects that can affect the Company's sustainability are as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi **Economic Risk**		
Suku Bunga Interest Rate	Arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. The fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market interest rate.	Melakukan pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan, dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Monitoring the trend in market interest rates, developing a wide range of financing alternatives, accelerating repayment, and loan restructuring in order to adjust to the conditions and the financial ability of the Company and subsidiaries.
Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate	Fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat memengaruhi piutang dan utang Perseroan yang menggunakan mata uang asing yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Fluctuations in foreign currency exchange rates that may affect the Company's receivables and payables in foreign currencies that in turn may adversely affect the Company's financial performance.	Seluruh transaksi Perseroan menggunakan mata uang Rupiah. All of the Company's transactions use the Rupiah currency.
Kredit Credit	Salah satu pihak di dalam instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu. One party in a financial instrument fails to meet its liabilities and causing the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk comes from the loans provided by the Company and Subsidiaries to certain customers.	Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. The Company and Subsidiaries implement a policy requiring guests/customers to provide refundable deposits, and give loans only to credible customers through the credit verification procedure. In addition, account receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.
Likuiditas Liquidity	Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. The Company and Subsidiaries have difficulty in obtaining cash in order to meet the commitments on financial instruments.	Menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu. Implement cash management that includes the short-, medium-, and long-term projections, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continuously monitoring the budget and the realization of cash flows, maximize collection efforts, making payments on time and setting the purchases on credit for a certain period.
Regulasi Pemerintah Government Regulation	Perubahan regulasi pemerintah dapat berdampak pada kegiatan usaha serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Changes in government regulations may have an impact on the business activities and operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries.	Melakukan pertimbangan dan pengkajian terhadap perubahan regulasi dengan seksama, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasi Perseroan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Carefully consider and review regulatory changes, as well as evaluate their impact on the business activities and operating performance of the Company and its Subsidiaries, both now and in the future.
Risiko Sosial **Social Risk**		
Ketenagakerjaan Employment	Ketidaksesuaian antara kompetensi karyawan dengan kebutuhan Perseroan ataupun hubungan industrial tidak terjalin secara harmonis. The discrepancy between employee competence and the needs of the Company or tumultuous industrial relations.	Perseroan menerapkan kode etik, survei kepuasan karyawan, serta memastikan efektivitas lembaga kerja sama bipartit. The Company implements a code of conduct, conducts employee satisfaction surveys, and ensures the effectiveness of bipartite cooperation institutions.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Aktivitas operasional berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau mempengaruhi kesehatan karyawan, seperti terpapar penyakit dan virus. Operational activities have the potential to cause occupational accidents or affect the health of employees, such as exposure to diseases and viruses.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19, serta membentuk satuan tugas Covid-19), menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establishing a team of OHS supervisors, establishing and evaluating OHS programs, establishing health protocols (including Covid-19 prevention procedures, as well as establishing a Covid-19 taskforce), providing OHS facilities and infrastructures, forming an emergency response team, and insuring the Company's assets.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Kegagalan hotel untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan dapat mempengaruhi reputasi, daya tarik, dan tingkat okupansi hotel. The hotel's failure to ensure the health and safety of its customers can affect its reputation, attractiveness and occupancy rate.	Menerapkan SOP terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, *lobby*, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna. Implementing SOPs related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.
Masyarakat Lokal Local Community	Ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat setempat. Uncertainty regarding activities related either directly or indirectly to the local community.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional hotel. Coordinating with local government, local security apparatus, and community group leaders in the hotel's operational area.
Risiko Lingkungan **Environmental Risk**		
Penurunan Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Environmental Quality Degradation Around Operational Area	Kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan. The Company's failure to properly conduct environmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan. Conducting environmental management and monitoring efforts, as well as ensuring that waste, air pollution, and noise levels do not exceed environmental quality standard threshold.
Berkembangnya Vektor Penyakit Disease Vector Development	Potensi berkembangnya binatang pembawa penyakit, seperti lalat, kecoa, dan tikus. The breeding risk of disease-carrying animals such as flies, cockroaches, and rats.	• Bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang pengendalian hama untuk melakukan penyemprotan secara rutin; • Melakukan kerja sama dengan pihak pengelola sampah; • Menyediakan tenaga kebersihan lingkungan; serta ; • Mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan kerja bakti guna menjaga kebersihan lingkungan hotel. • Cooperating with companies engaged in pest control to carry out regular spraying; • Cooperating with waste treatment administrators; • Employing environmental cleaning personnel; and ; • Encouraging all employees to conduct community service in order to maintain the cleanliness of the hotel environment.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that the risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Perkara Hukum

Selama tahun 2023, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Litigations

In 2023, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners did not involve in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Administrative Sanction

In 2023, there were no material administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.

Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Karyawan yang berlaku bagi seluruh level organisasi. Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan yang jelas atas nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan dengan tujuan agar tingkah laku, mental dan moral karyawan selaras dengan nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan.

Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

- Mematuhi peraturan internal dan eksternal antara lain peraturan pasar modal, pemerintah dan asosiasi.
- Menolak penyuapan dan korupsi.
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan.
- Aktif dalam menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui.
- Mencegah pencucian uang.
- Menghindari benturan kepentingan.
- Tidak bertransaksi saham Perseroan ketika memiliki informasi orang dalam.
- Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
- Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
- Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
- Memperlakukan karyawan dengan adil.
- Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (Regulator).
- Menjaga sikap dan perilaku positif.
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.
- Kebebasan berpolitik yang bertanggung jawab.

Kode Etik disebarluaskan melalui buku kode etik yang diberikan kepada semua karyawan, dan setiap pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti oleh Divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Code of Conduct

The Company has a Code of Conduct that applies to all levels of the organization. The Code of Conduct provides clear guidance on noble values espoused by the Company with the aim to align the behavioral, mental and moral aspects of all employees with the noble values adopted by the Company.

The Code of Conduct encourages employees to conduct the following:

- Comply with internal and external regulations, including the capital market, government and association regulations.
- Refuse bribery and graft.
- Avoid gratification and entertainment that lead to compromise.
- Actively report violations.
- Prevent money laundering.
- Avoid conflicts of interest.
- Not trading shares of the Company when in possession of inside information.
- Not committing fraud in offering products or services.
- Quick responsiveness in dealing with customer complaints.
- Maintain confidentiality and protection of information and data.
- Treat employees fairly.
- Open and honest to Stakeholders (Regulators).
- Maintain positive attitude and behavior.
- Maintain the Company's equipment and facilities.
- Responsible political freedom.

The Code of Conduct was disseminated through pocketbooks that were given to all employees, and any breach of the code of conduct will be followed-up upon by the Human Resources Division in accordance with applicable regulations.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai POJK No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Sepanjang tahun 2023 tidak ada transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan, baik di bawah dari batas minimum transaksi ataupun di atas batas minimum yang ditransaksikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Antikorupsi

Tujuan Penerapan Kebijakan Antikorupsi

Kebijakan antikorupsi adalah sebuah strategi penting yang diterapkan oleh Perseroan, dengan tujuan utama untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi. Oleh karena itu, penerapan kebijakan antikorupsi menjadi suatu langkah yang sangat relevan dan penting bagi Perseroan. Adapun tujuan dari penerapan Kebijakan Antikorupsi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Mencegah Kerugian Materiil dan Imateriil**
  Kebijakan antikorupsi bertujuan utama untuk mencegah terjadinya kerugian baik dalam bentuk materiil (misalnya, keuangan) maupun immateriil (seperti reputasi) yang dapat mengancam kelangsungan hidup Perseroan.
- **Meningkatkan Ketaatan dan Kedisiplinan**
  Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan tingkat ketaatan Perseroan terhadap hukum, peraturan, dan etika. Dengan ketaatan yang lebih tinggi, Perseroan dapat menjaga integritas dan kepercayaan stakeholder.
- **Mendukung Program Pemerintah**
  Kebijakan antikorupsi juga berperan dalam mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia. Dengan turut mendukung program tersebut, Perseroan berkontribusi pada pemeliharaan integritas dan stabilitas ekonomi nasional.
- **Meningkatkan Kesadaran Etika**
  Kebijakan antikorupsi turut pula meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam organisasi. Ini penting dalam melaksanakan kegiatan kerja yang melibatkan interaksi dengan pihak eksternal.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

To date, the Company has yet to implement employee and/or management stock ownership program.

Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are required to report their ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of such ownership or any changes in ownership of the Company's shares. Throughout 2023, there were no share trading activities, either below the minimum transaction limit or above the minimum limit, carried out by the Board of Commissioners or Board of Directors.

Anti-Corruption Policy

Anti-Corruption Policy Implementation Objectives

Anti-corruption policy is a crucial strategy implemented by the Company, with the primary goal of fostering a corruption-free environment. Therefore, the implementation of anti-corruption policy is a highly relevant and significant step for the Company. The objectives of implementing the Company's Anti-Corruption Policy are as follows:

- **Preventing Material and Immaterial Losses**
  The anti-corruption policy aims primarily to prevent losses, both in material form (e.g., financial) and immaterial form (such as reputation), that could threaten the Company's sustainability.

- **Enhancing Compliance and Discipline**
  The aforementioned policy is designed to boost the Company's compliance with applicable laws, regulations, and ethics. With higher compliance, the Company is able to maintain its integrity and the trust of stakeholders.
- **Supporting Government Programs**
  The anti-corruption policy also plays a role in supporting government programs to prevent corruption in Indonesia. By supporting the aforementioned programs, the Company actively contributes to the integrity and stability of the national economy.
- **Raising Ethical Awareness**
  The anti-corruption policy raises awareness of a high ethical culture within the organization. This is crucial in carrying out work activities involving interactions with external stakeholders.

Definisi Tindakan Korupsi

Jenis tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi mencakup berbagai perilaku yang bertentangan dengan hukum, peraturan, dan kebijakan Perseroan yang melibatkan karyawan Perseroan baik individu atau kelompok yang secara sengaja ataupun tidak sengaja mengeksploitasi posisi dan kewenangan mereka untuk kepentingan pribadi atau kelompok, dengan potensi merugikan keuangan dan integritas Perseroan dengan cara sebagai berikut:

- **Penyalahgunaan Kewenangan**
  Tindakan ini terjadi ketika seseorang menggunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada pada mereka karena jabatan atau kedudukan mereka untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Ini mencakup pengambilan keputusan yang tidak berasaskan integritas atau kepentingan Perseroan.
- **Pemberian, Penerimaan, atau Janji Suap**
  Korupsi sering melibatkan pemberian, penerimaan, atau janji suap kepada pejabat atau mitra kerja, baik yang berada di dalam maupun di luar Perseroan. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi tindakan atau keputusan mereka yang bertentangan dengan kewajiban atau integritas jabatan mereka.
- **Penggelapan Dana atau Surat Berharga**
  Tindakan ini mencakup penggelapan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukan seseorang dalam Perseroan. Ini bisa melibatkan tindakan langsung atau membiarkan orang lain mengakses atau menggelapkan dana tersebut, yang pada akhirnya merugikan keuangan Perseroan.
- **Memberi atau Menerima Hadiah**
  Memberikan atau menerima hadiah atau janji kepada atau dari individu atau entitas baik dari dalam maupun luar Perseroan, dengan mempertimbangkan kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan, dapat menjadi tindakan korupsi yang merusak integritas dan independensi proses pengambilan keputusan.
- **Pelanggaran Hukum yang Tegas**
  Tindakan korupsi dapat mencakup pelanggaran ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran tersebut merupakan tindakan korupsi. Ini termasuk tindakan yang melibatkan penyuapan, penyalahgunaan kekuasaan, atau manipulasi dalam transaksi bisnis yang melanggar hukum.
- **Percobaan Pembantuan atau Permufakatan Jahat**
  Ketika individu atau kelompok berusaha untuk merencanakan atau melakukan tindakan korupsi melalui percobaan pembantuan atau permufakatan jahat, hal ini juga dianggap sebagai bentuk serius dari perilaku koruptif.
- **Memberikan Bantuan untuk Tindakan Korupsi**
  Ini mencakup memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan yang memfasilitasi atau mendukung terjadinya tindakan korupsi oleh pihak lain. Bantuan semacam ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung korupsi di dalam atau di sekitar Perseroan.

Definition of Corruption

Various actions can be categorized as corruption, encompassing behaviors that violate applicable laws, regulations, and corporate policies involving employees, whether individuals or groups. These actions, intentional or otherwise, involve the exploitation of positions and authorities for personal or group interests, potentially harming the Company's financial and moral integrity through the following misconducts:

- **Abuse of Authority**
  Occurs when an individual uses their authority, opportunities, or resources based on their position or status for personal or specific group gains. It includes decision-making not based on the integrity or interests of the Company.
- **Offering, Receiving, or Promising Bribes**
  Corruption often involves offering, receiving, or promising bribes to officials or business partners, both within and outside the Company. The aim is to influence their actions or decisions conflicting with their duties or integrity of their positions.
- **Embezzlement of Funds or Securities**
  Involves embezzling money or securities held due to one's position in the Company. It could involve direct actions or allowing others access to or embezzlement of these funds, ultimately harming the Company's finances.
- **Giving or Receiving Gifts**
  Depending on the power or authority inherent in each position, giving or receiving gifts or promises to or from individuals or entities, both inside and outside the Company, can be a corrupt act damaging the integrity and independence of the decision-making process.
- **Explicit Legal Violations**
  Corruption can include explicit legal violations in accordance with applicable laws that expressly state such violations as corrupt acts. This encompasses actions involving bribery, abuse of power, or manipulation in business transactions that violate the law.
- **Attempted Facilitation or Conspiracy**
  Individuals or groups' attempt to plan or carry out corrupt actions through attempted facilitation or conspiracy is also considered a serious form of corrupt behavior.
- **Providing Assistance for Corrupt Actions**
  This involves providing assistance, opportunities, means, or information that facilitates or supports the occurrence of corrupt actions by others. Such assistance can create an environment that supports corruption within or around the Company.

Sanksi Tindakan Korupsi

Identifikasi dan penanganan tindakan korupsi adalah suatu langkah kritis untuk menjaga integritas, keadilan, dan kepercayaan dalam lingkungan kerja Perseroan. Sanksi yang dijatuhkan kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam tindakan korupsi mencerminkan keseriusan Perseroan dalam penindakan pelanggaran tersebut dan juga bertujuan untuk mencegah pelanggaran serupa di masa depan. Perseroan akan memberikan hukuman atau sanksi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya kebijakan antikorupsi baik individu atau sekelompok, sebagai berikut:

- **Pemecatan**
  Tindakan korupsi sering kali menjadi dasar yang kuat untuk memberhentikan karyawan yang terlibat. Pemecatan adalah tindakan yang diterapkan dengan serius untuk menghapus individu yang telah melanggar kebijakan antikorupsi dan membahayakan integritas Perseroan.
- **Denda Finansial yang Signifikan**
  Selain pemecatan, individu atau kelompok yang terlibat dalam korupsi dapat dikenai denda finansial yang signifikan. Denda ini tidak hanya bertujuan untuk mengganti kerugian yang mungkin telah disebabkan oleh tindakan korupsi, tetapi juga sebagai hukuman yang memadai dan sebagai peringatan bagi orang lain.
- **Tuntutan Hukum**
  Tindakan korupsi sering melibatkan pelanggaran hukum yang serius. Oleh karena itu, pihak berwenang dapat memutuskan untuk mengambil tindakan hukum terhadap individu atau kelompok yang terlibat. Ini bisa berarti mempidanakan mereka dan membawa mereka ke pengadilan sesuai dengan hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.
- **Sanksi Internal**
  Selain sanksi eksternal seperti pemecatan dan tuntutan hukum, Perseroan juga dapat menerapkan sanksi internal. Ini bisa termasuk suspensi sementara, pemotongan gaji, atau pengurangan hak-hak tertentu bagi individu yang terlibat dalam tindakan korupsi.
- **Rehabilitasi dan Pendidikan**
  Dalam beberapa kasus, Perseroan dapat memberikan kesempatan kepada individu yang terlibat untuk mengikuti program rehabilitasi atau pendidikan etika. Tujuan dari langkah ini adalah untuk membantu mereka memahami dampak buruk dari tindakan korupsi dan mendorong perubahan perilaku positif.
- **Pengumuman Publik**
  Perseroan juga dapat memutuskan untuk melakukan pengumuman publik tentang tindakan yang diambil terhadap individu atau kelompok yang terlibat dalam tindakan korupsi. Hal ini dapat dilakukan untuk memberikan pesan jelas kepada seluruh karyawan dan masyarakat bahwa korupsi tidak akan ditoleransi.
- **Kerja Sama dengan Pihak Berwenang**
  Perseroan dapat memilih untuk bekerja sama dengan pihak berwenang seperti lembaga antikorupsi atau kepolisian dalam penyelidikan tindakan korupsi. Ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mendukung penegakan hukum dan keadilan.

Sanctions for Corrupt Acts

Identification and handling of corrupt acts are critical steps to maintain integrity, justice, and trust in the Company's work environment. The sanctions imposed on individuals or groups involved in corrupt acts reflect the Company's full commitment to prosecuting such violations and aim to prevent similar violations in the future. The Company will administer punishment or sanctions for violations of its policies, especially its anti-corruption policy, whether committed by individuals or groups, as follows:

- **Termination**
  Corrupt acts often serve as a strong basis for terminating involved employees. Termination is a serious measure applied to remove individuals who have violated anti-corruption policies and jeopardized the Company's integrity.
- **Significant Financial Penalties**
  In addition to termination, individuals or groups involved in corruption may face significant financial penalties. These fines aim not only to compensate for potential losses caused by corrupt acts but also serve as a substantial punishment and a deterrent for others.
- **Legal Prosecution**
  Corrupt acts often entail serious legal violations. Therefore, authorities may decide to take legal action against individuals or groups involved. This could mean prosecuting them and bringing them to court in accordance with the applicable laws in the Republic of Indonesia.
- **Internal Sanctions**
  In addition to external sanctions like termination and legal actions, the Company can also impose internal sanctions such as suspensions, salary reductions, or the curtailment of certain rights for individuals involved in corrupt actions.
- **Rehabilitation and Education**
  In some cases, the Company may provide involved individuals with the opportunity to participate in rehabilitation or ethical education programs. The objective is to help them understand the negative impact of corrupt acts and encourage positive behavioral changes.
- **Public Announcement**
  The Company may decide to publicly announce the actions taken against individuals or groups involved in corrupt acts. The purpose is to send a clear message to all employees and the general public that corruption will not be tolerated.
- **Collaboration with Authorities**
  The Company may choose to collaborate with authorities such as anticorruption agencies or the police in investigating corrupt acts. This demonstrates the Company's full commitment to supporting law enforcement and justice.

Peran serta Karyawan dan Pihak Eksternal

Peran serta karyawan dan pihak eksternal sangat penting dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perseroan. Mereka dapat berperan sebagai mata dan telinga yang peka terhadap potensi dugaan tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan. Karyawan memiliki pengetahuan internal yang mendalam dan kepentingan dalam menjaga reputasi Perseroan, sementara pihak eksternal dapat memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap interaksi mereka dengan Perseroan.

Melalui partisipasi aktif dalam pelaporan, karyawan serta pihak eksternal turut mendukung usaha Perseroan dalam mendeteksi dan mengatasi dugaan korupsi dengan cepat, serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam rangka menciptakan budaya yang transparan dan bebas dari korupsi, yang mendukung integritas Perseroan dan keberlanjutan operasionalnya. Karyawan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan mengirim *email* kepada corpsec@arthavest.com.

Participation of Employees and External Stakeholders

The active involvement of employees and external stakeholders is crucial in the Company's efforts to prevent and eradicate corruption. They can act as vigilant observers, attuned to potential suspicions of corrupt activities within the Company. Employees possess deep internal knowledge and a vested interest in upholding the Company's reputation, whereas external stakeholders can provide a different perspective on their interactions with the Company.

Through active participation in reporting, both employees and external stakeholders contribute to the Company's efforts in swiftly detecting and addressing allegations of corruption. This ensures that the Company operates in line with high ethical standards, aiming to create a culture that is transparent and free from corruption, supporting the Company's integrity and operational sustainability. Employees and external stakeholders play a significant role in assisting efforts to prevent and eradicate corruption by providing information to the Company through the Whistleblowing System via email to corpsec@arthavest.com.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk.

Prosedur pelaporan pelanggaran mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun unit/satuan kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Whistleblowing System

Any employee who is aware of any violation of the Code of Conduct must report the evidence and information to their supervisor or the designated work unit.

The whistleblowing system includes the following process:

1. Whistleblowers report violations and discuss with supervisor or the designated work unit.
2. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity as well as the content of the reports, and protects the whistleblowers, related parties, and investigators from any retaliatory action.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on every reported violation supported by adequate initial evidence.
5. Employees who are found guilty retain their right to explain or defend themselves prior to the imposition of penalty in accordance with the Company's policy.
6. The penalty is imposed by the Board of Directors by taking into account the proposal from the Head of Internal Affairs (as the coordinator of the investigation) and from the direct supervisor of related employees.

Pada tahun 2023, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

In 2023, the Company did not encounter significant issues that could hamper its potential and capability in carrying out its business plans and strategies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, dengan rincian sebagai berikut:

Implementation Of Good Corporate Governance

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, with the following details:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	**Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders**	
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders.**	
a.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting),* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* tercantum dalam tata tertib RUPS. The voting procedure is stipulated by GMS procedure.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali terkendala urusan mendesak. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except when they were unable to due to an urgent matter.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan www.arthavest.com. Summary of the GMS is available on the Company's website www.arthavest.com.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.**	
a.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham termasuk pengungkapan informasi melalui situs *web*, paparan publik, surel, dan lain sebagainya. The Company has a policy on communication with shareholders that includes information disclosure through the corporate website, public expose, emails, et cetera.
b.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs *web*. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Materi presentasi untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs *web* Perseroan www.arthavest.com. The presentation materials for shareholders or investors are available on the Company's corporate website www.arthavest.com.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **The Board of Commissioners' Functions and Role**	
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 2 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. The current Board of Commissioners comprised of 2 members, each of whom possess the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme self assessment. The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat pada uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment policy and its implementation are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Articles of Association and Board of Commissioners Charter.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **The Board of Directors' Functions and Role**	
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the need of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Director in charge of finance has educational background and experience in accounting.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**	
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi. The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The Company is yet to have self assessment policy for the Board of Directors and therefore it is not included in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Direksi mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. The Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Articles of Association and Board of Directors Charter.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**	
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.**	
a.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
b.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
c.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang. The Company has a policy on goods procurement.
d.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Tercantum dalam perjanjian dengan kreditur. Stipulated by the agreement with the creditors.
e.	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistle-blowing*. The Company has whistle blowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistle-blowing*. The Company has whistle blowing system policy.
f.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sehingga tidak termuat dalam Laporan Tahunan. The Company is yet to have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees and therefore it is not included in this Annual Report
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**	
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Information Disclosure Implementation.**	
a.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Untuk saat ini, Perseroan menggunakan situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. For the time being, the Company utilizes its corporate website as the media for information disclosure.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
b.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), serta pemilik saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the majority and controlling shareholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY




HOTEL &
CONVENTION CENTER

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan Aspek Sosial

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, serta pelayanan kepada pelanggan. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Social Aspect Sustainability

The Company consistently maintains and improves social benefits for stakeholders in terms of human resources management, community development, and customer service. The initiative to fulfill these responsibilities is tailored to the needs of internal and external stakeholder groups.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha, terutama dalam bidang usaha perhotelan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab dengan terus memperhatikan hak asasi manusia.

Human Resources Development

The Company believes that human resources is one of the main assets that support business continuity and success, especially in the hospitality business. Therefore, the Company is committed to consistently fulfilling the employment rights of employees in a fair and responsible manner by continuously paying close attention to human rights.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan tanpa adanya diskriminasi suku, gender, agama, status sosial, dan lainnya. Perseroan juga memastikan bahwa dalam pelaksanaan operasional tidak terdapat tenaga kerja anak ataupun tenaga kerja paksa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di Perseroan.

Gender Equality and Equal Opportunity

The Company recruits employees without discrimination based on ethnicity, gender, faith, social status, and others. The Company is also strictly against child labor or forced labor in order to create an inclusive work environment within its operational areas.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan kelanjutan usaha, mayoritas karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah karyawan kontrak.

Human Resources Composition

As part of the strategy to maintain business continuity, the majority of the Company and Subsidiaries' employees are contract employees.

Jenis Kelamin Sex	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria Male	117	76,47	97	73,48	83	70,34
Wanita Female	36	23,53	35	26,52	35	29,66
Total	**153**	**100,00**	**132**	**100,00**	**118**	**100,00**

Jenjang Manajemen Managerial Level	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Kepala Manajer Chief Manager	3	1,96	2	1,52	3	2,54
Manajer Manager	17	11,11	22	16,67	18	15,25

Jenjang Manajemen Managerial Level	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Supervisor	38	24,84	37	28,03	37	31,36
Staf Staff	95	62,09	71	53,78	60	50,85
Total	**153**	**100,00**	**132**	**100,00**	**118**	**100,00**

Usia Age	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
<21	3	1,96	3	2,27	2	1,69
21-25	19	12,42	11	8,33	9	7,63
26-35	50	32,68	46	34,07	42	35,59
36-45	46	30,06	37	28,03	36	30,51
46-55	31	20,26	30	22,73	27	22,88
>56	4	2,62	5	4,57	2	1,69
Total	**153**	**100,00**	**132**	**100,00**	**118**	**100,00**

Pendidikan Education	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Sarjana Bachelor's Degree	34	22,22	31	23,49	30	25,42
D3 Associate Degree	27	17,65	13	9,85	10	8,47
SMA High School Diploma	90	58,82	87	65,90	78	66,10
SMP Junior High School Diploma	2	1,31	1	0,76	-	-
Total	**153**	**100,00**	**132**	**100,00**	**118**	**100,00**

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	2	1,31	2	1,52	2	1,69
Karyawan Kontrak Contract Employee	151	98,69	130	98,48	116	98,31
Total	**153**	**100,00**	**132**	**100,00**	**118**	**100,00**

Guna mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal di wilayah operasional untuk menjadi karyawan sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, jumlah tenaga kerja lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 100% dari seluruh karyawan Perseroan.

In order to encourage the economic growth and improvement of local communities, the Company and Subsidiaries provide opportunities to local communities in the operational area to become employees in accordance with the required competencies as well as applicable laws and regulations. Today, local workforce (having local ID cards corresponding to the operational area) makes up 100% of the Company's total employees.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, organ tata kelola beserta seluruh karyawan mengikuti berbagai bentuk program pengembangan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan perannya secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Human Resources Competency Development

In carrying out their duties and responsibilities, the governance body and all employees participate in various forms of competency development programs that can support the implementation of their roles effectively, including in managing aspects of sustainability. The competency development carried out in 2023 was as follows:

Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant			Type of Competency Development
	2023	2022	2021	
Kompetensi Teknis	1.812	1.508	423	Technical Competency

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di tahun 2023 merupakan pengembangan kompetensi teknis di bidang perhotelan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Kegiatan tersebut diikuti oleh karyawan dari departemen HRD, *FB Service*, *Front Office*, *Security*, dan *Housekeeping*.

The competency development carried out in 2023 included the development of technical competence in the hospitality sector as well as occupational health and safety. The activity was attended by employees from the HRD, FB Service, Front Office, Security, and Housekeeping departments.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan, maka Perseroan mengikutsertakan penanggung jawab pengelolaan prinsip keberlanjutan pada berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan dengan isu tersebut. Pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sustainability Competency Development

To improve competence related to sustainability, the Company implements various relevant competency development programs for persons in charge of managing the principles of sustainability. The sustainability competency development conducted by the Company in 2023 was as follows:

Topik Program Pengembangan *Development Program Subject*	Penyelenggara Organizer	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Peserta Participant	
			Jabatan Position	Jumlah Headcount
Training Sistem Back Office	PT.Realta Chakradarma	REDTOP Hotel 30 - 31 Januari 2023,	Level Staff s/d Manager	40

Remunerasi yang Adil

Pemenuhan tanggung jawab dan apresiasi Perseroan terhadap karyawan diberikan melalui remunerasi yang adil dan kompetitif. Perseroan secara berkala mengevaluasi tingkat remunerasi yang berlaku agar sesuai dengan perkembangan Perseroan, industri sejenis, dan peraturan pemerintah. Perbandingan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan upah minimum regional (UMR) setempat adalah sebagai berikut:

Fair Remuneration

The Company upholds its responsibilities and appreciates employees by providing fair and competitive remuneration. The Company periodically evaluates the applicable remuneration level in line with the development of the Company, similar industries, and government regulations. The comparison between the remuneration provided by the Company and the local regional minimum wage (UMR) is as follows:

Wilayah *Region*	Upah Karyawan Kontrak Terendah *Lowest Contract Employee Wage* (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) *Regional Minimum Wage* (Rp)	Rasio Upah Karyawan Kontrak Terendah terhadap UMR Lowest Contract Employee Wage to Regional Minimum Wage Ratio (%)
Jakarta	Rp4.901.798	Rp4.901.798	100%

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

Untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi karyawan, Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk meningkatkan sistem dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional perusahaan.

Setiap penanggung jawab K3 dan karyawan terkait juga dibekali pelatihan agar dapat menjalankan fungsinya dengan benar. Kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Supportive and Safe Work Environment

To establish a supportive and safe work environment for employees, the Company implements occupational health and safety (OHS) management system in accordance with established standards and regulations. In its implementation, the Company conducts periodic reviews to improve the system and minimize the risk of occupational accidents in its operational activities.

Each person in charge of OHS and related employees are also provided with training so that they can carry out their functions properly. The competency development activities related to OHS conducted by the Company were as follows:

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendidikan dan Pelatihan				**Education and Training**
Ahli K3 Umum	1	1	1	General OHS Expert
Sertifikasi	1	1	1	Certification

Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan kecelakaan kerja. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kecelakaan kerja terhadap karyawan Perseroan.

The implementation of the OHS management system is expected to reduce occupational accidents. In the past 3 years, the Company successfully achieved zero accident.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan di Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi operasional Perseroan. Pada tahun 2023, tingkat perputaran karyawan mencapai 30%.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate at the Company is strongly influenced by the Company's operational conditions. In 2023, the employee turnover rate was at 30 %.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan terkait pelanggaran praktik pengelolaan ketenagakerjaan melalui Divisi HRD. Meski demikian, pada tahun 2023 kami tidak menerima laporan pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Employment Grievances

The Company provides a means for employees to file grievances related to violations of labor management practices through the HR Division. However, in 2023 we did not receive any employment grievances.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dilakukan melalui program pengembangan masyarakat (PPM). Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja di Perseroan. PPM yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Commitment to Community Development Program

The Company upholds its responsibility to the surrounding community through the community development programs. The Company also provides opportunities to local residents who meet the qualifications to work for the Company. Community development programs implemented by the Company to date are as follows:

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2023	2022	2021
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers	**Kegiatan:** Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. **Penerima manfaat:** 45 orang **Activity:** Recruitment of local workforce as employees. **Beneficiary:** 45 people	**Kegiatan:** Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. **Penerima manfaat:** 77 orang **Activity:** Recruitment of local workforce as employees. **Beneficiary:** 77 people	**Kegiatan:** Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. **Penerima manfaat:** 114 orang **Activity:** Recruitment of local workforce as employees. **Beneficiary:** 114 people
Donasi Donation	**Kegiatan:** Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). **Penerima manfaat:** 25 orang **Activity:** Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. **Beneficiary:** 25 people	**Kegiatan:** Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). **Penerima manfaat:** 20 orang **Activity:** Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. **Beneficiary:** 20 people	**Kegiatan:** Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). **Penerima manfaat:** 50 orang **Activity:** Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. **Beneficiary:** 50 people
	Kegiatan: Pemberian 3 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1444 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. **Penerima manfaat:** 60 orang **Activity:** Donated three goats to celebrate Eid al-Adha to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. **Beneficiary:** 60 people	**Kegiatan:** Pemberian 1 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1443 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. **Penerima manfaat:** 20 orang **Activity:** Donated a goat to celebrate Eid al-Adha to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. **Beneficiary:** 20 people	**Kegiatan:** Pemberian 1 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1442 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. **Penerima manfaat:** 25 orang **Activity:** Donated a goat to celebrate Eid al-Adha to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. **Beneficiary:** 25 people
	Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. **Penerima manfaat:** 47 orang **Activity:** Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. **Beneficiary:** 47 people	**Kegiatan:** Pemberian dana santunan kepada anak-anak yatim dan manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. **Penerima manfaat:** 80 orang **Activity:** Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. **Beneficiary:** 80 people	**Kegiatan:** Pemberian dana santunan kepada anak-anak yatim dan manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. **Penerima manfaat:** 80 orang **Activity:** Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. **Beneficiary:** 80 people

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2023	2022	2021
Lainnya Others	**Kegiatan:** Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & *Convention Center* sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. **Penerima manfaat:** 153 orang **Activity:** Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. **Beneficiary:** 153 people	**Kegiatan:** Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & *Convention Center* sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. **Penerima manfaat:** 146 orang **Activity:** Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. **Beneficiary:** 146 people	**Kegiatan:** Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & *Convention Center* sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. **Penerima manfaat:** 40 orang **Activity:** Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. **Beneficiary:** 40 people
Total Biaya Pengembangan Masyarakat **Total Community Development Cost**	**Rp 18.000.000,-**	**Rp 15.000.000,-**	**Rp13.000.000**

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait pelaksanaan inisiatif CSR dan operasional perusahaan yang melanggar ketentuan atau norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar melalui:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077
: 0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@REDTOPhotel.com
W : www.REDTOPhotel.com

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Community Grievance Channel

The Company provides the general public with a channel to report the Company's CSR initiatives or operational activities that violated the provisions or norms prevailing in the surrounding community, as follows:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077
: 0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@REDTOPhotel.com
W : www.REDTOPhotel.com

Throughout 2023, the Company did not receive any grievances from the general public.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Komitmen ini antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memberikan informasi terbaru terkait jenis pelayanan yang diberikan kepada pelanggan REDTOP Hotel melalui situs web perusahaan;
2. Menjaga kualitas pelayanan yang diberikan secara konsisten menerapkan SOP yang telah ditentukan;
3. Menjaga keselamatan dan keamanan pelanggan saat menggunakan jasa pelayanan REDTOP Hotel;
4. Menyediakan sarana penyampaian pengaduan pelanggan terkait pelayanan yang diberikan REDTOP Hotel; serta
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meminimalkan kesenjangan pelayanan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Commitment to Customers

The Company persistently maintains the quality of its services to maintain customer satisfaction. This commitment, among others, is carried out through the following efforts:

1. Providing the latest information regarding the REDTOP Hotel's customer service through the Company's website;
2. Maintaining the quality of services by consistently applying the predetermined SOP;
3. Maintaining customers safety and security when using REDTOP Hotel services;
4. Providing customers with a complaint channel related to the services provided by REDTOP Hotel; and
5. Conducting customer satisfaction surveys to minimize service gaps and improve sustainability performance.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077
: 0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@REDTOPhotel.com
W : www.REDTOPhotel.com

Setiap pengaduan akan diproses oleh manajemen untuk dilakukan penanganan yang tepat. Perseroan menjamin keamanan pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor, tindakan balasan dari terlapor, serta melindungi dari tekanan berbagai pihak.

Pengaduan dari pelanggan yang diterima manajemen REDTOP Hotel diuraikan sebagai berikut:

Customer Complaint

The Company provides customers with the following channel to file complaints:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077
: 0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@REDTOPhotel.com
W : www.REDTOPhotel.com

Every complaint will be processed by the management for proper handling. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower as well as protection from retaliations from the reported party, as well as protection against pressure from various parties.

Customer complaints received by REDTOP Hotel's management were as follows:

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2023			2022		2021	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Kebersihan Hygiene	4	-	4	60	60	63	63
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	38	-	38	25	25	35	35
Pelayanan Service	18	-	18	19	19	25	25
Total	**60**	-	**60**	**104**	**104**	**123**	**123**

Survei Kepuasan Pelanggan

Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan ke depannya. Pengukuran ini dilakukan oleh Tim *Guest Satisfaction Index* (GSI) dengan menggunakan metode pengisian kuesioner yang diletakkan di setiap kamar untuk diisi saat *check out* mengenai penilaian atas pelayanan dan kenyamanan di REDTOP Hotel.

Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang diterima REDTOP Hotel Management diuraikan sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is measured periodically in order to improve the quality of service going forward. Customer satisfaction is measured by the Guest Satisfaction Index (GSI) Team using questionnaires regarding REDTOP Hotel's services and comforts placed in each room to be filled out during check out.

The results of the customer satisfaction survey received by REDTOP Hotel's Management were as follows:

Indikator	2023	2022	2021*	Indicator
Pelayanan	987	360	-	Services
Kamar Tamu	457	290	-	Guest Room
Restoran dan Bar	502	105	-	Restaurant and Bar
Pelayanan Kamar	126	120	-	Room Services
Total Nilai	**2.072**	**875**	**-**	**Total Score**

*Kegiatan GSI diberhentikan sementara mulai dari bulan Maret 2020 – 2021 saat pandemi Covid-19 meluas.
*GSI activities were suspended from March 2020 to 2021 in the wake of the Covid-19 pandemic.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan kerja sama dengan pemasok dalam hal pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan. Dalam menjalin kerja sama, Perseroan memperhatikan beberapa hal penting berikut:

1. Melaksanakan proses seleksi mitra usaha secara adil, bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme;
2. Melaksanakan ketentuan yang telah disepakati bersama;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pemasok di wilayah operasional Perseroan.

Perseroan juga melibatkan pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kategorisasi pemasok lokal berdasarkan kesamaan wilayah kantor pusat pemasok dengan wilayah operasional Perseroan.

Jumlah pemasok dan besaran kontrak kerja yang disepakati adalah sebagai berikut:

Commitment to Business Partners

The Company's business activities involve partnerships with suppliers in terms of procurement of goods and services needed for the Company's operations. In establishing the aforementioned partnerships, the Company conducts the following important measures:

1. Implementing a fair selection process for business partners, free from elements of corruption, collusion, and nepotism;
2. Implementing the provisions that have been mutually agreed upon;
3. Conducting joint performance evaluations; and
4. Protecting the health and safety of suppliers in the Company's operational areas.

The Company also involves local suppliers to support the economic growth of the communities around its operational areas. Local suppliers are those whose head office is located in the same area as the Company's operational area.

The number of suppliers and the amount of the agreed work contract were as follows:

Jumlah Pemasok
Number of Suppliers

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	Jumlah Perusahaan Number of Company	%
Pemasok Lokal Local Supplier	313	81,09	312	85,71	235	88,68
Pemasok Nasional National Supplier	73	18,91	52	14,29	30	11,32
Total	386	100,00	**364**	**100,00**	**265**	**100,00**

Nilai Kontrak Pengadaan dengan Pemasok
Value of Procurement Contract with Suppliers

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pemasok Lokal Local Supplier	3.837.265.298	25,12	322.980.980	9,63	189.264.000	4,96
Pemasok Nasional National Supplier	11.435.715.253	74,88	3.029.809.800	90,37	3.623.861.478	95,04
Total	**15.272.980.551**	**100,00**	**3.352.790.780**	**100,00**	**3.813.125.778**	**100,00**

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup yang dapat terdampak dari kegiatan operasional REDTOP Hotel. Upaya yang dilakukan Perseroan yaitu dengan menggunakan material ramah lingkungan, mengefisienkan penggunaan energi dan air, serta melakukan pemantauan atas limbah yang dihasilkan.

Environment Aspect Sustainability

The Company consistently strives to preserve the environment that can be affected by REDTOP Hotel's operational activities. To this end, the Company uses environmentally friendly materials, efficiently uses energy and water, and monitors waste generated.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dimulai dengan menggunakan material ramah lingkungan. Penggunaan material ini digunakan seefisien mungkin dengan berprinsip pada 3R (*reduce*, *reuse*, *recycle*) untuk menekan limbah yang dihasilkan.

Adapun penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan REDTOP Hotel diuraikan sebagai berikut:

Environmentally Friendly Material Consumption

The Company's efforts to protect the environment starts with the consumption of environmentally friendly materials as efficiently as possible by observing the the 3R (reduce, reuse, recycle) principle in order to reduce the waste generated.

REDTOP Hotel's environmentally friendly materials consumption is as follows:

Aktivitas Operasi Operational Activity	**Material yang Digunakan** Used Material	**Pemanfaatan** Utilization
Pertamanan Landscaping	Jerigen Jerrycan	Penggunaan kembali jerigen bekas yang telah dimodifikasi sebagai pot tanaman. Reuse of used jerry cans that have been modified as plant pots.
Perkantoran Office	Kertas Paper	Penggunaan kembali lembar kosong pada kertas kerja bekas untuk *print-out* data/dokumen. Reuse of blank sheet on used working paper for data/document print-out.
Toilet karyawan Employee Toilet	Handuk Towel	Penggunaan kembali handuk bekas sebagai keset di lingkungan toilet karyawan. Reuse of used towels as doormats in the employee toilet environment.
Project room dan *area* Project room and area	Sprei Bed Sheet	Penggunaan kembali sprei bekas sebagai alas penutup lantai dan karpet pada saat *maintenance* gedung, seperti pengecetan, dan lain-lain. Reuse of used bed linen as floor coverings and carpets during building maintenance, such as painting, and others.

Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan 3 jenis sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik, gas, dan bahan bakar minyak. Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan *lift*. Penggunaan gas untuk kegiatan memasak di dapur hotel dan alat pemanas air. Bahan bakar minyak digunakan untuk alat pemanas air.

Beberapa tindakan efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Efisiensi penggunaan listrik
   a. Mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan;
   b. Mengganti seluruh lampu dengan jenis LED;
   c. Menggunakan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC, namun tetap hemat energi;
   d. Memasang alat peneduh pada jendela luar untuk meminimalkan radiasi matahari.

Energy Consumption

The Company uses 3 types of energy sources to support daily operations i.e. electricity, gas and fuel oil. Electricity is used for electronic equipment, air conditioning (AC), lighting, and elevators. Gas is used for cooking in the Hotel's kitchens and water heaters. In addition, fuel oil is used for water heaters.

A number of energy efficiency measures taken by the Company are as follows:

1. Electricity usage efficiency:
   a. Regulating electricity use in each room;
   b. Replacing all lamps with LED types;
   c. Using window rubber seals on bedroom windows and doors to maximize AC performance and simultaneously save energy;
   d. Installing shading on outside windows to minimize solar radiation.

2. Efisiensi penggunaan gas dan bahan bakar minyak dengan menggunakan peralatan pengendalian otomatis untuk mengoperasikan *boiler* sehingga pemanas dapat dikontrol dengan baik.

2. Efficient use of gas and fuel oil by using automatic control equipment to operate the boiler so that the heater can be controlled properly.

Penggunaan energi REDTOP Hotel adalah sebagai berikut:

REDTOP Hotel's energy consumption is as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Penggunaan Energi **Energy Consumption**				
Listrik Electricity	GJ	16.127,74	15.658,99	13.822,70
Gas	GJ	8.904,35	8.645,13	5.119,11
Solar Diesel Fuel	GJ	21,84	19,14	37,38
Total	GJ	25.053,94	24.323,26	18.979,20
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,32	0,42	0,47
Efisiensi Penggunaan Energi Energy Consumption Efficiency	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,10	0,05	0,10

Penggunaan Air

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, REDTOP Hotel menggunakan sumber daya air yang berasal dari PDAM dan air daur ulang. Perseroan terus berusaha untuk melakukan efisiensi penggunaan air dalam rangka menjaga ekosistem lingkungan hidup. Upaya lain yang dilakukan yaitu melalui pemasangan himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di seluruh toilet, wastafel, dan kamar mandi hotel.

Penggunaan air dalam operasional REDTOP Hotel berasal dari pemakaian kamar mandi tamu, dapur, binatu, dan lain-lain, sebagai berikut:

Water Consumption

To meet operational needs, REDTOP Hotel consumes water from PDAM regional water company and recycled water. The Company continuously strives to consume water efficiently in order to protect the environmental ecosystem. In addition, the Company advises employees to consume water wisely and not forgetting to close the faucet after use in all toilets, sinks, and hotel bathrooms.

In its operations, REDTOP Hotel consumes water in guest bathrooms, kitchens, laundry, and others, as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Penggunaan Air **Water Consumption**				
Air PDAM PDAM Water	m^3	15.240	13.431	6.965
Air Daur Ulang Recycled Water	m^3	87.235	83.090	65.634
Total	m^3	102.475	96.521	72.599
Intensitas Penggunaan Air Water Consumption Intensity	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	3,35	3,34	1,79
Efisiensi Penggunaan Air Water Consumption Efficiency	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	(0,01)	(1,55)	0,50

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional REDTOP Hotel menghasilkan limbah berupa limbah padat dan efluen. Upaya pengelolaan limbah tersebut adalah sebagai berikut:

Waste Treatment

REDTOP Hotel's operational activities generate waste in the form of solid waste and effluent. The waste treatment process is as follows:

Upaya Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Treatment

Kategori Category	Upaya Pengelolaan Treatment	Pihak yang Mengelola Administrator
Limbah Padat B3 **Solid B3 Waste**		
Accu/baterai, elektronik, lampu-lampu, dan tabung freon Batteries, electronics, lights, and freon tubes.	Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse.	Eksternal External
Limbah Padat Non B3 **Non-B3 Solid Waste**		
Ember cat dan jerigen Paint buckets and jerrycans	Limbah digunakan kembali sebagai ember dan pot tanaman. Waste is reused as plant buckets and pots.	Internal
Plastik Plastic	Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse.	Eksternal External
Efluen Effluent	Menggunakan teknologi *reverse osmosis* (RO) untuk menyediakan air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari hotel dengan kualitas yang memadai dan kuantitas yang terjamin. Using reverse osmosis (RO) technology to provide clean water suitable for daily hotel needs with adequate quality and guaranteed quantity.	Eksternal oleh PT Adika Tirta Daya External by PT Adika Tirta Daya

Limbah yang Dihasilkan dan Dikelola
Produced and Treated Waste

Kategori Category	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Limbah Padat B3 **Solid B3 Waste**				
Accu Besar 200Ah Large 200Ah battery	Pcs	4	4	8
Accu 4.5A 4.5A battery	Pcs	0	0	56
Lampu-lampu Lights	Pcs	3.206	3.532	369
Baterai AA + AAA AA + AAA battery	Pcs	166	727	1.724
Tabung freon Freon tube	Pcs	25	13	10

Kategori Category	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Limbah Padat Non-B3 **Solid Non-B3 Waste**				
Pail cat Paint pail	Pcs	794	30	21
Jerigen Jerrycan	Pcs	32	148	615
Plastik Plastic	Kg	87	1.733	1.100
Efluen Effluent	m^3	25.525	96.521	72.599

Perseroan juga memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dapat disalurkan ke saluran drainase kota. Hasil pengukuran kandungan efluen adalah sebagai berikut:

The Company also ensures that the content of the effluent is below the limit set by the government before it can be channeled into the city drainage canal. The results of the measurement of the effluent content are as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Tahun Year		
			2023	2022	2021
pH	-	6-9	7,8	7,1	7,4
TSS	mg/L	30	2,0	17,0	4,0
Amonia Ammonia	mg/L	10	14,83	1,98	<0,29
Total Coliform	Jumlah/100mL Amount/100mL	3.000	0	0	0

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Seluruh pembiayaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Environmental Management Cost

The Company's entire spending for environmental management activities is as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Pengelolaan Efluen melalui *Reverse Osmosis* (RO) Effluent Management through Reverse Osmosis (RO)	Rp	869.505.550	789.355.000	623.523.000

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077
: 0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@REDTOPhotel.com
W : www.REDTOPhotel.com

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak internal maupun eksternal.

Environmental Grievance Channel

The Company provides stakeholders with the following channel to file grievances related to environmental issues:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077
: 0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@REDTOPhotel.com
W : www.REDTOPhotel.com

As of end of 2023, the Company did not receive any grievances related to the environment from internal or external stakeholders.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Written Verification By Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance service providers. However, the Company guarantees that all information presented in this Annual Report are true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response To Feedback Regarding Previous Year's Report

Perseroan tidak menerima kritik maupun saran dari pembaca Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

The Company did not receive any criticisms or suggestions from the readers of the 2022 Sustainability Report. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving the quality of its Sustainability Report on an annual basis

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report of PT Arthavest Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Produk dan Jasa / Products and Services
- ☐ Kode Etik / Code Ethics
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- ☐ Pengembangan Masyarakat / Community Development
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Penggunaan Air / Water Consumption
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name .....

Pekerjaan / Occupation .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company .....

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (phone, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Pemerintah / Governance
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Usaha / Business Partners
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ LSM / NGO
- ☐ Lain-Lain, / Others,

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tsun Tien Wen Lie

Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta Pusat, 10220, Indonesia
T : (+6221) 3111 6101
E : corpsec@arthavest.com
W : www.arthavest.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
Criteria Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	12
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	16
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	16
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	42, 98
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	43, 44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	44
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	N/A
Penjelasan Direksi **Board of Directors' Report**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Report	28
Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Accountability for the Implementation of Sustainable Finance	69
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	100
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	84
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	7
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Pertaining to the Implementation of Sustainable Finance	9
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	87

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Portfolios or Investments, Income and Profit and Loss Targets and Performance	57
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolios or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance Targets and Performance	N/A
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	109
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Usage of Environmentally Friendly Material	106
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Usage and Intensity	107
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Usage Efforts and Achievement	106
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	107
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Areas With Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Type	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/A
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	108
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanisms	108
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects Related to the Environmental Complaints**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Complaints Received And Resolved	110

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Financial Services Institutions', Listed, or Public Companies' Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	103
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	98
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	98
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	100
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	101
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	101
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	102
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	103
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	102
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	N/A
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/R
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	104
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	110
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	35
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	111
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	110
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	113

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2023
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

Halaman/*Pages*

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 65	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT ARTHAVEST Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220 - Indonesia
Tel : +(62) (21) 3111 6101

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yeremy Vincentius
   Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Alamat Rumah : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk
   Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
   Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tsun Tien Wen Lie
   Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Alamat Rumah : Jl. Melati No. 6
   Jati Pulo, Palmerah
   Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Yeremy Vincentius*
   Office Address : *Sahid Sudirman Center Lt. 55*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Residential Address : *Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk*
   Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
   Jakarta Barat
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Tsun Tien Wen Lie*
   Office Address : *Sahid Sudirman Center Lt. 55*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Residential Address : *Jl. Melati No. 6*
   Jati Pulo, Palmerah
   Jakarta Barat
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.*

2. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information in the PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*

   b. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*

4. *We are responsible for PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Yeremy Vincentius
(Direktur Utama/*President Director*)

Tsun Tien Wen Lie
(Direktur/*Director*)

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00103/2.0851/AU.1/09/1221-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arthavest Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00103/2.0851/AU.1/09/1221-3/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Arthavest Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolid asian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2p. "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban" dan Catatan 27. "Pendapatan Usaha".

Pendapatan usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 77.749.462.830 yang berasal dari pendapatan hotel.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama dengan mempertimbangkan risiko salah saji yang melekat pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan.
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung atas pendapatan yang terjadi selama tahun berjalan untuk memeriksa keakuratan dan keterjadiannya.
- Melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan secara uji petik untuk memastikan bahwa pendapatan telah dicatat sesuai dengan periode terjadinya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 2p. "Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition" and Note 27. "Revenues".

The Group's revenue for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 77,749,462,830 is derived from hotel revenue.

We considered revenue recognition as a key audit matter by considering the inherent risk of material misstatement on revenue since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts on profitability.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition against the requirements of applicable the Financial Accounting Standarts.*
- *We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on sampling test related with customers contracts.*
- *On a sampling basis, we examined the supporting documents for revenue that occurred during the year to check the accuracy and occurrence.*
- *Tested revenue cut-off on a sample basis to ensure that revenue has been recorded in the period in which it occurred.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1221

26 Maret 2024

March 26, 2024



PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g, 2r, 4	27.845.980.745	73.775.393.988	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5	10.845.720.000	10.384.200.000	*Short-term investments*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2h, 6	640.070.956	2.281.374.151	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	2i, 7, 31	763.000.000	34.883.835	*Related parties*
Pihak ketiga	2i, 7	34.273.156	42.402.474	*Third parties*
Persediaan	2j, 8	1.025.360.293	776.627.952	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2q, 15	604.823.689	347.539.723	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2k, 9	427.656.157	277.523.498	*Prepaid expenses*
Uang muka	10	105.647.770	226.247.431	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		42.292.532.766	88.146.193.052	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	11	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in shares of stock*
Aset pajak tangguhan	2q, 15	46.924.537	37.546.945	*Deferred tax assets*
Piutang pihak berelasi	2i, 31	8.400.000.000	24.000.000.000	*Due from related party*
Aset tetap - neto	2l, 2m, 12	212.509.968.134	221.490.935.513	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2v, 13	219.168.238	328.752.358	*Right-of-use assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.290.838.151	210.772.121	*Advances for purchases of fixed assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 15	429.267.075	1.172.397.772	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	14	318.515.260	343.303.464	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		248.214.681.395	272.583.708.173	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**290.507.214.161**	**360.729.901.225**	***TOTAL ASSETS***

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16	1.625.979.023	1.523.230.111	*Trade payables*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	2i, 17, 31	1.310.113.842	796.429.201	*Related party*
Pihak ketiga	17	2.069.173.640	36.531.165	*Third parties*
Utang pajak	2q, 15	1.406.925.804	840.349.276	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	2p, 18	899.317.799	1.038.022.603	*Unearned revenues*
Beban masih harus dibayar	19	3.388.377.324	1.568.190.392	*Accrued expenses*
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2n, 20	35.639.287	47.902.460	*Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare*
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2v, 21	109.507.709	104.610.773	*Current maturities of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.845.034.428	5.955.265.981	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q, 15	7.243.599.280	7.714.654.001	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	2o, 22	213.293.351	170.667.933	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2v, 21	114.633.874	224.141.583	*Lease liabilities - net of current maturities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.571.526.505	8.109.463.517	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		18.416.560.933	14.064.729.498	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				*Capital stock - Rp 200 par value per share*
Modal dasar - 850.000.000 saham				*Authorized - 850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	23	89.334.835.000	89.334.835.000	*Issued and fully paid - 446,674,175 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	24	1.116.892.763	1.116.892.763	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	1.020.000.000	1.020.000.000	*Differences arising from changes in equity of Subsidiaries*
Komponen ekuitas lain				*Other components of equity*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(2.931.580.000)	(3.393.100.000)	*Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		69.441.218.084	112.757.638.099	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	25	800.000.000	750.000.000	*Appropriated for general reserve*
Sub-jumlah		158.781.365.847	201.586.265.862	*Sub-total*
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	113.309.287.381	145.078.905.865	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		272.090.653.228	346.665.171.727	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**290.507.214.161**	**360.729.901.225**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
PENDAPATAN USAHA	2p, 27	**77.749.462.830**	**57.846.064.984**	***REVENUES***
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	2p			***COST OF DEPARTMENT***
Beban langsung				*Direct cost*
Makanan dan minuman		(8.141.816.141)	(6.595.755.125)	*Food and beverages*
Fitness dan spa		(268.151.207)	(95.331.759)	*Fitness and spa*
Binatu		(664.030)	(4.166.540)	*Laundry*
Lain-lain		(12.341.224)	(4.109.939)	*Others*
Sub-jumlah beban langsung		(8.422.972.602)	(6.699.363.363)	*Sub-total of direct cost*
Gaji dan tunjangan		(353.106.542)	(61.297.895)	*Salary and wages*
Beban departementalisasi lainnya	28	(17.225.476.641)	(6.512.711.925)	*Other cost of department*
Jumlah Beban Departementalisasi		(26.001.555.785)	(13.273.373.183)	***Total Cost of Department***
LABA BRUTO DEPARTEMENTALISASI		**51.747.907.045**	**44.572.691.801**	***GROSS PROFIT OF DEPARTMENT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	2p, 29	(131.984.974)	(201.911.629)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2i, 2p 30, 31	(52.537.346.093)	(53.828.067.591)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(52.669.331.067)	(54.029.979.220)	***Total Operating Expenses***
RUGI USAHA		**(921.424.022)**	**(9.457.287.419)**	***LOSS FROM OPERATION***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan dividen	2p, 5, 11	1.685.248.924	4.925.189.787	*Dividend income*
Beban imbalan kerja	2o, 22	(67.466.257)	(67.486.153)	*Employee benefits expenses*
Pendapatan operasi lainnya - neto	2p	43.418.664	1.104.896.687	*Other operational income - net*
Pendapatan bunga - neto	2p	1.175.124.046	1.768.939.966	*Interest income - net*
Beban keuangan	2p	(38.795.506)	(38.356.828)	*Financing expenses*
Penghasilan Lain-lain - Neto		2.797.529.871	7.693.183.459	***Other Income - Net***
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**1.876.105.849**	**(1.764.103.960)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT***
Pajak tangguhan	2q, 15	485.897.298	1.462.124.811	*Deferred tax*
Manfaat Pajak Penghasilan		485.897.298	1.462.124.811	*Income Tax Benefit*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**2.362.003.147**	**(301.979.149)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2o, 22	24.840.839	8.473.940	*Actuarial income of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	2q, 15	(5.464.985)	(1.864.267)	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	461.520.000	(634.590.000)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**480.895.854**	**(627.980.327)**	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2.842.899.001**	**(929.959.476)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1.381.621.631	1.464.204.928	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2c	980.381.516	(1.766.184.077)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**2.362.003.147**	**(301.979.149)**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1.862.517.485	836.224.601	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	980.381.516	(1.766.184.077)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**2.842.899.001**	**(929.959.476)**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 33	**3**	**3**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*								
						Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2021		**89.334.835.000**	**1.116.892.763**	**1.020.000.000**	**(2.758.510.000)**	**111.286.823.498**	**750.000.000**	**161.545.089.942**	**362.295.131.203**	***Balance as at December 31, 2021***
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	(14.700.000.000)	(14.700.000.000)	*Cash dividends paid by Subsidiary to non-controlling interest*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	1.464.204.928	-	(1.766.184.077)	(301.979.149)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	(634.590.000)	6.609.673	-	-	(627.980.327)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Saldo 31 Desember 2022		**89.334.835.000**	**1.116.892.763**	**1.020.000.000**	**(3.393.100.000)**	**112.757.638.099**	**750.000.000**	**145.078.905.865**	**346.665.171.727**	***Balance as at December 31, 2022***
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(44.667.417.500)	-	-	(44.667.417.500)	*Cash dividends*
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	(17.150.000.000)	(17.150.000.000)	*Cash dividends paid by Subsidiary to non-controlling interest*
Dana cadangan umum	25	-	-	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	-	*General reserve*
Perubahan modal saham dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(15.600.000.000)	(15.600.000.000)	*Changes on capital stock from non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.381.621.631	-	980.381.516	2.362.003.147	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	461.520.000	19.375.854	-	-	480.895.854	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2023		**89.334.835.000**	**1.116.892.763**	**1.020.000.000**	**(2.931.580.000)**	**69.441.218.084**	**800.000.000**	**113.309.287.381**	**272.090.653.228**	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		78.240.903.984	56.599.190.815	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(59.116.218.223)	(48.983.914.112)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.713.060.750)	(1.372.538.434)	*Cash paid to employees*
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.175.124.046	1.768.939.966	*Receipts from interest income*
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan		1.057.888.245	2.039.940.219	*Receipts (payments) of income taxes*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(38.795.506)	(38.356.828)	*Payments of interest and financing charges*
Penerimaan dari penghasilan lainnya		3.012.200.878	4.905.469.901	*Receipts from others income*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		22.618.042.674	14.918.731.527	*Net Cash from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	12	(5.421.401.991)	(1.403.991.174)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	12	(1.290.838.151)	(210.772.121)	*Advances for purchases of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	12	106.300.000	-	*Proceed from sale of fixed assets*
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	14	-	122.579.525	*Decrease in other non-current assets*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.605.940.142)	(1.492.183.770)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	25	(44.667.417.500)	-	*Cash dividends paid*
Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali	25	(17.150.000.000)	(14.700.000.000)	*Payments cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran atas liabilitas sewa		(120.000.000)	(205.800.000)	*Payment of lease liabilities*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(61.937.417.500)	(14.905.800.000)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(45.925.314.968)**	**(1.479.252.243)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		**(4.098.275)**	**1.162.616.794**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**73.775.393.988**	**74.092.029.437**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**27.845.980.745**	**73.775.393.988**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 23 September 2020 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 September 2020.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa pengelolaan aset dan penasehat keuangan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Lucas, S.H.,CN (lihat Catatan 23).

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 November 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 51 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated September 23, 2020, concerning the changes of the Company's Articles of Association to confirm with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 29, 2020.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of asset management and financial advisory services.

The Company is domiciled at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company's majority shareholder is Lucas, S.H.,CN (see Note 23).

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2024.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code of ARTA.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares entitled for 7 Series I Warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be exercised during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As at July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/*Held Directly by the Company*							
PT Sanggraha Dhika (SD)	Perhotelan/*Hospitality*	1995	Jakarta	51%	51%	241	269
PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)	Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ *Information technology services and payment systems and trading*	2019	Jakarta	52%	52%	9	41

PT Sanggraha Dhika (SD)

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SPI) di Indonesia berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 8 September 2017. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 26.000.000.000, yang merupakan 52% pemilikan saham dalam SPI.

PT Sanggraha Dhika (SD)

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

The Company established Subsidiary (SPI) in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated September 8, 2017 of Eka Purwanti, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040254.AH.01.01. Tahun 2017 dated September 13, 2017. The Company has investment in shares amounting to Rp 26,000,000,000, which represents 52% share ownership in SPI.

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 004/AV/IX/2017-CSC dan No. 005/AV/IX/2017-CSC, masing-masing tanggal 12 September 2017 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SPI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Entitas Anak (SPI) No. 1 tanggal 4 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Eka Purwanti, SH., para pemegang saham Entitas Anak (SPI) menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 17.500.000.000 dan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 350.000 per saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/AV/IX/2023-CSC tanggal 5 September 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 19 Desember 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0137017 tanggal 29 Desember 2022.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris				*Commissioners*
Komisaris Utama	:	Henry Fitriansyah Jusuf	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dahnu Teguh Adrianto	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Yeremy Vincentius	:	*President Director*
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie	:	*Director*
Direktur	:	Chan Shih Mei	:	*Director*

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 004/AV/IX/2017-CSC and No. 005/AV/IX/2017-CSC dated September 12, 2017, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SPI has started its commercial operations in 2019.

Based on the Deed of Decree of the Shareholders of the Subsidiary (SPI) No. 1 dated September 4, 2023 by Notary Eka Purwanti, SH., shareholders of the Subsidiary (SPI) agreed to decrease the authorized capital of Rp 100,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 17,500,000,000 and the nominal value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 350,000 per share.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/AV/IX/2023-CSC dated September 5, 2023, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting, which covered by Notarial Deed No. 43 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated December 19, 2022, the shareholders approved the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-AH.01.09-0137017 dated December 29, 2022.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dahnu Teguh Adrianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Ervina	:	*Member*
Anggota	:	Andre Salim	:	*Member*

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 459 juta, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup secara keseluruhan memiliki karyawan tetap, masing-masing sejumlah 6 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is approximately Rp 459 million for the years ended December 31, 2023 and 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has a total of 6 employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”: Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.

Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group’s functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” about disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use.*
- *Amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates.*
- *Amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *Amendments to PSAK 46 “Income Taxes”: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules.*

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah timbal balik hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Company are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("*FVTPL*"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("*FVTOCI*").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies sometimes referred to as "accounting mismatch".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada *FVTOCI*.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost and investment in shares classified as financial assets at FVTOCI.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognitionn

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4 - 12	*Machinery and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7	*Hotel equipment and furniture*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7	*Office equipment and furniture*
Instalasi	4	*Installation*
Kendaraan	4 - 7	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the tittles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit pr loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Project Unit Credit*".

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment and Employee Welfare

Provision for replacement of hotel's operation equipment and employee welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues on service charge for current year operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employee welfare are recorded as a reduction of the provision account.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employement benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plant amendment or curtailment, and
ii) the date of the Group recognized related restructuring costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan hotel antara lain pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode penghuninya, pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan dan pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) service costs comprising current service costs, past-service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) net interest expense or income.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Hotel revenues consists of room revenue is recognized based on actual occupancy, food and beverages revenue is recognized when the orders are served and revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Unearned Revenues".

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per US$ 1.

s. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 446.674.175 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Saat ini, seluruh pendapatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah berasal dari Entitas Anak yang bergerak di bidang (segmen) usaha perhotelan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As at December 31, 2023 and 2022, the average exchange rates of currencies used are amounted to Rp 15,416 and Rp 15,731 per US$ 1.

s. Earning per Share

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earning per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective year of 446,674,175 shares, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

t. Operating Segment

Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions. At present, all of the revenues in the consolidated financial statements is derived from the Subsidiary, which is engaged in hospitality business (segment).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

v. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 “Impairment of Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group is exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan *(fair value less cost of disposal* atau *"FVLCD")*.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan *(input)* yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil *SPPI testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 213.293.351 dan Rp 170.667.933. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The currency of The Group is the currency of the primary economic environment in which the Group's operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 213,293,351 and Rp 170,667,933, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 212.509.968.134 dan Rp 221.490.935.513. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2n, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 212,509,968,134 and Rp 221,490,935,513, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

As explained in Note 2n, management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage.

Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 35.639.287 dan Rp 47.902.460 (lihat Catatan 20). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 514.874.835 dan Rp 648.892.604.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 73.529.044.857 dan Rp 135.518.254.448 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 8.617.785.412 dan Rp 4.253.133.225 (Catatan 35).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare (continued)

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to Rp 35,639,287 and Rp 47,902,460 as at December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 20). While the provisions realized during the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 514,874,835 and Rp 648,892,604, respectively.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 73,529,044,857 and Rp 135,518,254,448, respectively (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 8,617,785,412 and Rp 4,253,133,225, respectively (Note 35).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2023	2022	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	81.941.930	74.169.768	*Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.524.934.954	1.777.990.755	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.303.146.741	2.380.985.806	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.730.937	130.247.543	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	126.098.631	38.325.791.724	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.718.494	18.724.809	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	63.262.500	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Bukopin Tbk	4.210.000	4.570.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	5.075.611	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.028.178	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Bank (lanjutan)			*Cash in Banks (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 2.652 pada tahun 2023 dan US$ 2.311 pada tahun 2022)	40.888.782	36.348.678	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 2,652 in 2023 and US$ 2,311 in 2022)*
Jumlah Kas dan Bank	7.653.932.969	42.754.932.872	*Total Cash on Hand and in Banks*
Setara Kas			*Cash Equivalents*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	20.025.000.000	30.850.000.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 10.836 pada tahun 2023 dan 2022)	167.047.776	170.461.116	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 10,836 in 2023 and in 2022)*
Jumlah Setara Kas	20.192.047.776	31.020.461.116	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**27.845.980.745**	**73.775.393.988**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			*Annual interest rate of time deposits*
Mata uang Rupiah	4,50% - 5,25%	3,15% - 3,50%	*Rupiah Currency*
Mata uang Dolar Amerika Serikat	2,75% - 5,00%	2,75%	*United States Dollar Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2023 and 2022, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets at fair value through other comprehensive income***
Efek ekuitas			***Equity securities***
Harga perolehan			*Cost*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	13.777.300.000	13.777.300.000	*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Kerugian yang belum direalisasi - bersih	(2.931.580.000)	(3.393.100.000)	*Unrealized loss - net*
Nilai wajar	**10.845.720.000**	**10.384.200.000**	***Fair value***

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective year. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen, masing-masing adalah sebesar Rp 761.508.000 dan Rp 830.736.000.

In 2023 and 2022, the Company has received dividend income, amounting to Rp 761,508,000 and Rp 830,736,000.

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan pada *FVTOCI* dicatat dalam "cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

Net changes in fair values of financial assets at FVTOCI are recorded in "reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in equity.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Pihak Ketiga - Rupiah			*Third Parties - Rupiah*
City ledger	713.260.397	4.243.477.287	*City ledger*
Bank penerbit kartu kredit	75.248.513	122.804.755	*Bank's credit card issuers*
Jumlah	788.508.910	4.366.282.042	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(148.437.954)	(2.084.907.891)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha - Neto	**640.070.956**	**2.281.374.151**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Dalam waktu 30 hari	609.480.569	533.842.211	*Within 30 days*
31 - 60 hari	800.000	495.479.644	*31 - 60 days*
Di atas 60 hari	178.228.341	3.336.960.187	*Over 60 days*
Jumlah	788.508.910	4.366.282.042	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(148.437.954)	(2.084.907.891)	*Net of allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha - Neto	**640.070.956**	**2.281.374.151**	***Trade Receivables - Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.084.907.891	219.080.125	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan :			*Changes during the year:*
Penyisihan tahun berjalan	148.437.954	1.865.827.766	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(2.084.907.891)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**148.437.954**	**2.084.907.891**	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang. / *Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 31)			*Related Party - Rupiah (Note 31)*
PT Redtop Hotel Management	763.000.000	34.883.835	*PT Redtop Hotel Management*
Pihak ketiga - Rupiah			*Thrid Party - Rupiah*
Bunga	34.273.156	42.402.474	*Interest*
Jumlah	**797.273.156**	**77.286.309**	***Total***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2023	2022	
Makanan dan minuman	455.626.520	219.329.618	*Food and beverages*
Suku cadang	208.768.706	182.749.899	*Spareparts*
Perlengkapan kamar	113.351.211	140.932.174	*Room supplies*
Bahan bakar	96.925.937	102.508.804	*Fuel*
Perlengkapan hotel	8.487.750	9.463.299	*Hotel supplies*
Lain-lain	142.200.169	121.644.158	*Others*
Jumlah	**1.025.360.293**	**776.627.952**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

Manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	2023	2022	
Pajak reklame	231.830.770	137.975.671	*Tax on advertisement*
Asuransi	116.934.823	80.611.886	*Insurance*
Lain-lain	78.890.564	58.935.941	*Others*
Jumlah	**427.656.157**	**277.523.498**	***Total***

10. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	2023	2022	
Jasa profesional	75.000.000	175.000.000	*Professional fees*
Lain-lain	30.647.770	51.247.431	*Others*
Jumlah	**105.647.770**	**226.247.431**	***Total***

11. INVESTASI SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut: / *The details of investment in shares of stock are as follows:*

	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Tez Capital and Finance	10%	10%	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Tez Capital and Finance*
PT Tez Visi Investama (dahulu PT Tez Ventura Indonesia)	10%	10%	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Tez Visi Investama (formerly PT Tez Ventura Indonesia)*
Jumlah			**25.000.000.000**	**25.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Capital and Finance (TEZ) sebanyak 20.000 saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

On February 28, 2016, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock in PT Tez Capital and Finance (TEZ) totalled to 20,000 shares or Rp 20,000,000,000 (10% of share - ownership).

TEZ bergerak di bidang usaha pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 009/AV/II/2016-CSC dan No. 010/AV/II/2016-CSC, masing-masing tanggal 29 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

TEZ is engaged in financing activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 009/AV/II/2016-CSC and No. 010/AV/II/2016-CSC dated February 29, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Ventura Indonesia (TVI) sebanyak 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

On November 27, 2017, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock in PT Tez Ventura (TVI) Indonesia totalled to 100 shares or Rp 100,000,000 (10% of share - ownership).

TVI bergerak di bidang usaha modal ventura dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/I/2018-CSC dan No. 004/AV/I/2018-CSC, masing-masing tanggal 17 Januari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

TVI is engaged in venture capital activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/I/2018-CSC and No. 004/AV/I/2018-CSC dated January 17, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menyetujui peningkatan penyertaan saham ke TVI dari 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 menjadi 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/III/2018-CSC dan No. 004/AV/III/2018-CSC, masing-masing tanggal 6 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

On March 15, 2018, the Company approved the increase of the investment in shares of stock in TVI from 100 shares or Rp 100,000,000 to become 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 (10% of share - ownership). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/III/2018-CSC and No. 004/AV/III/2018-CSC dated March 6, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2022, TVI mengubah nama menjadi PT Tez Visi Investama.

In 2022, TVI changed its name to PT Tez Visi Investama.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari TEZ sebesar Rp 923.740.924.

In 2023, the Company has received dividend income from TEZ amounting to Rp 923,740,924.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari TEZ dan TVI, masing-masing adalah sebesar Rp 3.794.453.787 dan Rp 300.000.000.

In 2022, the Company has received dividend income from TEZ and TVI, amounting to Rp 3,794,453,787 and Rp 300,000,000, respectively.

12. ASET TETAP - NETO / *12. FIXED ASSETS - NET*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and mutation of fixed assets are as follows:*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung						***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	227.040.489.962	102.837.897	-	-	227.143.327.859	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	19.781.040.131	630.478.352	-	-	20.411.518.483	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	32.581.137.801	2.733.472.574	173.623.341	-	35.140.987.034	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	4.668.924.283	106.977.400	-	-	4.775.901.683	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	4.626.366.161	2.030.820.100	-	-	6.657.186.261	*Installations*
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	2.822.007.635	*Vehicles*
Jumlah	416.081.965.973	5.604.586.323	173.623.341	-	421.512.928.955	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	136.655.702.666	11.315.192.857	-	-	147.970.895.523	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	15.601.833.210	2.060.714.373	-	-	17.662.547.583	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	32.029.821.410	677.597.402	173.623.341	-	32.533.795.471	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	3.527.800.235	254.363.535	-	-	3.782.163.770	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	3.953.865.304	277.685.535	-	-	4.231.550.839	*Installations*
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	2.822.007.635	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	194.591.030.460	14.585.553.702	173.623.341	-	209.002.960.821	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**221.490.935.513**				**212.509.968.134**	***Net Book Value***

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung						***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	226.874.567.162	165.922.800	-	-	227.040.489.962	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	19.330.047.627	450.992.504	-	-	19.781.040.131	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	32.431.299.461	149.838.340	-	-	32.581.137.801	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	4.634.774.283	34.150.000	-	-	4.668.924.283	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	4.023.278.631	603.087.530	-	-	4.626.366.161	*Installations*
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	2.822.007.635	*Vehicles*
Jumlah	414.677.974.799	1.403.991.174	-	-	416.081.965.973	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	125.145.557.580	11.510.145.086	-	-	136.655.702.666	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	13.106.320.836	2.495.512.374	-	-	15.601.833.210	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	31.218.410.802	811.410.608	-	-	32.029.821.410	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	3.255.563.816	272.236.419	-	-	3.527.800.235	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	3.722.432.027	231.433.277	-	-	3.953.865.304	*Installations*
Kendaraan	2.805.840.968	16.166.667	-	-	2.822.007.635	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	179.254.126.029	15.336.904.431	-	-	194.591.030.460	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**235.423.848.770**				**221.490.935.513**	***Net Book Value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 14.585.553.702 dan Rp 15.336.904.431 (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 14,585,553,702 and Rp 15,336,904,431, respectively (see Note 30).

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Nilai tercatat	173.623.341	-	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan	(173.623.341)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	-	-	*Net book value*
Harga jual	106.300.000	-	*Proceeds from sale*
Laba penjualan aset tetap	**106.300.000**	**-**	***Gain on sale of fixed assets***

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets are presented as part of "Other Operational Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, sebesar Rp 183.184.332 dan Rp 6.234.388.402.

Additions of fixed assets for the year ended December 31, 2023 include the reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 183,184,332 and Rp 6,234,388,402, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 107 billion, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 1.290.838.151 dan Rp 210.772.121.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 1,290,838,151 and Rp 210,772,121, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 54.080.677.661 dan Rp 51.661.129.800.

As at December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 54,080,677,661 and Rp 51,661,129,800, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu 12 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at December 31, 2023, the Group's building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 20 years. As at December 31, 2023, the remaining terms of the Group's landrights is 12 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

13. ASET HAK-GUNA - NETO / *13. RIGHT-OF-USE ASSET - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Ruangan kantor	672.893.940	-	-	672.893.940	*Office space*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Ruangan kantor	344.141.582	109.584.120	-	453.725.702	*Office space*
Nilai Buku Neto	**328.752.358**			**219.168.238**	***Net Book Value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Ruangan kantor	756.861.292	328.752.358	412.719.710	672.893.940	*Office space*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Ruangan kantor	481.966.183	192.931.890	330.756.491	344.141.582	*Office space*
Nilai Buku Neto	**274.895.109**			**328.752.358**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 109.584.120 dan Rp 192.931.890 (lihat Catatan 30).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 109,584,120 and Rp 192,931,890, respectively (see Note 30).

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2023	**2022**	
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 177.648.790 pada tahun 2023 dan Rp 152.860.586 pada tahun 2022 (Catatan 30)	318.115.260	342.903.464	*Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 177,648,790 in 2023 and Rp 152,860,586 in 2022 (Note 30)*
Lain-lain	400.000	400.000	*Others*
Jumlah	**318.515.260**	**343.303.464**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka / *a. Taxes Payable and Prepaid Taxes*

Utang Pajak / ***Taxes Payable***

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	7.596.141	7.593.528	*Article 21*
Pasal 23	529.300	489.000	*Article 23*
Sub-jumlah	8.125.441	8.082.528	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pembangunan (PB1)	863.007.041	712.814.006	*Development Tax (PB1)*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	430.948.090	69.340.483	*Article 21*
Pasal 23	93.896.355	35.253.890	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran	10.948.877	14.858.369	*Value Added Tax (VAT) Out*
Sub-jumlah	1.398.800.363	832.266.748	*Sub-total*
Jumlah	**1.406.925.804**	**840.349.276**	***Total***

Pajak Dibayar di Muka / ***Prepaid Taxes***

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Masukan	427.159.593	347.539.723	*Value Added Tax (VAT) In*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 21 - lebih bayar	177.664.096	-	*Income Taxes Article 21 - over paid*
Jumlah	**604.823.689**	**347.539.723**	***Total***

b. Manfaat Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Benefit*

Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut: / *Income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:*

	2023	2022	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	-	-	*Total*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Manfaat Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax Benefit (continued)*

	2023	2022	
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	(14.842.577)	(14.846.954)	*Company*
Entitas Anak	(471.054.721)	(1.447.277.857)	*Subsidiaries*
Jumlah	(485.897.298)	(1.462.124.811)	*Total*
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(485.897.298)**	**(1.462.124.811)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax benefit, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.876.105.849	(1.764.103.960)	*Profit (loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.529.058.179)	5.056.256.972	*Loss (profit) of Subsidiaries before income tax expense*
Laba sebelum manfaat pajak Penghasilan - Perusahaan	347.047.670	3.292.153.012	*Profit before income tax benefit - Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Liabilitas imbalan kerja - bersih	67.466.257	67.486.153	*Employee benefits liabilities - net*
Beda tetap			*Permanent differences*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(705.842.458)	(371.369.395)	*Income already subjected to final tax*
Pendapatan dividen	(1.685.248.924)	(4.925.189.787)	*Dividend income*
Lain-lain	1.976.577.455	1.936.920.017	*Others*
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahan	**-**	**-**	***Estimated taxable income (loss) of the Company***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Manfaat Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax Benefit (continued)*

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claim for income tax refund are as follows:

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	-	-	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23)			*Prepayments of income taxes (Articles 23)*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(308.924.699)	(120.342.376)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(308.924.699)	(120.342.376)	*Total prepayments of income taxes*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**(308.924.699)**	**(120.342.376)**	***Estimated claims for income tax refund***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2023	2022	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
Tahun 2023	308.924.699	-	*Year 2023*
Tahun 2022	120.342.376	120.342.376	*Year 2022*
Tahun 2021	-	1.052.055.396	*Year 2021*
Jumlah	**429.267.075**	**1.172.397.772**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Benefit (continued)

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to profit (loss) before income tax benefit, and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.876.105.849	(1.764.103.960)	*Profit (loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (dibulatkan)	1.876.105.000	(1.764.103.000)	*Profit (loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (rounded off)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	412.743.100	(388.102.660)	*Income tax benefit (expense) computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(680.547.940)	(1.514.904.973)	*Income already subjected to final tax*
Pemanfaatan rugi pajak yang pajak tangguhannya belum diakui	(3.531.650.799)	(753.930.035)	*Utilization of fiscal losses for which deferred tax assets have been recognized*
Lain-lain	3.313.558.341	1.194.812.857	*Others*
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(485.897.298)**	**(1.462.124.811)**	***Income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets and Liabilities – Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Neto / ***Deferred Tax Assets – Net***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja	37.546.945	14.842.577	(5.464.985)	46.924.537	*Employee benefits liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**37.546.945**	**14.842.577**	**(5.464.985)**	**46.924.537**	***Deferred tax assets - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

c. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (continued)

Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Deferred Tax Assets - Net (continued)

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja	24.564.258	14.846.954	(1.864.267)	37.546.945	*Employee benefits liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**24.564.258**	**14.846.954**	**(1.864.267)**	**37.546.945**	***Deferred tax assets - net***

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Deferred Tax Liabilities - Net

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Aset tetap	(8.173.333.737)	897.078.107	-	(7.276.255.630)	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	458.679.736	(426.023.386)	-	32.656.350	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(7.714.654.001)**	**471.054.721**	**-**	**(7.243.599.280)**	***Deferred tax liabilities - net***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Aset tetap	(9.210.129.485)	1.036.795.748	-	(8.173.333.737)	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	48.197.627	410.482.109	-	458.679.736	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(9.161.931.858)**	**1.447.277.857**	**-**	**(7.714.654.001)**	***Deferred tax liabilities - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp 709.067.189 dan Rp 4.240.717.988 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 3.223.032.676 dan Rp 19.275.990.854 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian salah satu entitas anak yang akan kedaluwarsa antara tahun 2023 hingga 2024.

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya *(self-assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 No.00207/406/20/073/22 tanggal 28 September 2022, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (SD) sebesar Rp 2.154.776.961 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya. Selisih sebesar Rp 315.155.567 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perizinan dan Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2022, Entitas Anak (SD) menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun pajak 2017 atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 203.594.250, Rp 60.875.035 dan Rp 24.859.201 dan sudah dibayar seluruhnya oleh Entitas Anak pada Desember 2022, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perizinan dan Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 No.00104/406/21/073/23 tanggal 22 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (SD) sebesar Rp 951.938.928 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya dan diterima pada tanggal 14 Juli 2023.

15. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (continued)

Deferred tax assets amounting to Rp 709,067,189 and Rp 4,240,717,988 as at December 31, 2023 and 2022 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 3,223,032,676 and Rp 19,275,990,854 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company's subsidiaries and will expire in 2023 and 2024.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2020 Corporate Income Tax No.00207/406/20/073/22 dated September 28, 2022, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (SD) claims for income tax refund amounted to Rp 2,154,776,961 after deduction of others tax underpayment. The difference of Rp Rp 315,155,567 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - License and Taxes" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Subsidiary (SD) received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Penalty (STP) of corporate income tax, income tax article 21 and 23 for fiscal years 2017, amounted to Rp 203,594,250, Rp 60,875,035 and Rp 24,859,201, respectively, and has been fully paid by the Subsidiary in December 2022, the recorded as part of "General and Administrative Expenses - License and Taxes" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2021 Corporate Income Tax No. 00104/406/21/073/23 dated June 22, 2023, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (SD) claims for income tax refund amounted to Rp 951,938,928 after deduction of others tax underpayment and received on July 14, 2023.

16. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok, pihak ketiga sebesar Rp 1.625.979.023 dan Rp 1.523.230.111.

As at December 31, 2023 and 2022, this account represents payable to suppliers, third parties, in Rupiah currency, amounted to Rp 1,625,979,023 and Rp 1,523,230,111.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.324.248.157	1.102.513.449	*Not yet due*
1 - 30 hari	277.266.986	84.859.175	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	24.361.871	105.869.700	*31 - 60 days*
Di atas 60 hari	102.009	229.987.787	*Over 60 days*
Jumlah	**1.625.979.023**	**1.523.230.111**	***Total***

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup atas saldo utang usaha di atas.

There is no collateral that specifically granted by the Group over the trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 31)			*Related Party - Rupiah (Note 31)*
Service charge	1.310.113.842	796.429.201	*Service charge*
Pihak Ketiga - Rupiah			*Third Parties - Rupiah*
Pembelian aset tetap	1.347.537.681	-	*Purchase of fixed assets*
Service charge	718.782.959	417.065	*Service charge*
Lain-lain	2.853.000	36.114.100	*Others*
Sub-jumlah	2.069.173.640	36.531.165	*Sub-total*
Jumlah	**3.379.287.482**	**832.960.366**	***Total***

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *UNEARNED REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Pihak Ketiga - Rupiah			*Third Parties - Rupiah*
Deposit tamu	523.853.530	397.564.675	*Guest deposits*
Sewa	124.924.776	453.612.184	*Rentals*
Lain-lain	250.539.493	186.845.744	*Others*
Jumlah	**899.317.799**	**1.038.022.603**	***Total***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

This account consist of accrued expenses for:

	2023	2022	
Komisi	2.247.408.416	590.616.476	*Commission*
Listrik, air, gas dan telepon	709.570.310	583.375.710	*Electricity, water, gas and telephone*
Jasa profesional	246.335.000	186.459.000	*Professional fees*
Lain-lain	185.063.598	207.739.206	*Others*
Jumlah	**3.388.377.324**	**1.568.190.392**	***Total***

20. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *20. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES' WELFARE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kesejahteraan karyawan	12.300.100	24.286.460	*Employees' welfare*
Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	23.339.187	23.616.000	*Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment*
Jumlah	**35.639.287**	**47.902.460**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan tersebut cukup untuk menutupi penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan.

Management believes that the above allowance for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare is adequate to cover replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	109.507.709	104.610.773	*Current portion*
Bagian jangka panjang	114.633.874	224.141.583	*Non-current portion*
Jumlah	**224.141.583**	**328.752.356**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	10.492.292	15.389.227	*Interest lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	109.584.120	192.931.890	*General and administrative expenses (Note 30)*

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

	2023	2022	
Saldo awal	328.752.356	274.895.105	*Beginning balance*
Penambahan	-	328.752.358	*Additonal*
Arus kas	(109.507.708)	(190.410.773)	*Cash flows*
Penyesuaian	4.896.935	(84.484.334)	*Adjustments*
Saldo akhir	**224.141.583**	**328.752.356**	***Ending Balance***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 18 Januari 2024 dan 16 Januari 2023 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The Company recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Bambang Sudradjad, an independent actuary, based on its report, dated January 18, 2024 and January 16, 2023 that applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	3% (2022: 5%) per tahun/*per year*	:	*Annual salary increase rate*
Tingkat diskonto	:	6,5% (2022: 6,9%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Tabel mortalitas	:	TMI-2019	:	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	:	*Disability rate*

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Beban imbalan kerja / *a. Employee benefits expense*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	55.690.170	60.306.690	*Current service costs*
Beban bunga	11.776.087	7.179.463	*Interest costs*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	**67.466.257**	**67.486.153**	***Employee benefits expense for current year***

b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *b. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal liabilitas bersih	170.667.933	111.655.720	*Beginning balance of liabilities*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	67.466.257	67.486.153	*Employee benefits expense for current year*
Penghasilan komprehensif lain	(24.840.839)	(8.473.940)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir liabilitas bersih	**213.293.351**	**170.667.933**	***Ending balance of liabilities***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas imbalan kerja / *c. Employee benefits liabilities*

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	213.293.351	170.667.933	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**213.293.351**	**170.667.933**	***Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position***

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost and interest cost as at December 31, 2023 and 2022, respectively:

	2023		2022		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	**Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits***	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(13.119.692)	(3.425.507)	(11.911.994)	(4.209.186)	*Increase in interest rate in 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.134.841	3.690.559	12.949.286	4.575.719	*Decrease in interest rate in 1 percentage point*

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	-	-	*Within 1 year*
1 - 5 tahun	-	-	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	858.568.704	1.015.071.540	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	-	-	*More than 10 years*

23. MODAL SAHAM / *23. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2023 and 2022 based on Company's Share Registrar issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

	2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Lucas, SH.CN	376.173.600	84,22	75.234.720.000	*Lucas, SH.CN*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	70.500.575	15,78	14.100.115.000	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**446.674.175**	**100,00**	**89.334.835.000**	***Total***

23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *23. CAPITAL STOCK (continued)*

	2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Lucas, SH.CN	396.173.600	88,69	79.234.720.000	*Lucas, SH.CN*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	50.500.575	11,31	10.100.115.000	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**446.674.175**	**100,00**	**89.334.835.000**	***Total***

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at December 31, 2023 and 2022.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is the leverage ratio (gearing ratio) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as at December 31, 2023 and 2022:

	2023	**2022**	
Jumlah liabilitas	18.416.560.933	14.064.729.498	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(27.845.980.745)	(73.775.393.988)	*Less cash and cash equivalents*
Aset - neto	(9.429.419.812)	(59.710.664.490)	*Assets - net*
Jumlah ekuitas	272.090.653.228	346.665.171.727	*Total equity*
Gearing ratio	(3,47%)	(17,22%)	*Gearing ratio*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Agio saham yang berasal dari:			*Additional paid-in capital arising from:*
Penawaran umum saham (Catatan 1b)	1.750.000.000	1.750.000.000	*Initial public offering (Note 1b)*
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233.483.500	233.483.500	*Exercise of Series I Warrants (Note 1b)*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)	(1.266.590.737)	*Share issuance costs*
Aset pengampunan pajak	400.000.000	400.000.000	*Tax amnesty assets*
Bersih	**1.116.892.763**	**1.116.892.763**	***Net***

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM / *25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Perusahaan / *Company*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to appropriate provision for general reserve until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 44.667.417.500 kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikannya. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari saldo laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 24, 2023, the Company's Shareholders approved the distribution of dividends on the Company's retained earnings year 2022 amounted Rp 44,667,417,500 to the Company's shareholders according to their percentage of ownership. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from retained earnings in 2022, in accordance with the existing regulations.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on July 26, 2022, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Entitas Anak / *Subsidiary*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) SD yang diadakan pada tanggal 6 April 2023, para pemegang saham SD menyetujui pembagian dividen atas saldo laba SD tahun 2022 sebesar Rp 35.000.000.000 kepada masing-masing pemegang saham SD sesuai dengan persentase kepemilikannya. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari saldo laba SD tahun 2022, sebagai dana cadangan umum SD sesuai ketentuan yang berlaku. SD membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 17.150.000.000 pada April 2023.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting (AGM) of SD on April 6, 2023, SD Shareholders approved the distribution of dividends on SD's retained earnings year 2022 amounted Rp 35,000,000,000 to the SD shareholders according to their percentage of ownership. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000 from SD's retained earnings in 2022, in accordance with the existing regulations. SD distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 17,150,000,000 in April 2023.

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) SD yang diadakan pada tanggal 10 November 2022, para pemegang saham SD menyetujui pembagian dividen atas saldo laba SD tahun 2021 sebesar Rp 30.000.000.000 kepada masing-masing pemegang saham SD sesuai dengan persentase kepemilikannya. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari saldo laba SD tahun 2021, sebagai dana cadangan umum SD sesuai ketentuan yang berlaku. SD membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 14.700.000.000 pada November 2022.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the Annual Shareholders' General Meeting (AGM) of SD on November 10, 2022, SD Shareholders approved the distribution of dividends on SD's retained earnings year 2021 amounted Rp 30,000,000,000 to the SD shareholders according to their percentage of ownership. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000 from SD's retained earnings in 2021, in accordance with the existing regulations. SD distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 14,700,000,000 in November 2022.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2023	**2022**	
PT Sanggraha Dhika	109.173.816.087	125.327.777.223	*PT Sanggraha Dhika*
PT Sentral Pembayaran Indonesia	4.135.471.294	19.751.128.642	*PT Sentral Pembayaran Indonesia*
Jumlah	**113.309.287.381**	**145.078.905.865**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on comprehensive income (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2023	**2022**	
PT Sanggraha Dhika	996.038.864	(1.659.830.968)	*PT Sanggraha Dhika*
PT Sentral Pembayaran Indonesia	(15.657.348)	(106.353.109)	*PT Sentral Pembayaran Indonesia*
Jumlah	**980.381.516**	**(1.766.184.077)**	***Total***

27. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

27. REVENUES

This account consists of:

	2023	**2022**	
Kamar	42.232.789.664	33.317.660.413	*Room*
Makanan dan minuman	33.801.558.837	23.293.538.749	*Food and beverages*
Fitness dan spa	1.279.787.097	818.407.696	*Fitness and spa*
Binatu	178.396.609	227.640.694	*Laundry*
Lain-lain	256.930.623	188.817.432	*Others*
Jumlah	**77.749.462.830**	**57.846.064.984**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

In 2023 and 2022, there is no revenues to third parties and related parties with amount exceeded 10% of consolidated revenues.

28. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA / *28. OTHER COST OF DEPARTMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kamar	16.427.223.999	5.818.139.314	*Room*
Makanan dan minuman	754.590.924	647.560.748	*Food and beverages*
Fitness dan spa	27.936.120	34.894.506	*Fitness and spa*
Binatu	14.142.294	7.905.003	*Laundry*
Lain-lain	1.583.304	4.212.354	*Others*
Jumlah	**17.225.476.641**	**6.512.711.925**	***Total***

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Iklan dan promosi	71.988.250	162.889.296	*Advertising and promotion*
Lain-lain	59.996.724	39.022.333	*Others*
Jumlah	**131.984.974**	**201.911.629**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Management fee (Catatan 31)	20.035.500.000	19.935.000.000	*Management fee (Note 31)*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	14.610.341.906	15.361.692.635	*Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)*
Listrik, gas, air dan energi	8.659.076.422	7.566.292.676	*Electricity, gas, water and energy*
Perizinan dan pajak	2.223.624.041	2.461.743.578	*License and taxes*
Pemeliharaan dan teknik	2.093.190.232	1.562.564.563	*Maintenance and engineering*
Gaji dan tunjangan	1.335.113.369	1.302.766.599	*Salary and wages*
Pengolahan data	648.717.676	806.517.001	*Data processing*
Jasa profesional	572.331.948	1.205.829.837	*Professional fees*
Peralatan kantor dan cetakan	494.781.641	403.747.579	*Office supplies and stationery*
Listing fee	293.299.991	290.299.992	*Listing fee*
Transportasi	187.266.483	229.380.131	*Transportation*
Asuransi	141.758.854	191.909.930	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	109.584.120	192.931.890	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Lain-lain	1.132.759.410	2.317.391.180	*Others*
Jumlah	**52.537.346.093**	**53.828.067.591**	***Total***

31. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties is as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Piutang Pihak Berelasi					***Due from Related Party***
PT Solusi Net International	8.400.000.000	24.000.000.000	2,89	6,65	*PT Solusi Net International*
Piutang Lain-lain					***Other Receivables***
PT Redtop Hotel Management (Catatan 34)	763.000.000	34.883.835	0,26	0,01	*PT Redtop Hotel Management (Note 34)*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Utang Lain-lain					***Other Payables***
PT Redtop Hotel Management (Catatan 34)	1.310.113.842	796.429.201	7,11	5,66	*PT Redtop Hotel Management (Note 34)*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Accounts (%)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Beban Umum dan Administrasi - *Management fee*					***General and Administrative Expenses - Management fee***
PT Redtop Hotel Management (Catatan 34)	20.035.500.000	19.935.000.000	38,14	37,03	*PT Redtop Hotel Management (Note 34)*

Piutang pihak berelasi kepada PT Solusi Net International, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jangka waktu.

Due from related party to PT Solusi Net International, no interest and have no term.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Hubungan/*Relationship***	**Jenis transaksi/ *Nature of transactions***
PT Solusi Net International	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Transaksi keuangan/*Financial transaction*
PT Redtop Hotel Management	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/*Trade transaction*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transaction with related parties was conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

31. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2023 and 2022, the total amount of expenses recognized by the The Group relating to gross compensation for the key management are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha (%)/*Percentage to Total Operating Expenses (%)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Imbalan kerja jangka pendek	459.454.250	459.004.312	0,87	0,85	*Short-term employee benefits*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	2023		**2022**		
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ *Equivalent in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	**Ekuivalen Mata Uang Asing/ *Equivalent in Foreign Currency***	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 13.488	207.936.558	US$ 13.147	206.809.794	*Cash and cash equivalents*

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 26 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US$ 1 = Rp 15.795.

Sustainable management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. As at March 26, 2024 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US$ 1 = Rp 15,795.

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

33. EARNINGS PER SHARE

Income per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company by the weighted average shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.381.621.631	1.464.204.928	*Profit for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175	446.674.175	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham	**3**	**3**	***Earnings per share***

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 15 Maret 2021, Entitas Anak (SD) menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Redtop Hotel Management, untuk seluruh kegiatan pengelolaan dan operasional Redtop Hotel, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dan penjualan, kegiatan pemeliharaan dan prasarana Hotel, kegiatan operasional fasilitas-fasilitas Redtop Hotel, pengadaan tenaga kerja, pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Redtop Hotel dan hal-hal lain yang dipandang perlu oleh PT Redtop Hotel Management untuk memastikan kegiatan operasional Redtop Hotel berjalan dengan baik. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 15 Maret 2021 sampai tanggal 15 Maret 2031, dan telah diakhiri pada tanggal 2 Januari 2024 (Catatan 37).

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

On March 15, 2021, Subsidiary (SD) entered into a hotel management agreement with PT Redtop Hotel Management, for all operational activities and management of Redtop Hotel, including but not limited to marketing and sales activities, Hotel maintenance and infrastructure activities, operational activities of Redtop Hotel facilities, procurement of manpower, procurement of goods and services needed for the operational activities of Redtop Hotel and other matters deemed necessary by PT Redtop Hotel Management to ensure that the operational activities of Redtop Hotel are going well. This agreement is valid for 10 (ten) years from March 15, 2021 to March 15, 2031, and has been terminated on January 2, 2024 (Note 37).

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

Rincian aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the financial assets of the Group as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	27.845.980.745	73.775.393.988	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10.845.720.000	10.384.200.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	640.070.956	2.281.374.151	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	797.273.156	77.286.309	*Other receivables*
Investasi saham	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in share of stock*
Piutang pihak berelasi	8.400.000.000	24.000.000.000	*Due from related party*
Jumlah	**73.529.044.857**	**135.518.254.448**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	25,31%	37,57%	*Percentage to total consolidated assets*

- Akun-akun “Kas dan Setara Kas” dan seluruh akun piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi karena merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.

- Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

- Investasi saham merupakan aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan dimana nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diukur sebesar harga perolehan.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

- *The accounts of "Cash and Cash Equivalents" and all receivables' account are measured at amortized cost as current assets with short-term period, so that the carrying amount approximately at fair value.*

- *Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

- *Investment in share of stock are assets that are measured at fair value through other comprehensive income that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be measured, are measured at cost.*

Accordingly, as at December 31, 2023 and 2022, there were no significant difference between the fair values of a financial assets with its carrying amounts.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sedangkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	2023	2022	
Utang usaha	1.625.979.023	1.523.230.111	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.379.287.482	832.960.366	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.388.377.324	1.568.190.392	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	224.141.583	328.752.356	*Lease liabilities*
Jumlah	**8.617.785.412**	**4.253.133.225**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	46,79%	30,24%	*Percentage to total consolidated liabilities*

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2f, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun "Utang Usaha", "Utang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas jangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.
- Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Manajemen Risiko

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Grup relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Grup kepada pelanggan tertentu.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

While the financial liabilities of the Group as at December 31, 2023 and 2022 include the following accounts:

As disclosed in Note 2f, all financial liabilities are measured at amortized cost.

- *"Trade Payables", "Other Payables" and "Accrued Expenses" accounts are classified as short-term and therefore there was no significant difference between the carrying amount and fair value.*
- *The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

Thus, as at December 31, 2023 and 2022, there were no significant difference between the fair value of financial liabilities with their carrying amounts.

Risk Management

Financial instruments held by the Group poses some financial risk exposure (credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Group is not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.

The summary of the Group's objectives and financial risk management policies as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligation and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Group to certain customers.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk meminimalisir risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 640.070.956 dan Rp 2.281.374.151 yang mencerminkan sekitar 0,22% dan 0,63% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lembaga pemerintahan	62,39%	62,20%	*Government agencies*
Agen perjalanan	24,09%	3,32%	*Travel agents*
Individual	0,36%	0,28%	*Individual*
Lain-lain	13,16%	34,20%	*Others*
Jumlah	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

b. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Grup menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit Risk (continued)

To minimize this risk, the Group has a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Group gives credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The maximum value of the exposure is equal to the carrying amount of trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 640,070,956 and Rp 2,281,374,151, which represents 0.22% and 0.63% of the total consolidated assets.

The credit risk concentration based on the group of customer as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Other credit risk exposures can arise from breach of placement in the bank as current accounts, time deposits or others placement. Management's policies to minimize this risk by placing the funds or other short-term investments in high credibility banks.

b. Liquidity Risk

This risk arises when the Group has difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Group implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The summary of excess liquidity between the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 based on cash flows on contractual undiscounted payments are as follows:

	2023				
	Kurang dari 1 Bulan/ *Less than 1 Month*	**1 Bulan - 1 Tahun/ *1 Month - 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	27.845.980.745	-	-	27.845.980.745	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10.845.720.000	-	-	10.845.720.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	609.480.569	30.590.387	-	640.070.956	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	797.273.156	-	-	797.273.156	*Other receivables*
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in share of stock*
Piutang pihak berelasi	-	-	8.400.000.000	8.400.000.000	*Due from related party*
Sub-jumlah	**40.098.454.470**	**30.590.387**	**33.400.000.000**	**73.529.044.857**	***Sub-total***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	1.324.248.157	301.730.866	-	1.625.979.023	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.379.287.482	-	-	3.379.287.482	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.388.377.324	-	-	3.388.377.324	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	120.000.000	120.000.000	240.000.000	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	**8.091.912.963**	**421.730.866**	**120.000.000**	**8.633.643.829**	***Sub-total***
Selisih Likuiditas	**32.006.541.507**	**(391.140.479)**	**33.280.000.000**	**64.895.401.028**	***Difference in Liquidity***

	2022				
	Kurang dari 1 Bulan/ *Less than 1 Month*	**1 Bulan - 1 Tahun/ *1 Month - 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	73.775.393.988	-	-	73.775.393.988	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10.384.200.000	-	-	10.384.200.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	533.842.211	1.747.531.940	-	2.281.374.151	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	77.286.309	-	-	77.286.309	*Other receivables*
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in share of stock*
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	*Due from related party*
Sub-jumlah	**84.770.722.508**	**1.747.531.940**	**49.000.000.000**	**135.518.254.448**	***Sub-total***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	1.102.513.449	420.716.662	-	1.523.230.111	*Trade payables*
Utang lain-lain	832.960.366	-	-	832.960.366	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.568.190.392	-	-	1.568.190.392	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	120.000.000	240.000.000	360.000.000	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	**3.503.664.207**	**540.716.662**	**240.000.000**	**4.284.380.869**	***Sub-total***
Selisih Likuiditas	**81.267.058.301**	**1.206.815.278**	**48.760.000.000**	**131.233.873.579**	***Difference in Liquidity***

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2023	2022	
Penurunan modal saham Entitas Anak melalui piutang pihak berelasi (Catatan 1c)	15.600.000.000	-	*Decrease in share capital of Subsidiary through due from related parties (Note 1c)*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	461.520.000	(634.590.000)	*Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	183.184.332	-	*Reclassification of advances for purchases of fixed assets to fixed assets*

37. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2024, Entitas Anak (SD) menandatangani pembatalan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Redtop Hotel Management.

37. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 2 2024, the Subsidiary (SD) signed the cancellation of the hotel management agreement with PT Redtop Hotel Management.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.*
- *Amendment to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows".*
- *Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements.*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 -Informasi Komparatif”; dan
- Amendemen PSAK No. 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK No. 74, “Insurance Contracts”.*
- *Amendment to PSAK No. 74, “Insurance Contract”, Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*
- *Amendment to PSAK No. 10, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

PT ARTHAVEST Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55

Jl. Jend. Sudirman No.86
Jakarta 10220
Telp. (+6221) 3111 6101
corpsec@arthavest.com